

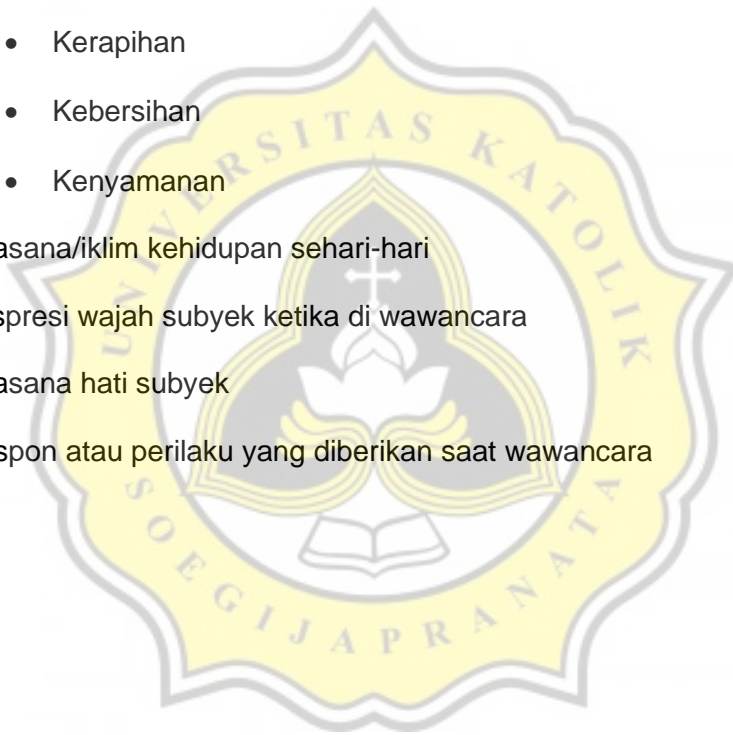


**LAMPIRAN PEDOMAN
OBSERVASI**

PEDOMAN OBSERVASI DENGAN SUBYEK DAN SUBYEK TRIANGULASI

Aspek yang diamati:

- 1) Kondisi subyek saat di lapangan
- 2) Kondisi lingkungan fisik tempat observasi
- 3) Ruangana
 - Ukuran
 - Kerapihan
 - Kebersihan
 - Kenyamanan
- 4) Suasana/iklim kehidupan sehari-hari
- 5) Ekspresi wajah subyek ketika di wawancara
- 6) Suasana hati subyek
- 7) Respon atau perilaku yang diberikan saat wawancara





**LAMPIRAN PEDOMAN
WAWANCARA**

PEDOMAN WAWANCARA SUBYEK / PERTEMUAN-2

Tema: Pindah Agama

- 1) Perkenalan
- 2) Sejarah singkat keluarga, tempat tinggal, asal kota
- 3) Menceritakan pengalaman (proses) pindah agama
- 4) Menceritakan lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat
- 5) Alasan pindah agama
- 6) Konflik atau permasalahan yang dialami
- 7) Faktor-faktor yang memengaruhi subyek untuk pindah agama
- 8) Sejak kapan pindah agama (usia)
- 9) Kendala saat itu
- 10) Apakah sebelumnya pernah berpikir untuk pindah agama
- 11) Pengaruh atau dampak ketika / setelah pindah agama
 - Diri sendiri
 - Lingkungan / orang lain
- 12) Tanggapan orang disekitar mengenai masalah tersebut
- 13) Berpikir matang ketika hendak pindah agama
- 14) Seberapa penting agama untuk kamu
- 15) Perasaan apa yang timbul setelah pindah agama
- 16) Relasi dengan Tuhan
- 17) Mengapa memilih pindah agama menjadi Kristen

PEDOMAN WAWANCARA SUBYEK / PERTEMUAN-3**Tema: Kondisi Fisik, Kepribadian dan Proses Belajar**

- 1) Bagaimana cara untuk menanggulangi masalah yang dihadapi
- 2) Apakah orang tua / orang disekitar mendukung sepenuhnya proses pindah agama?
- 3) Apakah ada gejala fisik yang muncul ketika proses perjalanan pindah agama
- 4) Mengalami sakit fisik atau psikis?
- 5) Sistem syaraf?
- 6) Keadaan apa yang muncul saat itu?
- 7) Atas dasar apa ketika pindah agama
- 8) Bagaimana cara menanggapi permasalahan tersebut
- 9) Apakah arti dari sebuah agama bagi kamu?
- 10) Ketika hendak pindah agama, apakah belajar mengenai agama tersebut?
- 11) Jika iya, berapa lama?
- 12) Dari mana (buku, guru, keluarga, teman/lain-lain)
- 13) Menceritakan pengalaman menyenangkan atau menyedihkan
- 14) Apakah melalui proses-proses seperti latihan ke Gereja, baca Al Kitab dll?
- 15) Motivasi yang membangun kamu untuk pindah agama

PEDOMAN WAWANCARA SUBYEK / PERTEMUAN-4**Tema: Lingkungan, Agama dan Budaya**

- 1) Pengaruh lingkungan terhadap perjalanan pindah agama
- 2) Pengaruh kamu di lingkungan
- 3) Apakah mengalami hambatan / gangguan dalam proses penyesuaian diri
- 4) Sikap keluarga mengenai hal tersebut
- 5) Relasi dengan teman-teman di sekolah
- 6) Sejauh ini ada yang menolak kamu dengan alasan beda agama?
- 7) Di lingkungan sekolah paling dekat dengan siapa?
- 8) Mengetahui jika kamu pernah menjadi orang Islam?
- 9) Di lingkungan masyarakat dekat / tidak? Mengetahui pindah agama?
- 10) Aturan-aturan yang ada di masyarakat melekat kuat seperti terdapat norma-norma tentang pindah agama?
- 11) Ketika berpindah agama mengalami konflik batin pada diri sendiri?
- 12) Tindakan yang dilakukan?
- 13) Merasa bersalah pada diri sendiri?
- 14) Dilingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, pengaruh budaya yang paling berpengaruh dalam proses pindah agama?
- 15) Bagaimana konsekuensinya jika dilanggar?
- 16) Pendapat mengenai seseorang yang pindah agama (tabu/tidak), mengapa demikian?

PEDOMAN WAWANCARA SUBYEK TRIANGULASI / PERTEMUAN-5

Tema: Kondisi Fisik, Kepribadian, Proses Belajar, Lingkungan dan Agama serta Budaya

- 1) Menenal subyek sejak kapan
- 2) Bagaimana watak / kepribadiannya?
- 3) Hal apa yang sering dilakukan subyek sehari-hari?
- 4) Perjalanan subyek pindah agama yang diketahui
- 5) Konflik yang diketahui subyek
- 6) Bagaimana cara subyek mengatasi permasalahannya?
- 7) Bagaimana cara subyek menyesuaikan diri di lingkungannya?
 - Di keluarga
 - Tempat ibadah
 - Sekolah / kampus
 - Di masyarakat, dll
- 8) Hal apa saja yang harus dipertahankan subyek di masa kini dan masa depan
- 9) Hal apa saja yang perlu diperbaiki dalam diri subyek kedepannya
- 10) Pesan yang ingin disampaikan untuk seseorang yang pernah pindah agama



**LAMPIRAN VERBATIM
SUBYEK 1**

VERBATIM SUBYEK 1

Nama subyek : G

Waktu : tanggal 22 Januari 2020, pukul 14.00-15.15 WIB (pertemuan ke-2)

Lokasi : GIA Pringgading

Tema : pindah agama

Pertanyaan	Jawaban	Kode	Tema
Kak sebelumnya boleh perkenalan dulu, dari namanya	Namanya G		
Usianya 22 tahun ya? Jadi 97?	Iya huum		
Trus boleh diceritain gak kak dulu pertamanya itu bagaimana sih kok bisa berpikir kalau misalnya agama itu kan penting juga kan buat kehidupan manusia gitu, nah trus apa yang melandasi kakak tu pindah agama?	Sebenarnya kalau dikatakan yang melandasi tu susah juga ya, karena saya dulu Islam yang kuat juga, keluarga semua Islam ya ada sih beberapa yang Kristen, cuman 2 aja sih trus yang melandasi tu ya gimana ya? Hehe (sambil tersenyum tersipu malu) inikan terjadinya 2013, 6 November 2013, jadi berapa tahun? 6 tahun yang lalu		
6 tahun yang lalu	Karena dulu saya SMP sekolah Katolik, SMA disekolah Kristen dan saya itu suka nyanyi. Jadi emm (sambil berpikir) ya itu waktu SMP ikut paduan suara di Gereja sampai juga dimintain tolong buat jadi apa 'pemasmur'		
Pemasmur tu apa?	Pemasmur itu kalo di Katolik itu yang mem apa kayak menyanyikan sebelum firman gitu lho itu ada pemasmur		
Ya	Trus di SMP juga ikut inti juga, paduan suara inti 30 orang dari 1 sekolah, trus SMA ikut ekstrakurikuler paduan suara dan disitu aku dipilih jadi tim inti yang mewakili sekolah jadi untuk promosi sekolah trus nanti kalo ada event-event apa ngisi	E/P-2	E/P-2 (pengalaman)
Iya	Nah itu cuman diambil 7 orang dan aku salah satunya. Beberapa hal hampir 1 tahun juga aku karena itu sekolah Kristen mau gak mau kan menyanyikan lagu Rohani		
Iya	Cuman yaudahlah It's Ok aku yaudah aku bernyayi karena aku suka menyanyi bukan karena gimana-gimana ya trus aku juga bukan orang yang terlalu fanatik yang mau		

	nyanyi lagu gereja mau lagu apa, yang penting aku bisa mengembangkan diriku		
Iya bener	<u>Trus disitu hampir 1 tahun ya aku menjalani hidupku bahkan aku jam istirahat sekolahan tu malah ngaji</u>	A-1	A-1 (nilai-nilai, keyakinan dan praktik)
Oh ngaji?	Hoooh, jadi baca Al-quran kayak gitu, dan temen-temenku ngerti banget kalo temen-temenku deket sahabatku bahkan kalo aku kerumah mereka dari aku SMP ketika jamnya sholat aku harus bukan harus ya, aku meminta mereka buat ayo sholat! <u>(dengan menudingkan jari telunjuk) ayo sholat!. Misal lagi mager mainan apa "yuk sholat dulu yok"! yaudah wudhu sholat, gak ada orang yang gak kenal aku tu ya pokokmen orang kalo udah kenal aku mesti</u>	A-1	A-1 (nilai-nilai, keyakinan dan praktik)
Agamanya taat	Heem taat, dan aku tu orangnya kadang radak dominan ya radak galak hahaha (sambil tertawa). Ya trus waktu SMA juga sama wudhu di keluargaku juga sama bahkan ya seneng gitulah ya, ee trus pokokmen tu jadi orang Kristen buat aku panggilan gak ada paksaan. Trus suatu saat itu aku apa namanya (sambil berpikir sejenak) mengisi paduan suara di Gereja dan gak ngerti waktu nyanyi lagu <i>Bagi Tuhan Tak Ada Yang Mustahil...</i>		
Ih bagus banget suaranya hehehe	Hahaha		
Yakin ya Allah, apa itu jenis suara apa?	Gak ngerti deh haha		
Sopran?	Hahaha, itu aku kayak nangis gitu lho, jadi harusnya performen yang bagus dilihat jemaat		
Iya	Tapi aku cuma nangis, aku gak bisa nyanyi, aku cuma "huhuhuhu" (sambil mempraktikkan suara menangis), di mimbar gitu kayak aku nangis, aku tu kenapa to kok nangis, aku sampe ngusap air mataku semuane dan aku cerita sama temenku "aku kok nangis kenapa gitu" ya apa ya temenku yo bilang coba kamu mantapkan hatimu mungkin kamu dijamak Tuhan. Tapi aku gak wajar itu apa to, aku gak percaya Tuhan Yesus, karena Yesus tu buat aku gimana ya, dia itu manusia gitu, masak manusia bisa jadi Tuhan. Sedangkan kita orang Muslimkan lha wong Allah digambarkan sinar		

Iya heem	<p>Nabi Muhammad gak boleh dilihatke sebagai manusia, Allah juga gak diperanakkan gitukan, nabi Muhammad cuman nama Muhammad, cahaya gitukan. Ini kok bisa ngelihat rupanya kayak gini, bisa melihat manusia gak mungkin banget (<i>Impossible</i>) gitu aku gak percaya, aku tu sampe 1 malam, itu hari Minggu, Minggu malam aku sholat. <u>Aku sholat tahajud seperti biasa sholat tahajud, aku bilang "Ya Allah pada saat itu ya, Ya Allah aku tu Islam tapi kok nyaman ya di Gereja, apa mungkin karena teman-temanku yang biasa pergaulan gitu ya yang membuat aku seperti ini, tapi kenapa gak dari dulu gitu lho, ini tu kenapa?"</u> aku bilang "eee apakah benar Yesus itu ada, bukankah hanya Engkau yang layak aku sembah"? Cuma doa kayak gitu yang artinya gak ngerti ya itu tu aku cuman gelisah gak bisa tidur gitu lho, trus aku mimpi dan dimimpi itu ee aku itu kayak jalan di sebuah taman gede banget trus aku lihat gerbang, cuma aku tu disitu lihat pakdeku</p>	<p>A-1</p> <p>L-2</p>	<p>A-1 (nilai-nilai, keyakinan dan praktik)</p> <p>L-2 (lingkungan sekolah)</p>
Pakde? Pakdenya agamanya juga Muslim?	<p>Muslim, cuman dia tu memang latar belakangnya tu gak baiklah gitu sama keluargaku. Trus waktu dia kesandung eh, aku jatuh itu kesandung batu tapi ada pakdeku juga dia itu tersungkur gitu, tapi dia kayak minta maaf ke aku sebelum dia meninggal, ee aku cuma bilang gini "Pakde, apa ya minta maaf sama Allah" gitu. Aku tu cuman bilang kayak gitu, gak ngerti tu mimpi kenapa, mungkin aku harus menyembah Allah bukan Yesus gitu, tapi kok hatiku tu gak enak gitu lho gelisah, trus aku itu hari Minggu ya, Seninnya aku doa lagi aku bilang "Apakah benar Yesus itu ada?" kok aku malah kayak hatine gak nyaman, kenapa gitu lho gak seperti biasanya, kayak bimbang</p>		
Iya bimbang	<p>Trus kayak memper... apa ya memperbandingkan 2 agama ini (sambil memperagakan dengan 2 tangan) Islam dan Kristen. Apakah benar Yesus itu ada? Jika benar ada datang sekarang juga aku bilang gitu, maka aku akan sujud menyembahmu dan aku langsung tidur biasanya aku kalo tidur biasa ya gak ngebayangin-ngebayangin apa gitu ya, cuman pas aku tidur itu tiba-tiba badanku merinding semua dari kaki sampe</p>		

	<p>kepala itu bener-bener yang merinding gitu lho kayak nyawaku mo ilang kek gitu lho, karena backgroundnyakan bapakku udah meninggal ya trus ada seorang dateng nih, dateng kayak masuk di kamarku tiba-tiba dia gendong aku, aku disampirin dibelakang dan aku lihat tubuhku dibelakang.</p>		
Itu mimpi atau apa sih?	<p>Gak ngerti aku, itu kalau buat orang Kristen kayak penglihatan gitu ya</p>		
Oh...	<p>Trus disampirin dibelakang gini (kedua tangan mempraktikannya), aku lihat, trus aku bilang gini "Ya Allah aku gak pingin mati gitu, aku masih pingin sekolah gitu hehe, itu masih kelas 2 SMA." Aku masih pengen sekolah aku belum ngebahagiain orang tuaku tapi kenapa aku cuma bisa melihat tapi aku gak bisa nengok gitu lho. Trus aku digendong dan aku ditempatkan duduk di tempat dimana aku minta peneguhan itu to bahwa Yesus itu ada apa enggak. Trus disitu aku dipangku dan dia cuma duduk, kayak duduk biasa gitu lho</p>		
lya	<p>Di springbadku agak kecil dia. Ya duduk kek biasa duduk gitukan itu aku dipangku gini (duduk sesuai dalam ceritanya) aku dipangku disini dan aku bersandar di pundaknya, dia kayak bawa tongkat ginikan, aku bilang "Apakah benar itu Yesus?" Dia cuma diem dan aku lihat dikamarku banyak domba dari yang kecil, besar, paling kecil, banyak banget gitu. Dia bawa tongkat kaya gini (tangannya seperti membawa tongkat). Dia cuma bilang "Maukah engkau mau menjadi anakku?" ya disitu apa ya (berpikir), satu hal yang bener-bener aku percaya bahwa itu Yesus, gak ngerti ya</p>		
<p>Tapi pertamanya sempet kayak percaya gak sih itu nyata apa enggak, trus kayak ditabokin mukanya trus atau gimana, aku setengah sadar ato gimana ya? Enggak?</p>	<p>Gak ngerti aku, itu aku langsung bangun, itu gak ada berapa menit, aku gak ya banyak seng bilang kamu berimajinasi, kamu berkhayal. <u>Cuman ini yang aku alamin, pada saat itu juga aku benar-benar memutuskan buat ikut Tuhan Yesus dan aku sampek tersungkur di springbadku tu langsung yowes hari itu detik itu aku mengaku itu Yesus.</u> Aku gak minta pertimbangan siapapun lah ya, trus aku bilang sama kepala sekolahku dia juga orang Kristen tapi dia tu gak langsung percaya gitu, dia mungkin bisa jadi G (nama subyek) itu imajinasi atau mungkin kamu</p>	K-1	K-1 (kemauan dan kemampuan

	berkhayal, gini gini gini... ya terserah siapapun bilang itu tapi ini hatiku tetap mau ikut Tuhan Yesus dan itu bukan hal yang mudah, aku harus meninggalkan imanku, 'ehh imanku' <u>aku harus meninggalkan eh apa namanya hmm ee menyembunyikan imanku hampir 2 tahun karena yakan bukan hal yang mudah ya kayak gitu</u>		untuk berubah) <i>modifiability</i>
Itu berarti habis tanya sama kepala sekolahnya trus besoknya langsung pengen berubah itu kayak ada proses pembaptisan atau apa gak	Oh ya itu bukan hal yang mudah juga sih jadi orang Kristen dan itukan aku masih diem-diem gitukan, temen-temenku juga banyak yang belum tau, <u>ya ada beberapa yang tau sampe aku di bully gitukan itu aku sampek sempet sakit lho itu, sakit dan dokter bilang bukan sakit tapi depresi karena ternyata dokternya psikiater juga pinter gitu</u>	KF-3	KF-3 (kesehatan fisik)
Iya	Ya karena gak kuat juga dengan cercaan yang ada, karena orang-orang taunya aku G (nama subyek) yang beriman tiba-tiba jadi berubah. Nah karena aku punya pacar Kristen, mereka pikirnya karena		
Dipengaruhi pacar	Dipengaruhi, ya dulu kami saling sama-sama belajar dan aku pernah ngajarin dia sholat dan pernah diajakin juga ke Gereja, <u>tapi bukan itu gitu lho, aku bilang sekalipun aku putus sama pacarku aku bakalan tetep ikut Tuhan Yesus karena siapapun tapi keputusanku. Ketika aku dibaptis, di Pringgading juga itu 2015</u>	K-1	K-1 (kemauan dan kemampuan untuk berubah) <i>modifiability</i>
2015, berarti baru lima taunan. Itu prosesnya juga lama atau membutuhkan waktu yang singkat, trus kayak ada dibaptisnya, trus kaya ada rasa-rasa takut gak sih trus ada rasa bimbang gak sih nanti kalau misalnya harus dibaptis trus nanti aku bakalan pindah lagi ke Islam atau gimana?	Enggak, langsung bener-bener memutuskan itu dan pas dirumah itu pura-pura ya karena bundaku "kamu gak pernah sholat lagi gini-gini" "aku lagi mens ok" haha (tertawa)		
Oh haha...	Lha apa namane, mosok yo mens mbendino ngene-ngene hehe, karena bundaku tau aku sampe Kamis tu pasti ikut pengajian, ikut sholat sunah		
Sholat sunah	Dhuha		

Tahajud	Hooh kek gitu dan sekarang udah gapernah lagi		
Iya	Ya itu aku sampe pura-pura aku sholat, tapi hatiku enggak sholat		
Oh gitu?	<u>Memang gak mudah sih, trus aku masuk rumah sakit dan apa namanya budeku juga orang Kristen aku didoain sama pendeta dan dibawa kerumah dan itu orang tuaku baru ngerti aku jadi Kristen (tiba-tiba suara lirih)</u>	KF-3	KF-3 (kesehatan fisik)
Papa sama mama baru taunya setelah	Iya, pas aku sakit itu		
Oh pas sakit, trus orang tua sempet marah gak sih?	Ya pada saat dihadapan mereka kayak gak ya terserah itu keputusanmu blablabla, tapi pas dibelakang ya marah, mereka bilang ya yaudahlah bener-bener ya kayak mungkin masih awal-awal kayak orang diem-dieman dirumah dan aku di Gereja masih diem-dieman, aku harus ibaratnya misalnya aku mau kegereja itu harus jadi Cinderella gitu dululah bersihin rumah kek gini gini ya butuh harga yang harus dibayar sih		
Tapi sampek saat ini orang tua gapapa ya? Menerima sepenuhnya?	Gapapa, Heem		
Trus untuk yang tantenya ya tadi	Budhe		
Oh he'e budhenya ya tadi gimana udah kayak maksudnya tu merasakan G udah Kristen atau tetep gimana, mengajak ke Gereja atau gimana sekarang?	Iya aku sekarang ya aku merasa lebih jauh lebih baik daripada dulu. <u>Ya untuk pertentangan keluarga tu sangat dahsyat banget apalagi dari keluarga bapak semuakan TNI ya</u>	L-1	L-1 (lingkungan keluarga) penolakan/ <i>rejection</i>
Oh TNI ya?	Ho'oh, iya jadi tu aku udah sampe mau wah dikatain seng saru-saru bahasa jawane itu di WA, di... macem-macemlah, aku sampe di diemin berapa tahun dan <u>keluargaku baru bisa bener-bener pure nerima aku tahun kemaren lho 2018 baru bisa, minta maaf sama apa yang dilakuin gitu-gitu dan kemarin 2019 itu Desember 2018 Desember apa kapan ya? (lupa) Pokokmen kemarin itu e aku bersaksi dikeluargane bapak tentang itu Yesus dan mereka ya menghargai sih</u>	L-1	L-1 (lingkungan keluarga) penerimaan/ <i>acceptance</i>

Menghargai gitu, e sebelumnya punya adik atau kakak?	Eggak, aku anak tunggal		
Oh anak tunggal ya? Berarti emang bener-bener dijaga banget ya sampai marahnya pertama kali dahsyat gitukan?	He'em		
Emb, papa sama mama tu kayak agamanya kuat gak sih di Islamnya kok sampe marah kayak gitu?	Sebenarnya tu ya kuat, kalo bapakkan ini bapak sambung ya, bapak tiriku tu orangnya plegmatish diem gitu, cinta damai, gak terlalu banyak ngomong sih haha (tertawa)		
He'em, buat saudara-saudara sendiri?	Kalo saudara-saudara dari bundaku tu lebih kediemnya		
Lebih kediemnya	Kalo bapak lebih kefrontal, tapi ada beberapa pakde sama mas-masku ya eman kamu tu bertobat ke jalan Allah ngene-ngene kayak gitu. Ya gimana ya intinya kalau ibarat kita udah susah si njelasinnya (menggaruk kepala) kalo kek gitu tu.		
Pas perasaannya gimana sih kok ada mas-mas trus kayak pakde-pakde yang lain gitu nyuruh kamu "udahlah kamu tu bertobat" itu kamu perasaane sedih, marah, atau gimana?	Ya kalo sedih pasti sedihlah ya dan marah ya sempet waktu SMA jadine aku ngejelasin gitu, apa ya ee (berpikir sejenak) gimana ya om kalau misalnya ikut Tuhan Yesus itu aku juga gak pernah memilih jadi diriku buat jadi Kristen karena Tuhan, kita orang Kristen tu agamanya tu enggak sekedar agama, tapi ya tingkah laku kita, karena agama tidak akan menyelamatkan kita tetapi ya cuma Tuhan Yesus yang bisa nyelametin		
Uhh (menghela nafas) perjalananya panjang banget ya?	Iya panjang banget.		
Trus buat dikeluargakan udah dijelasin nih trus temen-temen juga udah dijelasin trus juga dimasyarakat mungkin ada beberapa yang tau	Kalau dimasyarakat enggak, enggak terlalu gimana-gimana, karena aku juga orangnya tu enggak terlalu srawungan ya sama tetangga ya aku cuma "Say Hallo" gitu aja sih, gak kayak gimana-gimana.		
Tapi kebanyakan udah banyak yang tau?	Mungkin tau		
Soalnya kayak dulu mungkin sering ke Masjid trus kok sekarang	Iya		

udah gak ke Masjid lagi gitu ya?			
Tapi kalau buat dimasyarakat sendiri gak terlalu mencolok ya?	Enggak, kemaren waktu Desember aku malah ngasih itu ya karena temenku kan Katolik trus dia lagi ada apa sih event gede gitu lho natal, bagi-bagi makanan dan itu masih sisa banyak banget hampir berapa box makan itu ya 50 trus tak bagiin itu ke tetanggaku dan di tempat itu ada merry christmas aku baru sadar ini ada loh tulisan merry christmasnya ya, opo yo gapapa		
He'em	Pie ki aku rada gak enak, wes ah gapapa yang penting kita berbagi gitu ya, gak ada gimana-gimana sih, kalo misalnya ada omongan-omongan yang gak-gak ya terserah merekalah hehe (sambil tersenyum lebar)		
Yang penting kitanya udah berbuat baik jugakan gak mungkin kita yang nanggepinnya negatif sama mereka	Iya bener		
Trus permasalahan yang dialami selain itu ada lagi gak?	Permasalahan ya Puji Tuhannya sih mungkin cuma ya keluarga gitu aja si sama pas disekolah dan dulukan aku sempet mau kuliah teologi ya karena dulu aku waktu SMA nyoba beasiswa di Universitas Pelita Harapan karena aku suka IPA Biologi yodah aku coba beasiswa dan diterima tapi aku ngelepasin itu, aku dapet beasiswa di sekolah teologi di Abdiel. <u>Jadi aku pengen ngerti tentang Yesus yang sebenarnya gitu, Tuhan itu sebarnya seperti apa tapi aku akhirnya sekolah teologi aku ambil pendidikan agama Kristen di Ungaran yang dekat Undaris itu lho.</u>	A-2	A-2 (makna dan tujuan beragama)
Oh iya disitu	Cuma juga bukan hal yang mudah, aku harus bundaku pun sampai sekarang karena keluargaku tu sebenere gak terlalu suka aku pendidikan ya "wes kamu itu cewe yoweslah ngapain sekolah tinggi-tinggi" <u>cuman kalo aku emang suka belajar, jadi ya yaudahlah apapun buat aku gak ada kata miskin buat sekolah gitu</u>	K-4	K-4 (inteligensi)
Iya he'em	Jadi mau gak mau yowes belajar gitu, nah itu ternyata gak semua orang Kristen itu seperti apa yang aku lihat, gak semua orang Kristen tu suka Tuhan Yesus yang penuh kasih, kayak aku tu kadang gini "Yaampun jadi orang Kristen tu enggak kebanyakan pada		

	<p>engga bersyukur gitu, dulu waktu aku jadi orang Islam aku harus Kudus lah ya ketemu Allah ki harus Kudus, ketemu Tuhan tu harus wudhu dulu ngentut aja batal, gak boleh kesenggol cowo, sedangkan kita di Gereja pakai baju terserah mau sobek-sobek juga terserah, kamu mau ke Gereja jam berapa juga terserah, mau pagi siang sore sampai malem, kamu ibadah pun berdoa gak ada yang ngatur dan jadi orang Islam tu susah gitu lho. Tapi banyak orang tu kayak "Ah aku percaya Tuhan Yesus, aku diselamatkan, udah"</p>		
lya	<p><u>Padahal iman tanpa perbuatan tu mati, percuma gitu lho dan aku sempet kayak jadi gimana ya benci sama orang Kristen waktu di sekolah Teologi.</u> Karena kayak semua itu Iblis haha (tertawa)</p>	E/P-2	E/P-2 (pengalaman traumatik)
Haha (tertawa) sampai segitu mandangnya semua itu Iblis, kenapa gitu?	<p>Ya karena kelakuan mereka itu bener-bener yaampun waktu sekolah Teologi tu wih ngeri bangetlah dan aku sampai gini "Yaampun orang-orang Muslim ki malah lebih baik gitu daripada orang Kristen, iki pie to kok seng dibicarake ki malah orak tentang Firman Tuhan kek caranya dipondok pesantren lah ya yang dibicarakan tentang Al-quran yowajarlaha ya". Ini kita misalnya ini aku lagi sharing sama temen-temenku "Wah nanti ada yang respon ini biasa ki ketemu mbe anak Teologi cah PAK gitu, mesti mbahase Al-kitab." Ki jane pie to koe ki</p>		
Bingung sendiri ya malahan hehe	<p>He'e terus ikut persekutuan juga aku malah gak bertumbuh disana, itu harusnya jam empat setengah lima tu harus doa pagi ya, aku tu kalo di Asrama tu sampai di gedor-gedor sendiri kamarku sama kakak tingkatku "G ayo bangun doa" aku malah yaampun doa suatu kutukan haha (tertawa terbahak-bahak) ya aku dulu jadi orang Kristen ya orang seng biasa sih gak seng gimana gitu, <u>cuman Tuhan itu menyatakan aku banyak hal lewat mimpi kayak gitu dan aku sampek keluar dari sekolah Teologi ya itu karena aku pait gitu kayak benci sama pendeta sama orang Kristen, udahlah aku gak pengen lagi. Ya akhirnya ini aku kerja, kuliah lagi dan satu hal yang bener-bener membuat aku jadi orang Kristen yang sesungguhnya ya bukannya aku</u></p>	E/P-2	E/P-2 (pengalaman traumatik)

	<u>sok peneliti ya karena aku mengalami bener-bener perubahan hidupku sih ketika pas aku putus sama pacarku</u>		
Itu dari semester berapa?	Aku pacaran tu 6 tahun, ya itu pacar pertamaku		
Wow, lama sekali haha (tertawa)	Haha (tertawa) dari SMA, dari kelas dua. Kita dulu temen SMP, dia suka sama aku tapi aku enggak...		
Nanggepin?	Heem, aku masih pengen sekolah gitu lho		
Ya	Tapi dia kok masih ngejar aku ya gitukan, memperjuangkan aku, trus yoweslah. Akhire kami, aku juga kenal dia kayak gimana, yaudah kami pacaran karena emang basicnya dari sahabat gitu jadi udah ngerti seluk beluk keluarganya atau gimana. Pacaran hampir 6 tahun tu, banyak hal yang kami alami. <u>Dia selingkuh gak sekali dua kali aku memaafkan, tapi aku juga malah jadi orang yang keras gitu lho sama dia, karenakan kalo selingkuh sekali ajakan pasti kita hanya menduga-duga dan yang ketiga kali ini kami mau 'kalo orang jawa bilang dodok lawang' ya</u>	E/P-2	E/P-2 (pengalaman traumatik)
Heem	<u>Malah dia jalan sama temen kami, jadikan dia masih sekolah di Teologi Abdiel, dia sekolah di Abdiel, aku juga sekolah disana, disitu aku dah gak sekolah disitu lagikan aku harus kerja disini, dia malah jalan sama temen kami 1 angkatan</u>	E/P-2	E/P-2 (pengalaman traumatik)
Sakit banget ya rasanya?	Sakit bangetlah		
<i>Didodok lawang</i> gitu maksudnya kaya ditembung gitu ya?	Iya ditembung		
Ee, itu waktu udah semester berapa?	Itu aku udah keluar dari Abdiel, kerja (kerja disini)		
Trus kenapa kok bisa dari Abdiel kok pindah ke Unaki tu gimana sih?	Ya itu, aku di Abdiel karena mengalami hal-hal yang gak menyenangkan dan itukan sebenere beasiswa ya		
Iya	<u>Dan aku harus mengganti semua uang yang aku eee (berpikir sejenak) apanya yang udah dikontribusi sama sana gitu lho</u>	E/P-2	E/P-2 (pengalaman traumatik)
Iya	Itu ditotal semua hampir 14 juta, aku sampek kayak gini "udahlah pak" kalo dulukan aku keras ya sombong gitu saya tu gak masalah kalo suruh ngganti. Kalo saya gak bisa ganti lebih baik masuk penjara daripada saya		

	sekolah ditempat ini, sekolah yang buat aku gak bener sih, karena aku dulu mikirnya jadi orang gimana ya aku ikut Tuhan gak mudah di proses gitu lho dan disitu kalo misalnya, di Abdielkan kuliah Senin-Jumat. Nanti jumat itu sampai hari minggu weekend, jadi kita pelayanan di Gereja, kayak praktik gitu.		
Wajib?	Wajib, karena kami kan sekolah Teologi. Sekolah disitu pelayanan buat Tuhan. Lha itu emb akukan rekomendasi dari beasiswa itukan <u>jadi diperlakukan kaya *maaf* pembantu gitu lho, ya dulukan karena aku masih bayi Rohani ya, jadi mikirnya mentang-mentang dia beasiswain aku dan aku melakukan semua pekerjaan yang ada disana, aku jarang di Gereja tu namanya jadi Singer jadi WL jadi pelayan-pelayan di Gereja. Aku cuman apa ngebersihin Gereja sebelum ibadah tak pel tak sapu, jemaat pulang aku ngepel aku nyapu aku bersihin makanan pendeta aku bersihin cucian piring kek gitu-gitu dan perlakuan-perlakuan mereka tu gak ngenangin buat aku. Ya itu si jadinya aku "yoweslah aku gak isa mbayar yowes aku masuk penjara gapapa", aku sampai mikir kek gitu dan itu tadi aku ikut SPY, aku mau bertumbuh lagi sama Tuhan karena pacarku dulukan di GBI, aku akhirnya diajak di GBI aku tetep ikut Yesus. Nah disitu aku lebih ngerti tentang Kekristenan, lebih ngerti apa sih sebenarnya Al-kitab kek gitu. Ikut Tuhan tu seperti apa dan memang gak cuma sekedar oh kita bisa baca Al-kitab kita hafal semua selesai. Karena waktu aku di Abdiel itu ibaratnya nih kita makan bayem eh ya kita lihat bayem, kita cuma ngerti oh bayem itu ada kalorinya, ada proteinnya, kita ngerti semua kandungan dalam bayem tapi kita gak ngrasain bayem</u>	E/P-2	E/P-2 (pengalaman traumatik)
Oh kayak ngambang gitu ya, gak mendalami banget cumak kayak separo aja kamu tau tentang bayem, tapi gak tau rasanya gak pernah makannya gitu ya ceritanya	<u>Jadi dulu itu aku jadi orang Kristen itu aku ngerti tentang Al-kitab, kitab Matius tau siapa pembuatnya silsilahnya aku ngerti semua belajar tapi aku tu cuma tau teorinya tapi aku gak bisa merasakan akan jadi orang Kristen gimana gitu lho, ya ngerti sih mengasihi, mengampuni, baik sama orang, cuman ya cuma aku lakuin biasa gitulah dan itu aku ikut</u>	A-2	A-2 (makna dan tujuan beragama)

	<u>SPY, aku berubah bener-bener karena di orang Kristen itu ada dosa...</u>		
Pengampunan dosa?	Ada dosa kutuk		
Dosa kutuk itu apa?	Jadi gini, ada kuasa. Dosa itu punya kuasa jadi dosa aku misalnya suka berbohong gitu ya jadi ada kuasanya kenapa kok suka berbohong. Mencuri gitu padahal yang namanya pencurian pastikan dikit-dikit-dikit lama-lamakan biasa gitukan	K-4	K-4 (inteligensi)
Iya	Seperti kita gak pernah nyontek ni sekali nyontek deg-degan mesti ya awalnya, tapikan lama-lama yowes biasa gitu, nyontek tinggal nyontek.		
Iya	<u>Nek aku lebih semakin berubah lewat SPY terus dan itu aku mimpi juga aku harus mengampuni aku kira kan apa ya (berpikir sejenak) kepaitan sama pacarku itu aja, itu ceritanya aku belum putus sama pacarku tapi kami masih sering berantem. Nah disitu ada yang namanya sesi tadikan dosa punya kuasa itu harus dilepaskan, ada sesi yang namanya pelepasan, nanti disuruh maju ni siapa yang selama pacaran hidupnya gak Kudus maju, siapa yang suka mencuri atau berbohong, berdusta trus suka ilmu hitam, santet gitu-gitu maju gitukan dan siapa yang punya kepahitan dimasa lalu, nah aku kira tu aku cuman kepahitan sama pacarku dan orang tuaku, ternyata waktu aku mimpi itu gak ngerti ya Tuhan kayak nunjukin aku kepahitan sama 9 orang. Jadi ada pacarku, terus ada temenku yang waktu aku kuliah ada 2, trus...</u>	K-1 E/P-2	K-1 (kemauan dan kemampuan untuk berubah) <i>modifiability</i> E/P-2 (pengalaman traumatik)
Deket juga sama mereka yang kuliah?	Gak terlalu dekat sih tapi 1 Fakultas, trus ada orang yang ngasih aku beasiswa itu duh aku sampe lupa dan aku datengin mereka lho, datengin mereka cuman buat apa? Cuman buat basuh kakinya, karena orang kalo udah dijamah Yesus dia itu tu bener-bener dahsyat banget sih. Aku yang keras banget sampek mau nyuci kaki pacarku, aku minta ampun. Jadi sebenarnya kalo gimana ya kami sebagai orang Kristen ya percaya Tuhan itu bener-bener kita tu kalo udah diubahkan kita ibarat tu kayak pakai jubah yang baru, baju yang baru yowes yang lama tu yo bener-bener buat kami dosa tu ya wes gak sudah tidak menggiurkan lagi	E/P-4	E/P-4 (determinasi diri)

lya	Kayak gitu, terus aku mbasuh kakinya trus ibaratnya gini kalau kamu misalnya niya mbak diperlakukan seseorang enggak menyenangkan kita pasti pinginnya ngebales ya		
lya	Ya mungkin kita belajar ikhlas, sabar, memaafkan gitu tapi untuk jadi untuk kami gitu yo maaf itu harus diwujudkan gitu gak cuma sekedar wah aku mengampuni kamu memaafkan kamu tapi kita harus mengasihi orang yang menganiaya kita trus memberkati dia, ya walaupun susah banget, <u>itu ya aku belajar sih ternyata kalo aku jengkel sama seseorang walaupun orang itu tu menjahati kita itu aku yang berdosa bukan orang itu</u>	E/P-1	E/P-1 (belajar)
Heem	Walaupun orang itu yang jahat, misalnya ada orang yang merkosa aku, aku jengkel sama orang itu, aku yang berdosa karena responku gak bener. Jadi sebenere kembali lagi ke respon hati, itu aku sampe mbasuh kaki pacarku itu. Aku dateng ke orang yang mutus beasiswa ini yang aku debat sama orang ini		
Itu udah tua?	Enggak juga sih, masih muda		
Masih muda	Tapi udah punya isteri, udah punya anak. Diakan dari Bandung trus kebetulan dia di Salatiga, aku sampek dateng tu dari Semarang ke Salatiga		
Wow	Cuman mau apa ya... melepaskan pengampunan. Cuman pas itu aku gak sampek ngebersihin kakinya sih aku cuman bilang " <u>Pak saya minta maaf kalo selama ini saya keras hati, saya begini, begini, begini ya saya terimakasih udah dikasih beasiswa blablabla</u> " trus dia ya mungkin kayak <u>melihat aku yang merendahkan diri ya G gapapa, saya salut sama kamu, gini-gini-gini. Kamu ngak usah mikirin masalah biaya itu. Wes intinya ya panjanglah kek gitu... wes intinya semua itu cumak formalitas, gak perlu kamu ganti.</u> Yah itu Tuhan pulihkan aku lewat itu	K-3	K-3 (realisasi diri) <i>self-realization</i>
Jadi yang berapa 14 juta ya gak jadi diganti?	Enggak hehe		
Dengan cuma-cuma gitu aja hehe, trus prosesnya langsung pindah ke Unaki atau gimana dulu?	Aku kerja dulu disini 1 tahun		

Oh udah 1 tahun	Heem, itu to trus aku pingin kuliah di IKIP PGRI, aku ngambil Biologi sama bimbingan konseling. Cuman aku ketrimana di Biologi. Trus pada saat itu kayak hatiku tu enggak nyaman ya kok kayak gak aku sih gitu gak passionku disini dan akhirnya itu aku gak jadi sekolah disitu dan orang tuaku sempet jengkel ya “koe jane pie to wes ono duite garek kuliah blablabla”, akhire malah bundaku ngelepas aku wes kamu meh gimana terserah. Akhire aku disuruh kerja, nek aku pikirnya kerja buat bantu papa.		
lya	Eh malah ya akhirnya aku kerja sama kuliah sih hehe (tersenyum)		
Gak kepecah ya kayak bingung gitu kerja disambi kuliah?	Ya awalnya sih bingung ya maksudnya takut kalok gak konsentrasi atau gimana gitu, cuman ya semua tak serahke sama Tuhan. Aku cuma tetep minta campur tangan Tuhan dan aku sebenerekan mau di USM apa di Unaki, dulu aku sempet mau di Unika, tapi kan gak bisa jam kerja dan itukan juga jauh dan aku pingine gak ngerti tiba-tiba pingine ambil Psikologi gitu		
Aslinya emang di daerah Pringgading sini ya tinggalnya?	Enggak, aku tinggalnya di Genuk di Karangroto.		
Di Genuk Karangroto	Heem		
Ya kalo ke Unika emang jauh sih, trus berarti yang menentang itu yang pertama juga orang tua trus juga saudara-saudara, temen-temen juga ada “kamu kok gini to tadinya yang bener-bener beriman sampai sholat tekun”	Aku punya sahabat dekat banget gitukan, kemana-mana bareng selalu aku ngajarin dia sholat gitu, sampek sekarang tu lho ndiemin aku.		
Jangan-jangan itu yang termasuk tadi yang kamu harus mbasuh kakinya itu ya	Enggak sih, enggak itu ok		
Enggak	Aku sebenere udah biasa gitu cuman dianya ya gimana ya kayak wes dingin gitulah		
Belum bisa maafin sepenuhnya ya?	Heem		
Tapi gapapa kamu digituin gapapa? Hehehe	Gapapa hehe, dah kebal ok		

Lha yang pertama kali setuju sama hal itu siapa? Budhe mungkin ya?	Ya he'e		
Ee sebelumnya pernah gak sih kayak dulu waktu SD atau SMP mungkin pernah pindah gitu dari Islam ke Kristen kayak pernah berpikiran aku besok kalo besar pindah?	Gapernah, cuman aku waktu kecilkan emang ikut PPA (Pusat Pengembangan Anak) jadi kayak dapet bantuan dari eee Gereja, dan walaupun kami itu orang-orang Islam tapi tetep dibantu sama Gereja dapet beasiswa gitu lah ya, nah aku juga sempet diajak sekolah minggu, cuman aku dah gede nih udah kelas 6 SD	E/P-2	E/P-2 (pengalaman yang menyenangkan)
Heem	Aku gak bisa nih ikut PPA, mereka gak memaksa jadi orang Kristen cuman kegiatane kayak orang Kristen dari berdoa, trus baca Alkitab ku gak bisa nih kayak gini. Aku harus bener-bener menentukan diriku aku udah gede gitu aku emang orangnya gitu waktu SD, akhirnya aku ngaji aku dah mulai ngaji setiap sore aku ngaji dan gak pernah PPA		
TPQ?	He'e, trus bundaku bilang "kamu mbok yo sana PPA lumayan dapet bantuan SPP sekolah" enggak bun wong aku percaya kok wong tanpa PPA kita bisa hidup, aku wes nentukan diriku buat aku bener-bener totalitas jadi orang Islam yang sesungguhnya gitu gak kecampur-campur. Trus sampe didatengin-didatengin apa, dari pihak PPA-nya "aku gamau" ya itu		
Karena udah teguh banget sama pendiriannya itu ya? Berarti dulu SD nya Kristen ya?	Enggak, SD negeri sih		
SD Negeri, trus SMPnya mulai SMP Kristen?	Katolik		
Katholik. SMP apa tadi?	Kanisius Raden Patah		
Semarang?	Heem		
SMA nya di?	Masehi 2		
Masehi 2, udah mulai bergejolak ya ini ya haha	Haha (tertawa)		
Tapi ini dominan apa sih dulu SMP, SMA nya, anak-anak non ya berarti ya?	He e		
Bergaulnya juga sama mereka ya	Ya kalo bergaulnya itu e malah banyak yang Muslim sih		

Oh malah banyak yang Muslim?	Cuman waktu SMA banyak yang Kristen.		
Emb dari mulai SMP masih taat gak ini?	Taat banget		
Masih taat ya?	Iya		
Trus baru mulai tadi yang kepikiran itu SMA?	Gak pernah kepikiran, jadi emang itu apa ya...		
Kayak panggilan?	He e, ya mungkin karena aku waktu nyanyi sih		
Iya, itu yang berpengaruh juga ya	Iya hahaha		
Nyanyi hehe, eh tapi bagus sumpah suaranya bagus yakin	Gak ngerti tu kok kaya merinding kaya dijamah gitu loh, kaya ada sesuatu kaya gak cuma nyanyi biasa gitu		
Heem, pengaruh buat diri sendiri apa sih, kayak merasakan konflik apa gitu?	<u>Kalo dalam diri sendiri, gimana ya aku gak ngerti sih pada awalnya kenapa aku mengalami banyak hal yang mbuat aku banyak banget masalah, ternyata semakin aku menjalar, semakin aku mengenal Yesus, bahwa itu Tuhan tu bukan hal yang mudah, kita harus apa ya banyak pergumulan gitu lho, dan itu tu emang wajib karena kita berpedoman sama salib. Salib itukan sesuatu yang hina, sesuatu yang kotor sesuatu yang buat dulu tu hukuman buat orang-orang yang berdosa gitulah yang jahat, tapi Tuhan Yesus dateng ke dunia untuk ngelametin kita, ya dulu aku mikirnya kan ya okelah itu tu Tuhan tapi sekarang aku melihatnya Tuhan bisa jadi apa aja gitu. Dia mau jadi kucing aja bisa, e jadi tas aja bisa, jadi siapapun bisa, tapi untuk apa dia jadi kucing, dia jadi manusia ibaratnya kita mau ngomong sama kambing, kita harus jadi kambing dong biar bisa ngomong</u>	K-4	K-4 (inteligensi)
Heem	<u>Nah Tuhan kalo misalnya langsung Tuhan turun buat nyelametin kitakan susah, mesti kita mati semua karena dia Kudus dan suci, jadi dia harus jadi manusia dulu buat sama, banyak hal yang aku alami ya tapi itu semakin yang buat aku kuat gitu lho karena bener-bener ada perubahan perbedaan 180 derajat dari dulu waktu aku jadi Islam ke Kristen, jadi gimana ya dulu kok aku jadi orang Islam tu hidupku tenang aja ngambang kaya ngalir, oh besok mau ngapain aja terserah yowes stagnan disitu aja kaya kita menjalani hidup tu wes kaya pabrik gitu pagi gini-gini-gini tapi ketika jadi orang Kristen tu bener-bener apa</u>	K-2	K-2 (pengaturan diri) <i>self-regulation</i>

	<u>yang aku alami, apa yang aku jalanin tuh Tuhan apa ya campur tangan.</u> Dia bener-bener hidup banget buat aku, jadi kayak dia bisa jadi bapak buat aku, jadi sahabatku, jadi pacarku, semuanya bisa		
Heem, seketika itu ya. Trus buat pengaruhnya orang lain, buat orang lain gitu maksudnyakan buat pengaruhnya diri sendiri kan kamu udah merasakan bahwa Tuhan itu seperti ini, mungkin buat orang lain yang tau G yang dulu kayak gitu dan sekarang kayak gini keadaannya gimana? Mereka pada bingung apa merasa bagaimana?	lya sih, ya kalo maksudnya kalo aku yang ngomong sendiri bisa jadi pembelaan kalo misalnya pengen ngerti ya mungkin tanya beberapa orang yang deket sama aku tu ya juga bisa, <u>nah kalo aku pribadi ya pastinya ada sih yang bilang dulu aku orang yang pemaarah sekarang enggak, dulu aku merasa kepahitan sampek aku pingin berpikiran untuk membunuh seseorang karena aku saking pahitnya, karena kepahitan tu udah ngeri mau dendam gitu kayak ditipi-tipi kaya membakar anaknya, mbunuh istrinya itu karena udah dendam.</u> Wes pikirannya di kuasai Iblis gitu, sampe kek gitu dan <u>sekarang orang buat salah sama aku nyinyirin aku gimana ya aku diem sih enggak pernah ngebales dan apa ya dijalanin aja wes emang kek gitu sih tapi emang gak mudah sih</u>	E/P-2 K-3	E/P-2 (pengalaman traumatik) K-3 (realisasi diri) <i>self-realization</i>
Trus kok bisa merasakan kepahitan itu gimana? Kok bisa merasakan kepahitan itu gimana, apa gara-gara gak terima dengan diri sendiri gitu?	Ya bukan gak terima ya, ya gimana ya haha (tertawa) karena kita belum hidup bagus gitu. Kalo misalnya kita ngerti kita hidup itu untuk apa, kita hidup ini untuk siapa, kita ngerti hidup itu ee kenapa kita hidup gitu ya. Pasti kita enggak mudah jengkel sama orang karena setiap manusia itu unik ya beda-beda kek gitu. Kalo dulu ya mungkin karena ya aku masih jadi Kristen KTP yang ke gereja cuma ke gereja ya karena aku masih hidup dalam dosa. Kalo orang udah bener-bener mengalami perubahan tu ya kita ngerti kita juga manusia yang gak sempurna, kita sering berdosa tapi kalo yang belum tau hidup baru kita menikmati dosa. Misalnya berzina yoh berzina, mencuri ya mencuri, berbohong ya berbohong, kita menikmati itu. tapi kalo kita hidup yang baru kita terjatuh dosa dikit misalnya tiba-tiba bohong gitu kita rasane udah apa ya sakit rasanya, nyakitin diri sendiri		
Duh jangan-jangan ni jangan-jangan hehe (tertawa)	Hahaha (tertawa terbatak-batak)		
Tanggapan orang-orang di sekitar gimana kak?	Tanggapannya ya?		

Heem	Ya kalo terutama sih adek sepupuku sih dia bilangnye ya kamu tu sekarang beda kayak dulu tu sukar karena mungkin aku radak melankolis susah buat bergaul, aku lebih selektif dan lebih mengamati orang dulu buat berteman gak kaya orang sanguine, tapi sekarang itu buat aku oke kepribadian ya setiap orang tu punya kepribadian sendiri tapi jangan sampe Teologi seseorang maksudnya iman kita itu malah dikalahkan dengan kepribadian kita. Jangan sampek lha emang dasare aku kok ene ok, gelem po rak kek gitu, koe nyebel, sok ngebosy dan lain sebagainya, emang aku kek gini kok		
Iya	Jangan sampe ya kita punya Tuhan yang punya hati kita yang bisa ngatur kita, aku dulu susah lho buat ngomong sama orang yang gak dikenal kek gini, susah buat yang Hay Hallo Apa kabar haha hihi sama orang tu susah. Tapi gak ngerti ya aku bener-bener ngalami perubahan yang besar itu pas putus sama pacarku dan aku punya duniaku yang baru malah bisa tau dunia luar itu kek gimana gak terkekang, bisa ngobrol sama setiap orang trus mudah berorganisasi bahkan melayani jiwa-jiwa	K-1	K-1 (kemauan dan kemampuan untuk berubah) <i>modifiability</i>
Apa mungkin ini agak menyeleweng sedikit ya mbak, eee kayak ada pengalaman traumatis gitu gak sih sama pacarnya kayak tertekan atau mungkin apa sampek perbedaan dulu kakak kan kayak lebih pendiem trus lebih kesama pacarnya tu kek gimana trus sekarang udah bisa bersosialisasi udah open sama orang gitu lho, udah lebih gampang menerima orang lain itu apa ada faktor juga yang memengaruhi?	Ya mungkin iya karena gimana ya mungkin aku sama pacarku tu lama pacaran dan pertama kali juga ngerasain bener-bener kayae bukan first love ya cuman yoweslah ini pacaran beneran gak cinta monyet, aku kemana-mana dianter sama dia, wes kayak gimana ya aku mau pergi kemana aku gak boleh sendiri jadi terlalu terkungkung ya, aku gak boleh main sama ini sama itu dan aku yo kadang ngelawan juga gak bisa diatur gitu cuman tu dia mbuntutin dari belakang nyebel banget kayak gitu	E/P-2	E/P-2 (pengalaman traumatik)
Oh iya serius?	Iya hahaha kayak gitulah		
Tapi pas ndilalahnye kakak lagi gak sama	Iya heem		

siapa gak lagi apa gitukan, mbuntuti biasa aja gitukan?			
Berarti sering ada percekckokan gitu ya?	Sering banget, karena kami kalo berantem tu udah wah aku tu orange keras banget sih		
Tapi kok bisa 6 tahun ya itu lama lho	Ya karena udah nyaman ya hahaha, kadang buta sih cinta itu <u>tapi untunge ya kami putus dan aku bersyukur banget bisa putus sama dia walaupun itu gak mudah, aku harus <i>move on</i>, tapi cepet juga sih <i>move on</i> sampek cuma berapa ya 2 bulan</u>	E/P-1	E/P-1 (belajar)
2 bulan dah bisa move on, berarti ini sekarang jomblo ya	Sendiri sih		
Dia juga	Oh dia udah ganti 3 kali hahaha (tertawa terbahak-bahak)		
Oh udah ganti 3 kali haha, buset	Haha tapi sampe sekarang ya kadang masih kontak-kontakan		
Tapi buat ketemu gitu udah enggak ya?	Ya pernah si ketemu kalo orang tuanya tu masih baik sama aku, cuman pernah ke gereja bukan bareng ya tapi ketemu di Gereja. Yah menyayangkan bangetlah kalian putus gitu, nangis juga pas awal-awal putus sampe nangis-nangis didepan jemaat banyak, meluk aku sampe nangis "ibu tu gak bisa gini-gini-gini" ndapapa aku udah ikhlas ok wes habis air mataku rasane dan satu hal yang bener-bener aku merasa Tuhan Yesus hidup itu ya. Oke aku putus sama pacarku ini tapi aku harus membereskan masa lalu dengan dia, aku gak pengen hidup dalam masa lalu walaupun aku udah putus gak pengen aku sampe dateng keselingkuhane dia karena selingkuhan seng satune udah nikah dan di Kalimantan seng satune itu masih anak sekolah		
Ha? Sama dedek gemes haha	Dibawahku banget hahaha heem, aku sampek gumun sama dia lho sampek apa ya namanya kan Mega ya emb ngerti Bakpao Megajaya, Bengkel Mega Setia itu aku emosi lho yang bikin aku berantem		
Ya Allah	Iya emang sampe kayak gitu dan aku dah putus sama dia <u>aku mulai rajin baca Al-Kitab sampe bertobat banget tahun 2018 aku bener-bener jadi manusia Superman banget, aku bener-bener setiap hari baca Al-Kitab. Sekarang malah radak bolong-bolong, dulu tu</u>	E/P-3	E/P-3 (latihan)

	selingkuh lagi sama temenku yang di Abdiel. Ini selingkuh yang kedua ya sama Mega itu		
Oh yang Mega itu yang kedua?	Yang kedua, tapikan itu udah kepahitan lama		
Trus ini yang pertama, yang mbok cerita ini	Yang mana?		
Yang Abdiel, adek...	Ini yang ketiga		
Oh beda lagi?	Heeh, banyak banget hahaha. Kalo yang dari Abdiel itu terakhir yang bener-bener aku putus sampek sekarang ini, sama temen sendiri ya gak nyangka dan dia lebih milih perempuan itu. Dia ceritane tu intine pas putus itu bukan karena wanita, tapi pengen fokus kuliah dulu		
He e hehee	Dan pada saat dia gak pengen putus pengennya break, aku gamaulah		
lya	Cewekan harus teges ya, kamu pengen putus apa memperbaiki semuanya "aku gak pengen putus", dia gak ngerti break sampe kapan. Ya aku gamau "inget ya satu hal ya aku putus bukan karena perempuan ya" itu disaksiin pemurid-pemuridku ada ci Agnes ada koh Ricky, itu kaya misale aku sama Cici gitu.		
lya	Tapi ya faktane 2 minggu mereka jalan bareng, sampe hari sabtu malem tu ya aku ke Gereja, pengen fokus sama Tuhan ih dia ke Gereja GBI. Inikan GBI juga tapi dicabang. Aku gak ngerti juga kenapa kok dia di pusat, dia pelayanan disana drummer, yaampun		
Oh dia drumnya?	lya, aku dalam hati yaampun Tuhan, aku ki pertamanya ketemu dia, eh bukan ketemu sih. Aku ibadah, dia itu cuman batuk *uhukkk. Pacaran 6 tahun aku watuke apal lho hahaha, iya serius. Aku sampe batuknya apal yaampun dia dibelakang. Aku tu dah ngarep banget semoga dia sama temen-temen atau anak-anak dulu, karena kita ngembangin anak-anak di gereja itu dari 5 orang sampe 20 orang. <u>Jadikan aku seneng banget, pas aku hadep belakang ternyata tu dia sama itu perempuan yang namanya Natalie. Sama Natalie plus 2 kakak tingkatku dari Abdiel, hatiku wes hancur banget</u>	E/P-2	E/P-2 (pengalaman traumatik)
Nangis gak?	Gak mungkin lah gak nangis, tu putus masih belum ada 1 minggu masih 2 minggu belum ada		

Walah	Wah rak mungkin langsung lupa to, pagine aku ketemu Mega ngampuni, eh maleme ketemu selingkuhane yang satunya temenku sendiri, aku langsung pulang turun mau ke lift. Aku dah mau pencet angka liftnya aku wes nangis hatiku tu rasane deg-deg-deg-deg gitu wes jengkel, geram “G ada suara dalam hatiku G sapa mereka” aku bilang “aku gamau Tuhan, aku gabisa, aku gak pengen terlihat rapuh dihadapan mereka		
Rapuh...	He e ok aku gak pengen nangis, aku gak bisa tu dah pengen nangis di depan lift tu aku gamau Tuhan sapa mereka aku yang akan memberimu kekuatan” aku mbalik lagi jadi dia masih disana di depan mimbar dan Natalie, kak Mia sama pacarnya, aku waktu mau pegang pundaknya tu udah ndredeg tak panggil Hay Kak Roy gitu, dia mlinguk “Hey G gimana kabarnya tanya-tanya. Si Natalie itu cuma diem gini tok (memperaktikkan gerakan melihat G)		
Kayak merasa bersalah gak si?	Gatau, trus ci aku tanya gimana kabarnya gitu, dia hehe hihi (tersenyum simpul) terus aku peluk dia bilang “semangat ya aku mengasihimu” aku peluk dia, aku gak nangis. Eh yodah ya aku pulang dulu udah malem soalnya besoknya aku kerja. Trus aku pulang	K-2	K-2 (pengaturan diri) <i>self-regulation</i>
Tapi udah gitu tok?	He’e		
Lha yang pacarnya mbak itu, biasa aja ngelihatannya?	Enggak, dia gak ngerti masih di mimbar, masih kalo habis ibadahkan biasane nyanyi-nyanyi dulu ya, ngerti gak doaku setiap hari ketika aku putus sama pacarku tu “Tuhan aku mengampuni Zalmi, mengasih Zalmi dan melepas Zalmi ya Tuhan” trus aku turun dari lift tu doaku itu dan ketika aku turun dari lift kayak di sinetron-sinetron aku mau ketoilet dan ternyata dia mbuntutin aku dibelakang. Aku masuk ketoilet dan pas aku keluar dia masuk sana trus ditanya sama temennya “Loh ci kamu kok sendirian engga sama mas Zalmi, loh aku udah lama gak sama dia ok, dia udah sama cewe lain, masa kamu gak ngerti” aku bilang gitu		
Heem	Trus aku keluar, aku pulang naik motor dia tu di mau masuk mobilkan sama si Natalie dan kakak tingkatku trus dia nglihatin aku cuman aku essttt lega sih. Tapi aku gak sakit ato gimana		

Soalnya udah ada kayak gimana ya kata-kata yang keluar “aku mengampunimu dah” dah tegarlah paling enggak gitukan?	Iya, hihhi		
Itu yang ketiga? Trus Mega yang kedua?	Heem		
Lha yang pertama?	Itu seng di Kalimantan		
Embb, yang keempat?	Gaklah		
Eggak ya hahaaa. Berarti sampe sekarang tu masih sama yang terakhir yang ketiga ini ya?	He'e,		
Lama ya berarti sabar mbak sabar	<u>Aku dah ikhlas malah bersyukur banget, nek aku gak putus sama dia aku gak jadi G yang sekarang</u>	K-2	K-2 (pengaturan diri) <i>self-regulation</i>
Eee kembali lagi yang tadi, e seberapa penting menurut mbak agama itu?	Kalo buat aku tu seberapa penting ya karena mungkin di Indonesia kita umat beragama, mau gak mau kita harus beragama, cuman pada dasarnya kalo secara aku pribadi ya mungkin ibarat itu agama bagaikan pakaian gitu sih yang srek kita pake gitu. Mungkin aku sreknya pake ini ya aku pake ini, mbak sreknya pake ini ya ini. Tapi ini lebih ke subyektif ya tapi lebih terutama tu didalam kita itu gimana, kita yo toh aku juga waktu Islam gak main-main lho		
Iya	Gak Islam sembarangan, aku yo sholat, yo ngaji, sholat dhuha, puasa, semuanya. Tapi ya gimana ya trus aku pindah agama bukan karena main-main juga tapi semua tu gimana sih mungkin banyak orang bilang wah murtad ato gimana tapi setiap orang tu punya pilihan		
Iya betul, jadi tidak dengan paksaan, semua itu berjalan dengan kehendak Tuhan, lagian mbaknya juga gak membedakan antara Islam apa Kristen perbandingannya kek gimana perbedaannya juga kek gimana yang penting yang nyaman buat aku sendiri, yang	Iya		

cocok cumak yang tau aku yang njalanin aku gitukan?			
Trus buat relasinya sama Tuhan sekarang sama dulukan beda kalo dulukan Allah kalo sekarangkan Tuhan Yesus itu beda gak sih kayak sekarang jadi sering banget ke Gereja, sering banget mbaca Al-kitab?	Beda banget, kalo dulu sih aku jarang banget sama yang namanya sholat itu bolong karena buat aku karena kita kan orang Islam tu ya maaf ya aku membandingkan waktu aku dulu sama sekarang. <u>Segala sesuatu yang kita lakukan adalah tabungan kita supaya kita bisa kesurga, aku berbuat baik supaya masuk surga, kalo aku berbuat jahat ya aku ga bisa masuk surga dan aku ketika sholat punya skor 20-20-20, kalo 5 aku dapet 100, kalo aku bolong 1 ya aku cuma dapet 80 kalo aku bolong 2 cuma dape 60. Sampe aku pulang sekolah ya aku pasti sholat di Masjid kaya gitu sampe bawa mukena kemana-mana. Main sama temen-temen ya lagi ke pantai tu lho aku tak sholat dulu ya. Jadi temen-temenku ngerti aku banget gitu lho ya aku kayak gimana. Dulu waktu aku SMA, pingin banget berjilbab, tapi ya gak ngerti tu malah disekolahkan disitu hehe. Trus tadi gimana?</u>	A-1	A-1 (nilai-nilai, keyakinan dan praktik)
Relasinya sekarang	Relasinya ya? Ya dulu aku sholat aku sekedar sholat dan seperti menjalani kewajibanku biasa		
lya	<u>Aku baik sama orang ya baik tapi sekarang ini kayak lebih terasa aku berbuat baik untuk siapa gitu, kalo dulu mikirnya berbuat baik untuk mengejar keselamatan supaya masuk surga tapi untuk sekarang percaya Tuhan Yesus itu kita sudah diselamatkan karena itu ya waktu aku pertama kali kenal Yesus ditangan Tuhan ada tulisan Yohanes 3:16 dan itu aku buka di Al-Kitab karena begitu besar kasih Allah di dunia ini sehingga ia telah mengkaruniakan anak yang pada setiap orang yang dia percaya, pada setiap orang yang percaya diselamatkan, nah setiap orang yang percaya dan mengasihi diselamatkan, aku lupa hehe. Nah itu kita percaya dia itu langsung diselamatkan kita punya tiket ke Surga, tapi gak mudah gitu lho bukan langsung masuk surga tapi berjalan, nah <u>ketika aku berbuat baik sama seseorang, aku memberi seseorang yang tidak mampu, aku mengampuni, aku berbuat baik dan lain sebagainya itu karena terlebih dahulu aku</u></u>	A-2	A-2 (makna dan tujuan beragama)

	<u>sudah diselamatkan terlebih dahulu aku sudah diampuni Tuhan</u>		
Iya	Terlebih dahulu aku diterima oleh Tuhan, dan aku berbuat baik itu sebagai ucapan syukurku pada Tuhan. Jadi aku bukan mengejar keselamatan tapi kayak rasa terimakasih gitu sama Tuhan jadi udah beda sih kayak paradigmanya tu gitu		
Oke terus mungkin ini gak usah ya mengapa memilih pindah agama karena tadi sudah dijelaskan, lha itu ketika tau ayat itu trus langsung seketika tu ada perasaan terpanggil gitu gak si?	Iya to		
Tetep terpanggil ya	Iya		
Kalo misalnya niya misalnya kakak udah kayak dipeluk udah dipangku terus udah dapet kayak ayat-ayat itu gitu terus kakak menolak itu semua gimana kak misalnya aja?	Ibaratnya gini kita membohongi diri sendiri bahwa dia adalah ibuku gitu, mungkin orang lain tu merasa biasa atau mungkin mbaknya pernah punya pacar atau mungkin punya saudara, ada orang tanya 'eh itu mas kamu to itu kayaknya?' "oh enggak, aku enggak kenal", mungkin buat orang lain biasa oh ya ya, tapi buat kamu kan menyakitkan		
Iya heem	Kayak gitu sih		
Oh jadi gitu ya	Hehehehe		
Jadi mbaknya sekarang udah percaya sepenuh hati ya, udah gak bakalan pindah lagi kemana ya, agama apa. Oke berarti udah 100 persen teguh pendirian dan pindah pun juga gak secara paksaan ya	Iya mbak begitu		
Mungkin itu dulu mbak hari ini, besok kita lanjutin dipertemuan selanjutnya. Makasih ya mbak	Iya sama-sama		

VERBATIM SUBYEK 1

Nama subyek : G

Waktu : tanggal 6 Februari 2020, pukul 14.00-14.35 WIB (pertemuan ke-3)

Lokasi : GIA Pringgading

Tema : kondisi fisik, kepribadian, dan edukasi/pendidikan

Pertanyaan	Jawaban	Kode	Tema
Langsung aja ya mbak, melanjutkan yang kemarin. Jadi bagaimana caranya kakak untuk menanggulangi semua masalah-masalah yang pernah dihadapi sama kak G?	Emb masalah-masalah yang gimana caranya ya?		
Iya	Ya caranya ini lebih ke apa dulu yang dari muslim?		
Iya trus dari masalah orang tuanya yang pertamanya menentang trus melarang trus juga masalah hidupnya mbak G katanya yang kalo habis berpindah jadi masalahnya lama-kelamaan semakin berkurang	Cara menanggulangnya ya gimana ya? Berdoa sih haha. Soalnya ya kalo yang dulu pernah kualami kita gak bisa membela diri, karena yodah kita ngalir ajalah, maksudnya karena aku percaya, ya aku ngomong sama Tuhan kalo aku bener-bener Tuhan panggil buat jadi anakmu ya aku percaya Tuhan gak akan telantarkan aku, walaupun rintangan tu banyak banget, ada yang menentang, ada yang ya kalo orang tua tu mungkin karena sayang jadi menerima aku tapi ya kita keliatanlah orang menerima dengan rasa terpaksa gitu		
Iya	Ya tetep, mungkin sampe sekarang ini ya kalo sekarang ini masih lebih berkurang ya, kalo dulukan ngapain sih ke Gereja wong yo udan gini-gini-gini, nah cuman kalo orang Kristenkan maaf beda sama orang Muslim ya. Kalo orang Muslim bisa sholat di rumah bisa ke Masjid sedangkan kitakan minoritaslah ke Gereja jauh trus jadi mau gak mau kadang ya persekutuan-persekutuan, kumpul-kumpul sama orang pun jauh jugakan		
Heem	Kayak gitu sih		
Tapi orang tua saat ini udah?	Udah bisa menerima		

Udah bisa menerima ya, jadi gapapa ya mbak?	Iya, udah ngerti kebiasaanku juga sih jadi apapun yang aku lakuin ya dah ngerti jadwal-jadwalku kemana aja gitu		
Untuk yang pas mbak G melakukan sholat tapi kan sholatnya itu kan kek gerakan-gerakan gitu kan, gak sama niat gak sama apa pokoknya intinya gitu. Jadi orang tua udah tau itu juga, kalo mbak G itu pas itu juga udah pindah?	Kayaknya belum sih		
Pas itu belum, cumak waktu ini akhir-akhir ini udah?	Heem		
Trus orang tua atau orang-orang disekitarnya mendukung gak?	Kalo orang tua ya mendukung apa enggak ya? Ya enggak to ya, ya kalo mendukung pastinya ya kalo mendukungnya sih lebih ketimbang lakuku yang menting tidak apa sih mempermalukan keluarga gitu aja si, <u>kalo untuk orang-orang disekitar ya waktu SMA itu banyak yang gak mendukung bahkan aku sempet depresi si, jadi bener-bener dijauhi temen-temenku yang biasalah kalo SMA ada geng-gengan, itu yo bener-bener aku sempet depresi waktu priksa dan dokternya bilang aku gak sakit apa-apa ternyata aku depresi, karena ya itu banyak ya hal-hal yang haha</u>	E/P-2	E/P-2 (pengalaman traumatik)
Trus tindakan yang dilakukan itu apa?	Tindakan yang dilakuin apa ya... ya diem aja si		
Diem aja?	Gak ngapa-ngapain		
Kayak ngelamun gitu gak?	Gak, gak ngalamun		
Marah-marah sendiri?	Gak		
Berati cuma kaya diem gitu? Lingsung?	Enggak sih kalo lingsung		
Gak juga?	Maksudnya kalo mereka mau ngata-ngatain pun ya lebih diem aku gak ngejawab ato gimana gitu sih		
Tapi gak sampe bunuh diri, gak maksudnya mau melakukan tindakan bunuh diri	Engga kalo itu		
Berati masih itu kayak gitu stress apa depresi ya mbak?	Depresi, karenakan masalahnyakan gak cuman hanya aku pindah agama tapi banyak permasalahan yang aku hadapi juga pas aku		

	sama pacarku, jadi ya kayak apa sih, ya udah gak ada harapan gitu sih jadi pas pertama kali jadi Kristenpun rasane yo biasa aja gak ada sesuatu yang luar biasa, yaudah berati sekarang aku dipanggil jadi orang Kristen selesai gitu. Gak ada yang kayak sekarang lebih ngerti tujuan hidupnya kek gimana, kedepannya mau ngapain gitu si		
Ketika dijauhi sama temen-temen gitu, cerita juga sama orang-orang di sekitar kayak orang tua apa saudara atau mungkin temen-temen di Gerejanya?	<u>Kalo dulu aku bukan tipe orang yang mudah bercerita ya jadi sama orang tua pun juga gak ada dukungan sama keluarga gak ada dukungan, temen-temen juga gak ada jadi aku pun juga lebih menutup diri sih sama lingkungan, jadi ya misal kalo pulang sekolah ya lebih udah dikamar, belajar, jarang banget komunikasi sama tetangga-tetangga gitu</u>	L-1	L-1 (lingkungan keluarga) penolakan/ <i>rejection</i>
Jadi lebih menyendiri gitu ya? Tapi relasinya sama orang-orang masih baik juga waktu itu?	Masih kok masih		
Trus apa tu namanya, ada gejala fisik yang mungkin muncul gak waktu itu?	Gejala fisik ya itu kan karena depresi jadi kayak sering sakit gitu lho		
Heem	<u>Entah nanti kayak mual-mual, pusing, ngerasain kayak gitu si, susah tidur</u>	KF-2	KF-2 (sistem utama tubuh)
Susah tidur juga?	Iya		
Trus kalo psikisnya?	Enggak, gak ada		
Gak ada ya, masih aman-aman aja ya, ketika sakit gitu trus hal apa yang akan dilontarkan gitu maksudnya kayak menonton tv, atau mungkin malah ke mbaca buku apa gimana?	Ya aku lebih fokus ngerjain tugas-tugas sekolahku sih, kan pas itu aku masih SMA, trus nonton tv ya pokoknya tu kayak karna dulu aku sering kemana-mana sama cowoku yowes kadang nemenin dia apa sih pergi kek gitu-gitu, nemenin dia kan dia suka ngeband yaudah aku lebih ke....		
Nganterin ngeband gitu?	Heem-heem, jadi kek duniaku yo sama cowoku dulu malahan, jadi malah ngerasa ya aku kayak gak punya dunia sendiri gitu lho		
Kayak bucin ya hahaha	Hahaha, bukan bucin ya... aku sambil nyalain kipas angin ya?		
Iya	Jadi biar kelihatan galak gitu, aku kemana-mana dia ikut, dia kemana-mana aku yo ikut. Jadi gimana ya, aku pingin sendiripun gak		

	bisa ada waktu juga gitu lho. Karena dia tu terlalu posesif juga sih		
Dia punya gangguan gitu gak sih kayaan?	Iya		
Kalo udah memasuki kayak fase posesifkan berarti dia pingin mengekang kita bangetkan, biasanya kayak ada timbul borderline atau apa?	Aku pertamanya tu gak posesif tapi karena dia pernah berbuat salah ya, jadikan aku gak percaya lagi. Jadi dia kemana-mana tu kadang tu aku malah jadi curiga. Jadi kayak lebih membatasi pergaulannya dia, malah sebenere aku yang agak posesif sama dia pada saat itu. Jadi pergaulannya dia ki sampek tak awasi gitu lho "ati-ati gak usah kesana dah malem ngene-ngene-ngene". Jadi aku yang lebih kayak gitu sih, karena dia udah bohong sama aku dah tak kasih kepercayaan ya dilanggar jadine aku yang malah strength gitu		
Bener, trus keadaan yang muncul apa mbak saat itu? Tertekan atau apa?	Tertekan banget		
Tertekan banget?	Iya, aku tu kek pengen putus sama dia, tapi ki dia selalu apa ya... emb kalo misalnya aku pingin putus nanti dia tu kek mencoba menyakiti dirinya gitu lho		
Heem	Jadi aku tu kek gak bisa lepas dari dia		
Kok bisa gitu ya? Biasanya kalo pacaran yang orang biasa tu kalok udah dikhianati gitu biasanya yoweslah karepmu kono koe yo lungo karepmu meh bertahan yo karepmu, seng menting aku wes rak kuat ngono menahan ini semua gitu lho mbak	Jadi aku yo gitu, gimana ya... nah kalo mbaknya tadikan bilangkan yoweslah karepmu aku dah dikhianatin istilahnya ya, ya akupun juga pernah kayak gitu, tapi dianya kek gondeli aku terus, jadine susah pada saat aku susah banget		
Itu waktu yang...	SMA		
Iya maksudnya itu belum selingkuh ya sama yang mbak Me...ini?	Belom, sama yang satunya lagi		
Sama yang pertama?	He'e hahahaha		
Hahahaha	Wes itu ngeri banget, sampe keluarga wae ikut campur banget ok. Keluarganya dia		
Keluarganya yang cowok?	Iya, buat ngelepasin perempuan itu gitu lho, karenakan gak baik juga cewe itu		

Gak setuju ya orang tuane ya?	Yo karena diakan maaf ya kayak orang punya ya, jadi pergaulannya tu ngeri		
Lebih blak-blakan ya gitu maksudnya?	He'e iya		
Tapi kalo orang tuanya yang cowo setuju sama mbak G?	Ya setuju		
Dikenalin juga dikenalin sama orang tuanya mbak G?	Iya udah		
Oh berarti udah saling kenal ya?	Saling kenal		
Dah lama dari kapan mbak? SMP?	Kalo SMP kan masih temenan, kalo pacarannya SMA kelas 2 eh kelas 1 semester 2		
SMP tapi udah dikenalin? Maksudnya...	Ya karena sahabat ya kenal		
Oh dah kenal ya berarti?	He'e		
Emb ketika berpindah agama ini mbak G melakukan atas dasar kemauan sendiri atau paksaan atau dorongan dari orang lain?	Karena lebih ke... gimana ya? Mungkin kalo buat orang Muslim tu hidayah ya		
He'e iya oh berarti langsung dari Tuhan ya?	Iya gitu si		
Berati apa ya, gak kemauan ya? Ya kemauan tapi yo langsung dapet hidayah gitu ya?	Karena pada saat itu ada rasa kayak udah hatinya udah aneh gitu lho, habis nyanyi itu kok ada sesuatu yang berbeda trus kayak nek aku dadi orang Kristen kayae gak mungkin, kek gitu. Dan terakhir aku doa pas ada dapet kek gitu si		
He'e, sama yang waktu itu ya kayak dapet mimpi dipeluk gitu ya mungkin, jadi tambah percaya?	Heem		
Trus arti sebuah agama mungkin agama yang sekarang aja gapapa	Artinya sebuah agama?		
Iya	Agama itu mungkin seperti apa ya hahaha... agama itu karena kita tinggal di Indonesia harus beragama kayak gitu, mungkin itu sebagai kayak baju buat kita aja sih agama tu. Jadi setiap orang aku mungkin pasti pake baju yang nyaman buat mereka pakai, cuman kalo buat aku pribadi itu yang pertama yang kedua menjadi orang Kristen tu bukan agama		

	tapi gimana sih hidup kita itu misalnya ni kita fakultas psikologi ni mbaknya kuliah di fakultas psikologi, yodah kita ngikuti mata kuliah psikologi yang kita ambil gak mungkin kita masuk ke ekonomikan?		
Iya	Mlentang gitu lho. Ya kaya gitu, jadi kalo kita pingin berhasil ya kita harus taat sampe skripsi sampe wisuda, sama halnya orang Kristen kalo emang bener-bener Kristen bukan apa ya... pengikut Kristus kan, jadine ya apa yang kamu lakuin sesuai dengan apa yang diajarkan gitu		
Ya lebih kemaknanya gitu ya, daripada kamu mengetahui detailnya tapi kamu gak menaati peraturannya	Iya		
Ketika hendak berpindah ini ya mbak	He'e		
Itu pernah gak si kayak belajar dulu kayak nyanyiannya gimana, kan mbaknya sendiri juga sebelumnya belum pernah cuma kalo ikut padus itukan tau-tau ngerti, trus kayak belajar tentang ibadahnya caranya gimana gitu, melalui proses belajar gitu?	Enggak, enggak pernah si		
Gak pernah berati dari apa taunnya?	E kalok dulu karena aku kecilkan ikut PPA ya, waktu TK itu (Pusat Pengembangan Anak) lha itukan punyae orang Kristen jadi mungkin disitu aku juga sempet ikut sekolah Minggu, ikut-ikut kegiatan orang Kristen. Karena ibararate ya beasiswa dari gereja gitu, walaupun aku masih muslim. Karena PPA itu gak hanya orang Kristen aja tapi banyak orang Islam yang di bantu sama gereja. Mungkin udah kek biasa gitu ya dengan gereja, jadi gak yang gimana-gimana gitu sih		
Jadi gak langsung belajar, aku udah pindah berati aku belajar dulu ni apa aja, engga ya mbak ya?	Yo pas awale sempet mikir-mikir kek gitu, maksudnya wih orang ini kok liat orang keren ya... kok bisa hafal Al-kitab seisi-isinya trus kok ngeri banget ya nabi ayub tu siapa, yudas tu siapa, kok bisa tau semuanya gitu lho, wah aku gak bisa ki, maksude kayak aku tu paling		

	bodoh sedunia karena melihat mereka yang tau semua, kok bisa ngerti ini-ini-ini salomo dan sebagainya, cuman seiring waktu berjalan si ngerti kek gitu		
Belajar Al-kitab udah berapa lama mbak, apa cuma dibaca aja trus tiba-tiba paham sendiri?	Dibaca aja		
Dibaca aja ya?	Karena kalo di gereja itukan ada aplikasi GEMAS ya		
He'e, GEMAS?	Heem, <u>Gemar Membaca Al Kitab, kan dari gereja. Jadi disitu tu kayak ngajarin kita apa ya... renungan bacaan pagi tu baca apa, nah ini ni (sambil menunjuk ke HP) saat pagi hari, ini kemarin juga kebuka ni liat ayat hari ini</u>	E/P-1	E/P-1 (belajar)
Oh itu kayak updatetan-updatetan baru gitu?	Heem otomatis nah oh pagi ini keluaran 39, kita mbaca , kana da suaranya juga disini		
Ya itu yang nyuarain ini kayak Pendeta gitu?	Enggak sih, ini kayak buat aplikasi gatau ya suaranya siapa, sek daritadi kok belom muncul		
Itu pake internet juga mbak?	Pake internet		
Berati udah lengkap banget ya mbak disitu?	Heem udah lengkap banget, ini nanti malam, ini pagi, ini malam mbacanya apa gitu (menunjukkan hapenya). Biasanya kalo pagi perjanjian baru malem perjanjian lama		
Beda?	Beda, kalo perjanjian baru itu kayak gini (menunjukkan hapenya)		
Mulai ni mulai	Haha inikan perjanjian baru tu dari yang item ni eh perjanjian lama kejadian sampek maliaki itu perjanjian lama		
Heem	Kalo perjanjian baru dari Matius sampek Wahyu. Jadi perjanjian lama itu pada saat ini hampir mirip-mirip kaya Al-quran gitu sih		
Iya cumak kalo Al-qurankan kayak ada bacaan ayatnya	Kalo Matius sampek Wahyu itu lebih ke anugrah		
Oh lebih keanugranya	Karenakan Tuhan dateng kedunia		
Iya	Jadi lebih ke mengasihi, mengampuni, pengampunan gitu lho, kalo yang ini tu mata ganti mata biji-ganti biji, jadi lebih kek lebih kejem gitu si		
Oh yaya	Banyak si		
Ini kaya sebelumnya, ini yang sesudah (sambil menunjuk Al-kitab)?	He'e, ini sebelum Tuhan Yesus datang kedunia ini sesudah Tuhan Yesus....		

Sesudah...	Buat menyelamatkan kalo ibaratnya gak ada perjanjian baru ya mungkin bakal keras gitu lho hidup ini maksudnya gak ada kasih, gak ada apa ya... manusia tu lebih ke Tuhan kalo yang perjanjian lama tu manusia lebih ke Tuhan tapi tu kesesamanya kurang, jadi ibaratnya ki loh aku tu hari sabat gak boleh mbantu orang lain, aku harus ibadah ke bait Allah tapi kami ibadah sama Tuhan tapi kamu lihat orang dijalan tabrakan gitu ya diperjanjian lama ya biarin aja		
Oh	Karena kita fokus sama Tuhan, tapi diperjanjian baru kamu mengasihi orang lain pun juga kamu menolong orang lain itu sama halnya dengan kamu ibadah sama Tuhan gitu lho		
Oh gitu, berarti gak cuma sama Tuhannya aja tapi sesama manusia juga diperlakukan sama	Iya, <u>karenakan hukum apa di Al-kitakan ada 2, kasihanilah Tuhan Allahmu dengan segenap hatimu dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu, yang kedua kasihilan manusia seperti dirimu sendiri. Jadi gak bisa kita mengasihi Tuhan tanpa mengasihi manusia</u>	E/P-1	E/P-1 (belajar)
Emb iya hehe	Hehe...		
Bener, bener banget hehe kalo gak gitu yo hubungannya darimana sama Tuhan	Iya, ibaratnya oh kita bisa baca Al-quran, khatam, kita bisa baca Al-kitab khatam tapi kita hubungan sama Tuhan ki keren banget semuanya ngerti, tapikan gak ngelakuin, kita gak baik sama orang, kita masih berzina, masih mencuri, itukan sama aja		
Iya sih	Kayak gitu sih		
Trus tadikan gak belajar ya mbak ya kayak caranya tu dari PPA itu mungkin ya dilatih dari kecil sampe sekarang, nah menurut mbak G ini tu seberapa banyak? Ya gimana ya gak seberapa banyak juga si, lebih mantep gak si sekarang daripada yang dulu?	Lebih mantep		
Lebih mantep ya, kalo udah apa ya berkonsentrasi disitu aja ya mbak ya?	Kalo duluan mungkin masih kecil ya... jadi masih yaudahlah ya gak ngerti ya tiap orang beda-beda, namane kita bertambah dewasa gak cuma belajar satu tambah satu ajakan, pasti belajar ada udah ngerti aljabar, variable dan lain sebagainya dan		

	sama namane kalo misalnya kita mau semakin baikkkan proses si		
Iya	Gak bisa, ya kalo misalnya gak pengen maju yo mungkin stagnan disitu aja		
Tapi siapa sih yang gak pengen maju ya to mbak, mesti pengene bertambah trus ilmunya, trus cerita tentang pengalaman yang menyenangkan dong mbak tentang hal-hal ini mungkin saat ini atau mungkin saat-saat dulu waktu masih mau berpindah atau gimana?	Sebenarnya pengalaman menyenangkan itu lebih ke awal-awal jadi orang Kristen ya... aku dah berapa lama sih 2000 berapa tuya... lupa malahan haha (tertawa), 13 ndaan sih?		
2013?	Iya ya 13, 14, 15, 16, 17, 18. Hampir 6 tahun ya, 6 tahun lebihlah. Jadi pertama-tama aku kenal Tuhan Yesus tu dia tu bener-bener menyatakan nyata gitu lho, lebih ke nyata sampe aku kuliah di Abdiel itu. Tapi sekarang ini mungkin ibaratnya gini ni kayak gimana ya... orang tu pada iri sama aku gitu lho		
Emb...	Kok kamu bisa sih mimpi di datengin Tuhan, Tuhan ki selalu ngomong sama kamu lewat mimpi selalu-selalu-selalu, aku gak pernah kayak gitu gini-gini, pada saat ini pun berjalan dua tahun ini aku gak pernah ketemu sama Tuhan lagi, karena mungkin karena gimana ya... kayak misalnya kita bayi waktu pertama kita diajari jalan diajari makan, disuapin diajak ngomong ibu, ayah, tapi lama-lamakan akan dilepas to gak mungkin kita digocei ayah terus digocei ibu terus. Ya mungkin pada saat itu aku masih bayi rohani, maksudnya masih perlu ditolong ya aku harus di didik secara langsung, karena gak ada ya aku ngerti sih Tuhan tu setiap kitakan punya porsi ya, porsi makanmu sama makanku beda gitu lho. Jadi pada saat itu mungkin ya ini aku berfikir pikiran Tuhan ya haha...		
Hehe	<u>Mungkin dia itu ya karena aku gak punya sandaran di dunia ini juga orang tua gak kurang perduli, keluargaku juga iya, aku anak tunggal, mungkin laki-laki juga gak beneran sama aku, jadinya bener-bener secara langsung gitu sih real gitu. Kalo sekarang ini lebih ke kejadian-kejadian yang membuat aku</u>		

	<u>semakin belajar kuat. Misalnya oh rasane difitnah tu kayak gini, oh rasane ditinggalke pacar tu kayak gini, jadi memang sakit nangis trus sama Tuhan, tapi Tuhan menyatakan itu gak langsung lewat mimpi kek dulu tapi lebih ke pengalaman pribadi.</u>	E/P-2	E/P-2 (pengalaman traumatik)
Iya	Oh baca Al-kitab tiba-tiba nanti ada peneguhan dari hati atau ada kelegaan lebih ke itu-itu sih, kalo dulu tu nyata banget. Jadi misalnya aku sempet kecewa sama orang gitu ya. Aku kok kecewa ya mau jadi orang Kristen, meh kuliah ngerti tentang Tuhan tapi kok lingkunganku kok setan semua iblis semua nih apa-apaan, aku sempet apa ya kek benci sama Pendeta benci sama orang Kristen. Ya ampun orang Kristen tu gak bersyukur banget, mereka punya Tuhan Yesus yang hidup yang berkuasa tapi mereka tu kek hidup sembarangan, hidup seng gak bener gitu lho		
Bebas?	Heem, wong orang Muslim aja sangat menghormati Tuhan, ngentut aja batal, kesenggol cowo-cewe aja batal, kita ke Gereja ibadah pake baju apa, mau terbuka aja bebas gitu lho, tapi kayak hidupnya tu nggasruh gitukan, makanya aku tu kek juengkel gitu lho bahasane. Nah itu aku dapet mimpi jadi waktu di Abdiel itu aku tiba-tiba melihat banyak orang disitu tu yang jadi cahaya cumak bisa diitung 3 orang tok apa berapa...jadi kek cahaya jalan gitu lho		
Cahaya jalan, nampak gitu ya?	Iya nampak nah trus banyak tengkorak-tengkorak trus aku tu kek mumpet kek di mes gitukan		
Iya	Kalo diasramakan banyak pintu, nah aku mumpet trus tiba-tiba temenku manggil aku, "Cit, kamu ngapain disitu sini lho keluar" kek ada acara festival atau apa gitu		
Heem	Tapi semua orang yang ada disitu semua tengkorak, aku sampe ketakutan sendiri lho		
Kok bisa sih?	Gak ngerti trus Tuhan ki ngomong kek gini "Tu lho gak semuanya orang Kristen tu baik, kamu tu gak perlu khawatir, jadi kamu gak jangan pernah memandangi orang" ada seng suara bilang kek gitu.		
Hee	Aku lihat mereka ih kamu pelayanan disini-disini keren-keren, pengalaman ngomongin firman Tuhan trus mereka tu hatinya busuk		

Oh	Jadi banyak lalat, banyak belatung didalam tubuhnya, walaupun mereka pakek baju-baju yang indah		
Kok isa ya mbak ya, tapikan gak halu to, gak mimpi juga to?	Gak halu, itu mimpi		
Itu mimpi?	Heem mimpi, jadi kek gitu sampek jadi Tuhan itu nunjukin aku langsung lewat mimpi. Trus pernah juga aku mimpi jalan sama Tuhan		
Heem	Ada orang nanya "kok koe iso ngerti Tuhan ki pie?" kita ki punya rasa ya, kita punya apa sih namanya? Insting gitu lho		
Heeh	Nek itu tu bapakku, nek itu gak gitu. Jadi pas aku itu kek ada acara natal gitu to aku tu kalok mimpi sama Tuhan selalu jadi anak kecil, jadi bukan aku yang dewasa gini, aku kek anak SD gitu lho, dipanggil sama dia, trus aku digandeng, pas digandeng aku ditunjukke dia tu kek nunjuk gini (sambil menunjuk ke arah disekelilingnya) jadi ada pelangi besar banget itu pelanginya keren banget kek berlian dan lain sebagainya dan dia tu cuma nunjukke aku gitu tok. Trus aku tu pas suka selfie ya		
Iya	Suka selfie, Tuhan bangus banget aku gitu		
Hahaha	Foto dulu hahaha serius, kamu nek tau pengen ketawa lho hahaha, dan Tuhan cuma hehehe (mesem) kek gitu. Jadi orang ki sampe ih opo sih fake banget ceritane G ngene, terserah itu pengalamanku sama Tuhan gitu lho karena setiap orang punya pengalaman berbeda sama Tuhan		
Heeh	Pokoknya tu banyak hal si mbak yang aku lewati sama Tuhan, tapi kalo sekarang ini ya karena ya itu pelajaran berharga banget ketika aku putus sama pacarku itu, bener-bener aku diubahkan sama Tuhan, <u>aku sampe bisa mengampuni yang aku cerita ketemu sama mantannya, sama selingkuhannya tu bener-bener aku diubahkan banget 180 derajat.</u> Bahkan dulu kalo misalnya ada orang jahat sama aku, aku harus lawan, aku harus bales, aku harus...	E/P-1	E/P-1 (belajar)
Iya	<u>Tapi sekarang orang mau fitnah aku, ngerendahin aku bahkan nginjek-nginjek harga diriku sekalipun, yang masalah tu lebih kefitnah ya</u>	E/P-2	E/P-2 (pengalaman traumatik)

lya	<u>Aku difitnah sama ya ada beberapa orang gitulah termasuk dikerjakan juga, itu tu kayak bener-bener aku tu kek perempuan seng gak punya harga diri gitu lah ya, cuman yoweslah ngapain sih dipikir gitu, jadi lebih ke cuek dengan masalah sih. Makane dulu tu kurus karena mungkin sering mikirin masalah ya haha</u>	E/P-2	E/P-2 (pengalaman traumatik)
Hahaha iya bener-bener	Sekarang tu ah... yo		
Udah luwih cuek ya mbak?	Heeh cuek banget, jadi gak terlalu mikirin masalah itu		
Tadikan berarti yang sama pacarnya itu kan pengalaman menyedihkan ya, itu apakah mungkin yang gara-gara dia selingkuh trus gara-gara putus juga sama dia gitu? Tapi kan disisi lain dia menguatkan juga to mbak, kamu jadi dapet kek pelajaran setelah putus dari dia mbak?	Heem		
Berarti itu termasuk yang menyenangkan atau menyedihkan mbak?	Kalo itu menyenangkan menjadi menyedihkan eh menyedihkan tapi itu kayak jadi benih yang sangat menyenangkan gitu lho		
Emb... jadi dapet nilainya dari situ ya?	<u>Iya heem, makanya kita kadang tu kalo ada masalah tu ya harus bener-bener bisa apa ya mengubah cara pikir kita si jangan menjadikan masalah sebagai batu sandungan tetapi batu lompatan, nek memang kita oh aku ada masalah ni, kita mandangnya masalah tu gede bakalan jadi gede, tapi nek kita liat o... nanti tu kedepannya mungkin lewat aku difitnah misalnya, kedepannya ada orang yang harus aku tolong dengan cara ini, nanti aku bisa jadi berkat buat orang lain, nah itukan fungsinya jadi orang Kristen jadi saksi yang hidup ya</u>	E/P-4 A-2	E/P-4 (determinasi diri) A-2 (makna dan tujuan beragama)
lya	Kita mau ngasih tau keorang berubah ngerokok tapi kita gak bisa ngerubah ngrokakkan susah		
lya	Aku harus bisa berubah ngerokok dulu baru bisa membantu orang lain gitu biar bisa berubah		

Ketika difitnah gitu ya mbak ya, itu tanggapan mbak G sama orang yang ngefitnah itu gimana mungkin di lokasi kerjaan?	Jadi tu gini kan gimana ya haha (tertawa). Jadi ada cowo ni sukak sama aku tapi aku gak mau sama dia		
Heem	Ya aku pernah deket cuman deket ya tapi aku gak bisa sama dia karena ada beberapa hal yang membuat aku gak bisa sama dia, tapi dia tu kek langsung njelek-njelekin aku di belakang dengan ngomong yang gak-gak gitu lho, padahal dia di Jakarta tapi dia tu sampek cari-cari info temen-temenku dikerjaan dan dia tu kek gimana ya... ngomongin aku yang gak-gak ke temen-temen kerjaku		
O...	Kan aneh banget		
Iya ada cowo kayak gitu	Sampek ke orang tuaku lho, sampek orang tuaku berharap banget aku sama dia		
Emmm	Tapi aku gak bisa dan intine aku wes gak ngerti harus gimana. Yang namane orang tuakan penginekan punya mantu yang mapan, yang ganteng, keren, kaya, dan dia kayak gitu semua		
Oh dia udah kayak mendekati sempurna gitu ya?	Uh sempurna banget, cuman aku gak bisa menikah cuman karena materi		
Heem	Kitakan pie ya... karakternya aja ada masalah aja kek gitu, gitu lho ya makane aku gak bisa. Nah aku cumak doa "Tuhan pie carane ben bundaku tu ngerti kelakuannya si cowo ini", nah mungkin pas ada masalah ini aku dah denger fitnah kek gitu dia langsung ngomong ni sama si cowoku itu dia sampek ngomong ya ampun jahat banget gitu orang, padahal dia sendiri tu yang ngomong		
Hehehe	Ya ampun, akhire jadi keluargaku bener-bener ngeblokir orang ini		
Orang ini, berarti udah gak boleh kerumahnya, gak boleh telfonan gitu ya? Tapi kalo ke kerjaan Semarang udah gak pernah juga?	Gak, dia orang Jakarta ok		
Dia orang Jakarta ya?	Iya		
Trus kok kenalnya sama mbak G ini dia pernah kerja disini?	Gak, aku kan punya temen kerja cowok, nah temen kerjaku ini ngenalin aku sama ini		

Dia?	Cowo yang ini tu masnya dia		
Cowo yang?	Yang di Jakarta itu kakaknya temenku kerja		
Oh	Dulu aku percaya aja ya, soalnya adeknya baek gitu lho		
Heem	Aku juga deket sama anaknya sama istrinya, tapi kelakuan masnya tu ngeri banget		
Hahaha, oh masnya tu masih lajang ya berarti?	Iya masih lajang		
Adeknya yang udah nikah?	Iya		
Trus motivasi yang membangun apa ni mbak sela ini dari mungkin pernah dapet masalah trus dapet motivasi dari diri sendiri dari orang lain?	Ya motivasinya tu apa ya... apa ya hahaha (tertawa) motivasi hidup ya gak perlu dipikir pusing si, kita perlu punya planning ya, cuman nikmati aja nantikan pasti ada mungkin ada banyak hal hidup tu apa ya? <u>Belajar sih, bisa lebih baik, dapet pengalaman-pengalaman yang ada tinggal gimana cara kita merespon itu, mau kita jadi saat ini aku dalam menghadapi masalah bukan soal benar atau salah tetapi lebih ke respon, ada orang kemarin minta maaf sama aku sampe nangis-nangis cowo, itu aku difitnah 2 kali dengan kejadian yang sama tapi dengan orang yang berbeda</u>	E/P-1	E/P-1 (belajar)
Waduh	Iya kejadiannya sama		
Tapi kenapa ya bisa ada cowok yang ngefitnah ya, biasanya kebanyakan cewek?	Karena dia gak bisa dapetin aku		
Oh	Hahahaha		
Gara-gara itu?	Iya, jadi ngomong yang kayak gitu-gitulah. Sedangkan aku emang e... oke temenku cowo tu 80 persen temenku cowo semua		
Em...	Aku emang rodok suka bergaul sama anak-anak cowok, karena aku gak seneng sama cewe, yo gimana sih hahaha		
Hahaha	Kalo sama cewe kadangkannya nyinyir-nyinyir		
Iya he'e bener-bener	Iyakan iya, aku ya punya temen cewe cuman hanya yang berkualitaslah ya yang mungkin selevel sama aku, kan aku radak selektif kalo berteman. Nah kalo yang cowo-cowo ya karena aku emang punya komitmen gak pengen pacaran dulu sampe lulus kuliah, trus aku gak pengen capeklah buka hati ntar sakit gini-gini		
Iya	Nah ibaratnya kita mau belajar sabar ni, kita pasti diuji dengan orang-orang yang nyebelin,		

	yang bikin kita gak sabar, ya sama mungkin aku diuji gak pacaran dulu ada cowok-cowok yang pengen deketin aku, ada beberapa yang tak respon gitu ya cuman ada yang enggak, lha di respon itu ya mungkin dia ngerasa ah dikira aku PHP atau gimanakan		
Iya	Cuman aku udah negesin dari awal emang aku gak pengen pacaran, dan pas itu dah diselesaikan bareng-bareng tu akunya tu gak masalah tapi kadangkala temenku gimana ya... njelasinnya ya? Emang harus dibahas ya mbak? hahaha		
Ya enggak si motivasinya aja si mbak	Motivasinya ya itu banyak dengan apa sih... hal-hal yang terjadi membuat aku lebih dewasa aja		
(suara tepuk tangan) keren	Hahaha		
Kalo gak gitu tu kita gak bakalan kuat dan kita gak bakalan tersadar gitu lho mbak	Kitakan kemaren sampek-sampek itu ya, sampek apa? Gak ketemu karena masalahnya ya itulah ngeri banget		
Tapi kalo cari pasangan yang lebih tuakan, gak mungkin yang sepadan?	Enggak		
Atau yang lebih muda?	Enggak		
Mengingat umur sudah 22 tahun hahaha	Iya ya hahaha... gak kerasa ya		
Taun ini 23 pasti	Heem 23		
Yaudah mbak gitu aja mbak makasih ya	Iya hehe		

VERBATIM SUBYEK 1

Nama subyek : G

Waktu : tanggal 21 Februari 2020, pukul 14.15-15.20 WIB (pertemuan ke-4)

Lokasi : GIA Pringgading

Tema : lingkungan, agama, dan budaya

Pertanyaan	Jawaban	Kode	Tema
Mbak dah siap belum	Udah		
Langsung ya, emb kemarinkan udah sempet cerita-cerita tentang semua pengalaman-pengalaman mbak G, trus habis itu kalo sekarang mungkin pengaruh dari lingkungan terhadap perjalanan perjalanannya gimana mbak?	Yang dulu apa yang sekarang?		
Yang prosesnya aja	Ya kalok proses ya pastinya semakin lebih baik sih he'e dari sebelum-sebelumnya, nek dulukan ngerasa <i>insecure</i> gitu ya dari orang-orang sekitar trus dari orang lain karena ibaratnyakan beradaptasilah ya kek gitu lho, kita belum ngerti tentang dalem-dalemnya seperti apa tentang agama itu trus apa namane dengan orang lain juga ya pastikan banyak apa namane perbedaan		
Perbedaan	<u>Tapi seiring waktu berjalan karena aku juga kerja di gereja kegiatanku juga banyak di gereja jadi yo, yowes hubunganku dengan lebih ke agamaku yang sekarang</u>	K-3	K-3 (realisasi diri) <i>self-realization</i>
Dah berapa persen mbak kira-kira?	Ya 90%		
90%, berati udah intensitasnya udah bisa menyesuaikan diri ya mbak ya?	Heem		
Trus habis itu pengaruhnya mbak G	Ini nganu kedepedaan ya haha		

buat lingkungan sekitar apa?			
Hahaha	Kalo pengaruhnya ya pasti e karena jadi gini ya, setiap gereja, setiap orang Kristenkan pasti punya misi beda-beda to maksude di Gereja kayak GIA, ada GBI, ada GPDI, semua orang Kristen banyak tu aliran kharismatik, pentakosta gini-gini-gini		
Pentakosta?	He'e, pentakosta, kharismatik, ada protestan kayak gitu, Kristenkan ya alirannya banyaklah ya. Cuman kalo pengaruhnya tu karena aku lebih ke dimisi gereja aku bukan gimana ya ada pengulitan jadi kita itu jadi orang Kristen gak semata-mata hanya aku dan Tuhan tapi gimanane kita dengan sesama. <u>Ya lebih berguna buat orang lain sih maksudnya jadi kalok apa ya di Kristen tu namanya kakak rohani jadi kita tu menjangkau jiwa buat kita tidak bermaksud mengkristenkan seseorang tapi biarlah orang ketika lihat kita tu ada kristus dalam diri kita trus orang tu jadi tertarik gitu lho</u>	A-2	A-2 (makna dan tujuan beragama)
Heem	Ibaratnya ni apa namanya kita nawarin produk tapi kita gak pernah make produknya, eh kaya mbaknya tadi bilang kok kamu bisa gini-gini-gini gimana sih kan harus nyoba dulu, harus pake dulu, harus rutin dulu, oh baru orang bisa tertarik gitu. Ya sama aja dengan kekristenan tu bukan semata-mata eh ayo ke gereja, ayo gini ayo-ayo jadi orang Kristen, percuma nothing kalo kita gak jadi terang, kalo kita gak jadi teladan Kristen yang sesungguhnya		
Heem	Makane percuma sih kalok misalnya orang tu koar-koar, maaf ya pendeta sekalipun ayok bertobat, ayok gini, ayok gini tapi dianya sendiri gak berubah, dirinya sendiri gak mencerminkan Tuhan contohkan ya sama aja, tapi nek kita otomatis nih kita sendiri menjadi seperti apa yang Tuhan mau, kita melakukan firman Tuhan sesuai dengan Al-Kitab ya orang akan melihat dengan sendirinya, ini kok beda ya, ini ada sesuatu yang beda apa sih yang pasti orang bakal penasaran gitu dan aku bener-bener ngerasa banget itu 2018, karena dulu yowes aku jadi orang Kristen ya orang Kristen biasa gitu lho		

	yang yoweslah yo tetep ke gereja tapi kayak belum ada gregetnya gitu lah ya		
Heem	<u>Cuman semenjak aku itu setelah putus sama pacarku, aku semakin deket banget sama Tuhan, intensitasku berdoa lebih kenceng banget, lebih intim sama Tuhan dan banyak orang tu kek kalo ngehat aku tu beda gitu lho dan itu seng mungkin pengaruh yang signifikan banget si buat aku</u>	E/P-4	E/P-4 (determinasi diri)
Buat temen-temen gitu ada yang sempet dateng trus curhat trus mbak G ngasih solusi gitu?	Ya ya ada dan itu nek di nilai ya mungkin banyak banget karena aku sampe tidur malem-malem sampe mau tidur tiba-tiba ada seng WA "mbak gitu atau kak" aduh wes ngantuk ni ibarate, cuman yodah kalo emang aku dah capek banget ya tak suruh foto tak suruh ngetik trus aku bales pagi		
Heem	Ya seringkali sih cerita tentang anak muda		
Heem	Misal sama pacarnya ato seringkali kek gitu sih sama hubungan-hubungan relasi sama orang-orang di sekitarnya gitu		
Mungkin dia juga ngganggepnya mbakkan juga psikologi ya pastikan dimintain curhat ih jawabane mesti bakal ngerti kih psikologis banget malah hahaha	He'e hahaha mungkin		
Trus sempet mengalami hambatan gak atau gangguan gitu?	Pada saat e itu ya proses ya yang pernah aku omongin tu ya sempetlah ngerasa tertekan, ngerasa depresi, ngerasa takut, ngerasa apa ya kayak aduh iki piye ya iki piye gitu. Sempet kayak gitu si berapa tahun yang lalu tapi, cuman kalo ya sekarang itu mungkin orang tua tu menerima tapi ya menerimanya gak begitu menerima gitu lho, karena aku juga liat misalnya bun aku mau pelayanan di gereja begini-begini "loh masih jam berapa to kok wes mangkat" gitu lho, kan pelayanane jam nem kurang lha jek jam limo, emange yo piye ya kadang nggampangke sedangkan ke gereja tu gak ada yang namane gak <i>ontime</i> gitu lho		
Heem	Ibadah jam lima ya jam lima, gak bisa jam lima lebih seperempat tu gak bisa		
Gak bisa ya	Gak bisa, jam lima ya jam lima gitu lho dan orang melayani tu kan gak mungkin terlambat dong. Gimana aku bisa jadi nyanyi di mimbar,		

	misalnya aku ngasih jadi eee arster nyalamin jemaat masak yo meh terlambat		
Heem	Kan gak mungkin, makane gak tau paradigma pemikiran orang tuaku alah jek yah mene ngopo to mangkat, ya mikir dong masalahe rumah juga jauh dari gereja, ya kadang masih nyepelein gitu sih yang mbikin aku radak jengkel disitu		
Ibu ya itu ya?	Heem		
Trus habis itu mbak G sempet itu gak sih kayak telat pas jadi Pembina trus pas mau nyanyi gara-gara orang tua nyuruhnya ntar aja rak wes malah jadi telat	Enggak sih, aku tetep konsisten sih		
Berati gak pernah telat ya?	Enggak		
Oke trus sikapnya keluarga selain ibu gimana?	Kalo keluarga karena dominan di bapak itu ya serang gitu ya maksudnya mereka berani ngomong gitu lho, tapi kalok apa namanya di pihak ibu itu ya gak terlalu si jadi yoweslah meneng gitu gak terlalu banyak omong		
Sing meneng siapa?	Keluarga dari ibu		
Oh itu malah banyak dieme, tapi kalo seng bapak masih piweling gitu ta?	Heem		
Tapi sekarang udah enggak apa masih?	Udah enggak sama sekali		
Trus kalo relasinya dengan temen-temen di kampus mbak?	Relasi di kampus karena dulukan aku juga sempet kuliah di Abdiel trus aku pindah di scolar dulu kaya ibarate sekolah teologi khusus kayak orang Islam kayak pesantren gitu, cuma sekarangkan itu umum banyak Muslim juga jadi ya relasinya malah puji tuhan banget udah jauh-jauh diatas rata-rata sih nek dulu aku orange yang apa ya menutup diri, aku orangnya <i>aware</i> sama orang-orang ya maksude bisa haha-hihi, cuman aku gatau ya orang bisa liat aku tu kek ilfil, orang liat aku kek aku ngerasa aku salah opo sih kok rak ono seng konconan mbek aku ngono lho. Cuman kalo sekarang tu malah ibaratnya aku gak masuk kuliah wae ditanyain ayok berangkat gini-gini-gini trus ruang berapa, jadi banyak orang yang tanya sama aku, kayak		

	aku ngerasa aku tu ada, nek dulu tu aku kek neng ndi gitu ya haha		
Itu waktu perubahannya di Abdielnya apa yang sekarang Unaki?	Yang di Unaki		
Di Unaki malah banyak temen-temannya disini ya, trus kayak ngerasa sama materi pelajarannya gitu beda yakan sama yang diajarkan di Abdiel itu juga bisa ya menyesuaikan dirinya?	Bersyukur banget bisa si		
Udah gak ngeliat tengkorak-tengkorak ya haha	Hahaha ya kalo kayak gitu si kalo sekarang-sekarang ini tu enggak yang terlalu langsung ditunjukkan sama Tuhan ya kek yang pernah aku ngomong sama kamu, ya anak kecilkan pertama disuapin dulu di tatih jalannya lama-lama dibiarin tapi orang-orang tetap menjaga dibelakang kan. Ya mungkin ya itu yang aku rasain sekarang kaya seolah-olah berjalan sendiri tapi sebenere Tuhan tu ada		
Heem membimbing	Membimbing aku, ya kalo untuk mimpi-mimpi sampe ketemu Tuhan kayak gitu-gitu udah jarang sih tapi masih pernah gitu kadang-kadang		
Di bulan-bulan ini atau?	Kalo bulan-bulan ini tu emb apa ya, enggak ngerti ya kayak akhir-akhir ini malah sempet Tuhan tu ngingetin aku tentang apa sih mo ngomong gak enak... tentang yowes waktumu tu gak lama lagi, tentang sesuatu hal yang aku udah gak mungkin lama disini ngomong kek gitu, sempet diingetin kek gitu sih. Karena dulu setelah aku di baptis tahun 2013 eh gak-gak 2013 aku percaya Tuhan Yesus, 2015 aku dibaptis, nah itu setelah aku dibaptis, aku pulang kerumah mau tidur itu ternyata aku bener-bener murni liat real banget ngeliat orang tinggi banget item, dia itu kek mo nyabut nyawaku		
Hem	Trus aku kek aku dibawah apa alam roh, disitu kayak ngerti persidangan gak sih		
Heem	Jadi disini ada meja trus disini ada meja apa namanya meja hakimnya disini ada meja lagi ada meja lagi. Aku ditengah-tengah sini dan banyak orang tu kayak menghakimi aku gitu lho "kamu tu gak layak masuk surga, kamu tu		

	gak berhak, kamu tu kotor, kamu najis, kamu blablalabla” aku tu cumak diem tok, trus disini tu ada hakim dan aku ngelihat tu hakim pasti Tuhan		
Heem	Tiba-tiba ada anak kecil ni yang lari lucu banget dia pake kek pempres to gitu dia ngasih kertas		
Tuyul tu mbak haha	Enggak haha, itu apa semuanya bersinar kok yang hakimnya sama anak kecilnya itu. Si anak kecilnya tu nek misalnya itu setankan aku penuh dengan ketakutan ya, tapi disini aku bener-bener ngerasa itu gak ada kaitannya dengan mistis-mistis, roh-roh yang...		
Kejahatan gitu ya	Heem enggak		
Mendatangkan kebaikan to disitu?	Iya trus anak kecilnya itu bawa kek kertas gitu, tapi kertasnya bening trus dikasihke kehakimnya trus hakimnya bilang apa namane dikasihke ke aku dan dia bilang gini “G kamu harus isi persis kek kertas hvs ini, tapi tu bening, bening banget, kamu...		
Kek mika gitu ya?	Heem “G kamu harus isi satu lembar kertas ini dengan segala pelayananmu yang ada di bumi setelah itu kamu baru siap tak panggil pulang ke surga” itu cuma satu hvs lho dan itu tahun 2015 gak ngerti sekarang udah penuh belum hvsnya. Kalo udah penuh ya berarti udah waktunya aku pulang. Itu seng mbuat aku kek yaampun kok aku ki bisa melihat tentang kehidupanku gitu lho, dan kemaren kapan tu ya aku mimpi kek meh mempersiapkan kematianku, aku mimpi aku sampe cari baju sendiri pas aku meninggal gitu, ada peti disitu buat aku sampe kek gitu lho mbak aku mimpi kek gitu dan aku masih cerita sama adekku sama sahabatku sampe nangis tak ceritani. Trus beberapa bulan lalu masih satu bulan yang lalu kayak di video gitu, aku kek anak kecil, ketika aku sama Tuhan tu aku selalu menjadi anak kecil umur empat belasan tapi gak kayak gini “yeay umurku masih panjang” aku bilang gitu seneng banget, tiba-tiba tu dijendela ada yang ngintip bilang “gak nak, umurmu masih satu setengah tahun lagi” dan yaampun tenan rak ya, aku minta sama Tuhan intine ki aku harus selesaikan wisudaku, aku harus...		

Membahagiakan orang tua	Membahagiakan orang tuaku, baru Tuhan bisa mengambil aku, banyak banget		
Kan kemarin sempet cerita juga to mbak nek misal aku tu masih bingung kalo kek gini dilingkunganku banyak yang gak menerima aku gitu apalagi yang dikeluargakn pernah menentang juga to mbak, trus kalo sekarang mungkin udah pindah gitukan berati banyak to masyarakat yang tau mungkin to	Heem		
Trus tetangga, temen-temen dari sekolah yang sekarang trus dari temen-temen sini juga trus gitu ada yang suka nyinyir gitu mbak?	Bersyukurnya gak ada sih		
Enggak ya berati?	Enggak sama sekali		
Ya Alhamdulillah	Nek dulu pasti ada		
Ada ya	Heem		
Kalo sekarang lebih ke cueknya mungkin ya	Heem kan udah gedelah		
Trus di lingkungan Unaki yang sekarang juga deket sama temen-temennya yang sama-sama satu apa ya istilahnya kayak satu agama gitu gak? Atau berbaur dengan semuanya?	Berbaur dengan semuanya		
Berati campur ya mbak ya, kalo di Abdiel dulukan emang dominan yang agamanya nasran, semua Kristen gitukan, kalo ini ya ada yang Islam, Kristen gitu ya	Heem		
Trus temen-temennya tu ndak pernah mengetahui soal mbak G dulu Islam gitu?	Ya malah aku yang sharing di depan umum dan mereka juga gak yang gimana-gimana gitu sih		

Diceritain tapi merekanya juga responnya baik gak yang ngomongin dibelakang?	Baik kok, enggak		
Nah tadikan udah ngomongin dikeluarga, disekolah, sekarang dimasyarakat sendiri mbak, mungkin seiring berjalannya waktukan orang juga bakalan tau to mbak nah itu gimana?	Kalo di masyarakat aku si ya gimana ya bukane sok atau gimana ya cuman emang cara berfikirku dengan orang-orang di masyarakatkukan berbeda, merekakan mikire tu ya masih pemikiran-pemikiran yaudahlah kerja, nikah selesai gitu lho kawin gitu. Temen-temen dirumahku tu ada yang udah nikah se aku udah punya anak banyak mereka tu, cuman ya aku lebih ke cuek dalam tanda kutip gak terlalu berbaur dengan mereka sih, maksudnya kalo tiap ketemu aku tetep nyapa "mari, monggo" kek gitu cuman yang deket-deket banget, kalo dulukan sempet acara Agustusan atau apa itu aku ikut ya tapi seiring gede tu udah gak pernah ikut		
Oh	Sempet aku ngurusi remaja juga di kampung, cuman mereka tak ajak bertumbuh bareng, tak ajak yuk kumpul ki jangan cuman ngrokok aja cuman minum, harusnya kita kumpul ini yok mbahas tentang sampah misalnya, kumpulnya bulan depan kita mbahas tentang oh pacar yang sehat itu gimana, jadi pas kumpul ki ada yang kita dapetin. Gak cuman ngrumpi gak cuman ngomong yang saru-saru apa gimana. Aku pengennya kek gitu, cuman mereka lah ngopo sih penting kumul-kumpul gitu.		
Pas panitia?	Heem, kebetulan ada temenku cowo kerumahku, istilahnya kalo orang Kristen berdoakan nyembah Tuhan, nyanyi gitu ya trus ada orang dateng kerumahku, dia mintai uang		
Cowo?	Itu aku lagi berdoa, iya sama temenku cowo malem abis magrib, nah trus ada remaja dateng kerumahku minta uang nah aku masih doa yowes aku fokus berdoa. Nah tapi mereka tu nangkepe lain jadi di grup kayak dinyinyirin gitu lho, intinya tu aku ngilang, gak mbantuin malah nyanyi-nyanyi sama cowo, sampe satu kampung nyinyirin aku trus akhire aku memutuskan yoweslah aku rak meh melu masalah ini lagi. Intinya aku minta maaf agustusan gak bisa ikut, trus aku dimintain tolong jadi aku itu nyanyi di acara agustusan		

Malam tirakatannya itu?	Aku gamau ah, trus mereka bilang gimana to kumpul kumpul, diajak ngene rak gelem, cuman ya akune aku ga bisa aku mo naik gunung dan aku sampe di supatani lho. Jadi tu gini dulu tu pada gosipin aku dan aku tu cumak diem tok “eh kalian tau gak sih... kayak disinetron-sinetron, itu lho yang habis apa namane ilang di gunung sapa namane alvin ngene-ngene-ngene, oh iya ya jangan sampe apa ati-ati tu yang mau naik gunung”		
Sumpah sampe segitune?	Iya		
Mesti wedok mbak?	Yo mesti wedok, trus pantesan Martha Y, gitarmu ngganggu neng omah wong udah ada yang nggitarin dirumah gitu lho. Ah yaampun Tuhan berikan aku kekuatan		
Haha	Sampe kek gitu jadine alah mulut-mulut murahan		
Haha	Dan aku diem tok, trus aku minta maaf kalian mungkin harus intrispeksi diri kenapa aku seperti ini blablabla, <u>intine aku nek salah aku minta maaf, ya maaf aku gak isa ikut. Sebenere nyinyir-nyinyir panjang lebar yo tak jarke yang penting Tuhan apa aku salah ya lari dari ini</u>	K-3	K-3 (realisasi diri) <i>self-realization</i>
Heem	Aku kok gak ikut tirakatan karena mungkin sakit hati atau gimana, daripada aku kumpul dengan mereka yang nanti bakal 'krik-krik-krik-krik' maksude aku gak menikmati liburanku, gak menikmati kemerdekaan yang sesungguhnya mending aku sama temen-temenku naik gunung having fun disana meninggalkan segala sosmed kan malah enak dan puji tuhane yo gak terjadi apa-apa, Tuhan menyertai		
Tapi hubungannya temen-temen grupe sampe sekarang?	Yang penting aku selalu menyapa ketika mereka lewat gitu dan sempet yang nyinyirin akulah intine orang tuane meninggal, tak datengin sampe aku bantuin intine segala prosesi pemandiannya sampe selesai, di mandiin aku lihat, aku ngambilin jarik dan lain sebagainya, aku sampe pulang kerja siang tu buat nemeni temenku itu dalam hati aku jengkel okelahlah aku mbok onek-onekke kok ene aku mbok kiro udah ngapain mbaca Al-kibab, firman Tuhan tapi percuma blablabla kayak gitu. Kan nyebelin banget ya? Maksude gini lho kita tu nek aku secara		

	pribadi apa mungkin mbaknya kita sholat, kita mbaca al kitab kita mbaca al quran atau ngaji itu bukan menunjukkan iki lho aku suci		
Heem	<u>Tapi untuk apa ya membentengi diri kita gitu lho supaya kita tu gak jatuh dalam percobaan, kita gak jatuh dalam dosa, sering kali orang salah menilai nek kita wes salah sitik ki misale sampean dah puasa, sholat sunah, haji, tahajud dan lain sebagainya, satu titik aja misale sampeyan yo namane manusialah ya seringkali kan kadang ono omongan seng gak enak nyletuk atau gimana lah percuma deng putri sholat, ngaji, omongane rak enak. Itu tu gak ada kaitannya gitu lho, itu hubungannya sama Tuhan nek kita menyakiti dan lain sebagainya ki ya tergantung respon kita gimana, makane nek sampe dikait-kaitkan 'ah percuma kamu opo sih ngesharenya aja kata-kata yang bijaksana, dewasa, tapi kamu gak dewasa' lebih baik aku diam, diam bukan berarti aku kalah, daripada aku ngomong panjang lebar, percuma aku ngomong dengan orang maaf dalam tanda kutip bodoh ya, malah aku stress dewe, ngladeni wong seng pendidikane kurang jugakan malah edan dewe to, 'ya saya minta maaf' cumak bilang gitu tok sih. Membiarkan mereka menang, bukan berarti kita kalah kok</u>	E/P-4	E/P-4 (determinasi diri)
Heem heem	<u>Ya saya minta maaf, ya saya minta maaf, cuma gitu tok si membiarkan mereka menang bukan berarti kita kalah kok, yowes</u>	E/P-4	E/P-4 (determinasi diri)
Bijak-bijak haha	Hahaha trus akhire aku tetep mbantu sampe masuk rumah sakit di ruang ICU, tak doain, tapi aku minta maaf tak doain secara agamaku gapapa ya? Ya dia nangis dan aku heran banget satu minggu lebih tu ibunya koma di ICU gak bisa ngapa-ngapain		
Hem	Trus pas tak doain, dia minta tolong doain ya cit... dia antara Kristen dan Islam juga sih gak jelas orange karena pacare Kristen keluargane dia mayoritas muslim. Tak doain Bapak kami...		
Oh kayak tadine mbak G ya?	Iya trus tak doain bapa kami, dia nangis gitu, gak tau ya setelah aku doain malah malemnya tu meninggal dunia, gak ada berapa jam lho tak doain. Intine aku berdoa wes panjang lebarlah, aku tu agek kali iki		

	doake orang bener-bener meh mati lho, sampe bau darah dari mulutnya semua, aku sampe dua hari tu kecium-cium daraha itu ok		
Kok bisa koma to? Itu apa kayak penyakit dalem?	Heem penyakit dalem, trus aku ya tetep mbantuin dalam artian aku yowes jengkel tapi ya buat apa sih. Ini menunjukkan bahwa kita itu menang. Kita tu apa ya... ish orangnya tak jahati tapi kok masih baik, beratikan aku malah semakin membakar bara api diatasnya		
He'e	<u>Kalo kita mengutuk orang lain dia gak layak kok dapet kutukan, malah kutukan itu kembali ke kita, tapi kalo aku memberkati orang yang jahat sama aku, berkat itu gak akan nyampe ke dia karena dia gak layak dapet berkat itu dan berkat itu kembali ke kita. Cuman kadang manusiakan aduh ngapain aku ndoain dia, ngapain aku mberkati dia yang udah jahat banget, dih najis sorry, cuman kita gak pernah sadar bahwa sebenere berkat itu akan kembali ke kita</u>	A-1	A-1 (nilai-nilai, keyakinan dan praktik)
Oh gitu ya mbak?	Heem itu nek diajaranku		
Heem	Nah makane kan kasihilah sesama manusia seperti dirimu sendiri, di al kitab ada dan jangan pernah membenci kasihilah musuhmu doakan		
He'e	<u>Jangan mengutuk, iki yo bener sih. Aku belajar banyak hal dari pengalaman itu mbak, pas pertama sama pacarku itu jadi aku berdoa bener-bener ini ada aku disini ya, didepanku seolah-olah tak kasih kayak kursi gitu to aku membayangkan dia itu adalah selingkuhan pacarku, aku ngomong "aku mengampunimu Natalie, aku.... Kek nangis sendiri</u>	E/P-1	E/P-1 (belajar)
He'e	Gitu lho kek aku membayangkan dia tu ada di depanku. Ah susah banget lho, cuman dengan itu ya hidupku malah dipulihin sampe sekarang, jadi orang mau njahatin aku sejahat-jahatnya tu aku yo sakitlah ya manusiawi cuman peristiwanya udah beda		
Trus sama yang temennya nyinyirin itu udah baikan?	Ya baik, yang itu udah cuman ada beberapa yang...		
Oh ada lagi?	Kan banyak sak kampung lho kui, kan di grup, grup kampung ok hahaha		

Hahaha	Di gang itu, tapi aku tetep nyapa mereka cuman emang jarang ketemu mereka juga karena aku jarang dirumah to		
He'e	Yang menting aku nyapa		
Ya pokokmen kisah yang paling berarti tu yang ini tadi ya mbak ya? Seng laine yoweslah seng pinting mbak G udah apikan sama yang lain, terserah mereka mo nerima ato enggak	Iya		
Emb kalo di lingkungan masyarakat gitu ndak yo ada aturan yang melekat gitu, norma-norma yang diajarkan disana suruh diterapin gitu?	Enggak sih, gak terlalu		
Gak ya, gak yang kebudayaannya	Enggak, cuman mereka doyan omong tetanggalah ya		
Heem	Aku sih gak ngerti karna aku juga bukan tipe orang seng seneng kumpul tonggoku ya, karena aku ngerti gitu lho, aku ki berteman dengan semua orang tapi untuk bergaul aku sangat memilih-milih, apalagi kalo orang seng suka mencemooh, kumpul gosip-gosip gitu aku gak seneng. Makane aku lebih baik menghindar, aku wes gak...		
(jeda)	(jeda)		
.....	Tadi sampe mana?		
Temen-temen, apa sih tadi tidak melekat	Oh aturan itu ya		
He'e	Ya jadine aku yo gak terlalu nek untuk masalah berteman aku memilih eh setiap orang berteman tapi untuk bergaul aku sangat memilih-milih, jadine yo yang menting aku gak ngganggu kamu yodah jadi mungkin aku malah dibawa sama nek di kotakan cuek gitu ya nek di kampung masih nyinyir-nyinyir		
Heem	Ya aku sempet ada isu-isu omongan-omongan yang gak enak tentang aku disitu tu aku sering bawa cowok gini-gini-gini orak nikah gini-gini-gini, emang aku teman banyak yang cowo dan aku akan memilih cowo yang aku bawa dirumah aja. Ya orangkan nglihatnya yang terlihat ya karena kayak		

	bundaku seringkali kemakan omongan tetangga		
Heem	Koe ki mbok nek balek ojo mbengi-mbengi, bunda ki percaya mbe kamu, kamu ki disana gak ngapa-ngapain, di gereja, kamu gini-gini sama temenmu. Cuman orang lain yang melihat itu lho kok cah wedok balek bengi-bengi, ya nek aku cuek sama tetangga wong dewe urip orak seng seneng nonggo cuman yo kadang ki tak rungoke kadang orak gitu lho. Ya sering kali yowes maksimal jam 11 sampe rumah gitu		
Trus kalo bawa cowo itu setelah putus sama pacarnya ya?	Yo jelaslah		
Sampe sekarang mba, berteman trus ngajak temen ke rumah gitu?	Oh, kalo itu si udah enggak, gimana ya njelasinnya ya. Ya orangkan kadang melihat kita cuma sepintas aja ya misal nek yang dirumahku itukan bener-bener yowes tak anggep kek koncoku dewe kek abangku dewe apa mungkin temen deket gitu-gitu sih, cuman gak banyak bisa diitung ya mungkin dulu-dulu banget kalo sekarang udah ketoe jarang, aku seringnya yok ketemu diluar dimana café, ke mall gitu		
Oh berarti lebih sering diluar ya mbak?	Heem		
Oke trus, pernah ngalamin konflik batin gak mbak habis itu, kayak aku bimbang, bingung gitu untuk menjalani masa-masa yang sekarang?	Konflik batin tu enggak sih cuman haha lebih ke apa ya seringkali karena mungkin aku udah dibawa apa sih janjiku gak pengen pacaran dulu tapi kadang yo aku pengen punya pacar gitu ya, cuman yo ada sih seng deketin ada sih yang mau nerusin gak cuman satu dua doang gitu dan orang...		
Temen kerjaan itu?	Ada temen kerjaan dikenal-kenalin sama temenku ada temen gereja ada seng ngenalke aku dan pasti nek ngenalke aku bukan sembarangan ya bukan cowo-cowo seng di facebook gitu enggak dan ya merekapun juga bukan cowo seng berandal-berandal ya enggak maksude cowo seng ada grade nya gitulah, pekerjaan udah mapan gini-gini-gini cuman ya akune ki yorak rak ono seng srek, kadang srek gitu tapi tak bawa doa lagi dan ternyata enggak, he'e Tuhan ketoe aku srek banget mbe iki ketoe apik buat aku tapi dia gak bisa menerima aku cemburuan, susah banget punya cowo kayak gini terlalu		

	dia merasa kamu tu gak pernah ada waktu buat aku, kamu mikir lho umurku tu berapa aku masih 22 tahun sedangkan dia udah 34 jadikan jarake banyak		
Heem	Ya kamu harus mengertilah dulu kek gimana, susah si kalo gak saling memahami, ntar ada yang dah cocok banget sesuai passionku wah ketoe aku suka cowo yang gak riwil tapi maaf secara inteligensi, secara pendidikan kok aku gak bisa gitu lho yo setiap kitakan punya standarkan ya haha		
Haha tipenya kayak gitu to harus yang pinter ya pokokmen ya, gak cuma mapa ya?	Heem, ada tu cowo dia tu dah letnan lho tentara		
Heem	Dia seneng banget sama aku cuman kok ketoe tak jak omong kok norak ya maksude dia tu tidak menghargai waktu ngomong, ngrok di depanku, penampilane kok yo norak dia tu punya pangkat tapi kok penampilannya norak banget iyo emang tentara, trus yo oke sih dia ketok setia baik cuman kok gak kuliah. Jadi gimana ya aku gak peduli seberapa tinggi pangkatmu sih tetapi setidake kamu tu punya title mungkin haha ya minimal S1 lah ya		
Oh ya sih	Soalekan aku juga pastinya nanti S1 kan nanti kalo kita menikah sama anak SMA ngko dijak omong tentang opo ngono rak mudeng kan malah susah, cerdas cermat malah		
Ee cie haha	Hahaha		
Trus apa lagi mbak?	Soale nek masalah uang tu bisa dicari bareng-bareng, yo memang banyak si orang lulusan S1 gak punya integritas gak punya skill juga banyak tapi setidake cara pandange akan sama wong podo-podo kuliah gitu		
Heem	Ada tu cowo suka banget mbe aku dari aku punya pacar pertama sampe aku putus dan sendiri dia masih suka sama aku		
Cumak masih nungguin kamu?	Dia sekolah di Jogja di UGM jadi polisi hutan orang batak juga aku suka cuman pie ya rak iso ki soale nek mbe deknen malah aku seng lebih dominan		
Oh gitu?	He'e maksude dia diajak berfikir kearah masa depan ki ketoe bakal susah, aku kan mikir kek gitu to		

Orang batak kan malah keras	Keras		
Lha nek mbak G dominan lha apa ya dominan sama dominan?	Cuman dia tu beda, kerasnya ki intine yo rak isolah ya rak iso dijelaske ok		
Angel ya mbak ya?	Malah mbuntuti ngono ki lho, aku pingin punya cowo seng sebenere seng tak golei koyok mantanku ini seng terakhir cuman dia memang bener-bener gak bisalah mbe aku, dia menganggap bahwa pacaran yang kaya ciuman kayak gitu-gitu ya hal biasa, sedangkan aku gak bisa. Kita perempuan kok ya		
Iya	Maksude jangan sampek kayak gitulah sebelum menikah gitu, jane tu memang harus dijaga cuman dia kok pacarannya lebih mengarah ke hal-hal negatif		
Heem	Makane tak lepaske		
Sama yang selingkuh?	Enggak, enggak yang selingkuh yang dari UKSW, itu sih mungkin seng mbuat aku sekarang ya apa ya... Tuhan aku ki yo pingin nduwe pacar, kadang ki ya temen-temenku dah punya pacar aku ki yo kayae rak elek-elek banget cuman emang mungkin belum waktunya ya, emang belum sih dalam janjikan yo aku gak meh pacaran sek sampe lulus kuliah jadinya yo siapapun cowo seng dateng ke aku sebelum aku lulus kuliah ketoe rak ono seng nyantol haha		
Soale berdoamu kek gitu, trus sama itu gak si berdoa yang seiman semoga trus yang agamanya itu kuat gitu gak mbak?	Iyolah, nek buat kami orang Kristen tu ya <u>menting tu bukan cuman seiman ya, seiman sepadan dan seimbang itu penting banget. Sepadan dalam cara pandangnya dia bisa menerima kekurangan kita, bisa sepadan tukan ibaratekan sama kek sepatukan sama walaupun berbeda gitu lho, seimbang mungkin dari segi ya apa sih seimbang dalam cara berfikir juga kalo nyambung gitukan perlu difikirkan</u>	A-2	A-2 (makna dan tujuan beragama)
Sam seng satune lagi tadi seiman	Heem seiman, sepadan, seimbang		
Trus apa yang udah mbak G ambil gitu ndak pernah aya merasa aku bersalah telah melakukan ini	Ambil piye maksude?		

Ya apapun tindakan yang udah pernah diambil trus pernah merasa bersalah?	Yo pastine pernahlah		
Trus itu menanggulangnya gimana mbak?	Ya menanggulangnya intine kita lebih dekat sama Tuhan sih, itu nek aku		
Pokoknya berdoa gitulah ya	Heem semuane pokomen serahke mbe Tuhan, ibarate kek anak kecil nih habis mbuat kesalahan aduh habis apa namanya, di sekolahan habis berantem sama temen-temenku kalo kita gak ada keterbukaan sama orang tua ya susah	A-1	A-1 (nilai-niai, keyakinan dan praktik)
Heem	Kita bakal mungkin takut gitu yo sebenere orang bakal tau juga gitu misal curhat sama Tuhan pun gitu, kalo kita cuma takut-takut-takut kita gak ada keterbukaan sama diri, kita gak akan bisa pulih.		
Kalo di lingkungan keluarga gitu ada norma-norma gak seng kamu harus terapin gitu, kayak kebudayaan misalnya kalo idul fitri gitukan berkunjung kerumah tetangga-tetangga trus nantikan silaturahmi trus nanti kerumah desanya gitu juga, lha kalo mbak G ndak ada kek gitu?	Ada to tep ada		
Ada? Trus apa itu?	<u>Ya kayak idul fitri hari kedua kumpul sama keluarga besar nah kalo idul fitri pertama seringnya ya di tetangga-tetangga, di kampung gitu, trus untuk aturan atau norma-norma si ya enggak yang dibuat secara tertulis gitu ya gak cuman yawes kamu ki intine perempuan yang pasti bundaku selalu bilang buat menjaga kesucianmu itu pasti buat suamimu.</u> bunda percaya sama kamu, kamu bisa menjaga gitu lho dan aku gak bisa di kekang selama aku di kekang tu malah meronta tapi kalo dikasih kepercayaan aku malah menjaga, jadi kayak ngerasa haduh aku di kasih kepercayaan, jadi aku gak akan menyia-nyiakan, jadi aku mau bergaul dengan siapapun laki-laki ya orang tuaku percaya	B	B (karakteristik budaya)

Nah berarti kalo misalnya ini idul fitri-idul adha tetep ikut?	Ikutlah		
Tapi kalo sembyangnya gitu gak ya mbak ya?	<u>Eggak, wong natal aja kalo ada kumpul keluarga besar juga kok.</u> Jadi kami tu gak terlalu fanatik nek dikeluargane yang ibu ya	B	B (karakteristik budaya)
Heem heem, trus gak ada konsekuensi yang dilanggar ya berarti?	Eggak		
Trus ni yang terakhir, menurut kakak itu pindah agama di Indonesia mungkin ya itu hal yang tabu gak?	Kalo hal yang tabu sih enggak sih karenakan ya setiap orang punya pandangan yang berbeda-beda ya. Ada orang pindah agama karena aku menikah dengan orang yang Islam yowes aku jadi Islam, aku nikah sama orang Kristen jadi Kristen, Katolik jadi Katolik, karena mereka yoweslah aku cinta sama kamu kok dan mereka gak memikirkan dampak kedepannya untuk anak-anak mereka, untuk aduh ngko nek weslah penting terjang aja gak usah mikir belakangan, seringkali nek tak lihat kek gitu. Tapi kalo aku bener-bener pindah karena murni aku pingin intim sama Tuhan, ya mungkin karena emang terjadi secara pribadi ya maaf ya kayak aku sempet melihat kabar di Instagram atau dimana di sosmed tentang Deddy Corbuzier yang jadi Muslim		
Heem	Ya gak seharusnya dia juga langsung membenci agamanya yang dulu karena dulukan dia Katolik		
Heem heem	Trus ngata-ngatain agama nasrani seperti ini-ini, itu ya nek buat aku gak usahlah kek gitu. Akupun sangat bangga pernah menjadi orang Islam gitu lho, karena aku tidak menyesal jadi orang Islam karena aku menjalankan dan mampu sesuai yang diajarkan saat aku Islam. Jadi yo aku gak pernah ngata-ngatain Islam ini-ini enggak, setiap agama indah kok, yang penting gimana caranya kita menyikapi. Jadi nek buat aku sih gak tabu ya yang menting ya kita bener-bener pindah tu karena kita tau kenapa kita pindah, jangan sampe karena keadaan, karena keadaan itu bisa berubah tapi kalok tentang kenapanya itu ya...		
Paham hehe selesai, makasi ya mbak	Heem hahaha		

VERBATIM TRIANGULASI SUBYEK 1

Nama subyek : C

Waktu : tanggal 28 Januari 2020, pukul 08.30-09.00 WIB

Lokasi : Taman Virgin Tlogosari

Tema : pindah agama, kondisi fisik, kepribadian, edukasi/pendidikan, lingkungan, agama dan budaya

Pertanyaan	Jawaban	Kode	Tema
Oke bisa dimulai aja ya, dengan mbak siapa	Mba C		
Usianya berapa?	Saya usianya 22 tahun		
Pekerjaannya sekarang?	Aku kerjanya sebagai karyawan		
Emb oke, langsung aja ya, seberapa dekat hubungannya mbak C dengan mbak G, emb waktu saat ini ataupun waktu dulu?	Aku dulu kenal sama G itu karena apa ya, saya kan masuk Kristen ya, saya ikut kayak pembimbingan ajaran Kristen. Nah G itu dia yang menjadi Pembina saya, sebenarnya di bilang dekat atau gaknya sih ya biasa sih karena cumak kita ketemu cuma sebatas kayak di Gereja terus selama pembinaan setiap hari Selasa ya menurut saya G ini orangnya baik sih		
Dalam bidang apa, dalam hal apa gitu?	Kayak diakan jadi Pembina saya di bidang Rohani, jadi apapun kayak misalnya mau cerita ke dia tentang masalah tentang apa aja yang aku rasain tu, ya menurutku harus diceritain, karena sebagai Pembina itu dia yang membimbing aku, jadi setiap ada masalah, dia yang ngasih solusi aku lha itu keterkaitanku sama peminaku yang namanya G		
Oh, itu dari usia mungkin ya, usia berapa?	Itu sih pas kapan ya, akukan usianya 22 dia juga sih 22, jadi eee dalam kegiatan gereja itu Pembina SPY, SPY itu Saya Pengikut Yesus ya, itu di kelompokkan		
Saya Pengikut Yesus?	Hee, itu SPY. Itu dikelompokkan menurut usia. Usia 22 ya sama usia 22, jadi gatur gitu loh jadi kita gak sungkan gitu lho, makanya saya agak dekat sih sama dia		
Kenapa kok dikelompokkelompokin gitu?	Kayak misalnya ya itukan pasti kalo bidang Gerejakan cewe cowo pasti ada, lha kalo misalnya itu digabungkan kan jadi kayak misalnya bisa terikat satu sama lain, makanya		

	kenapa dibedakan kelompok cewe sendiri kelompok cowo sendiri sesuai usia		
Itu rentang usianya dari berapa tahun?	Itu sih dari kalo berapa tahunnya aku gatau ya, kurang paham, dari SMP sampe dia kerja, emb kalo apa namane menurut usiane		
Jemaatnya juga banyak?	Banyak banget, luar biasa banyaknya		
Banyak banget, biasanya juga di Gereja yang sama?	Heem		
Dan mesti Gereja itu juga?	Iya Gereja GBI		
GBI, emb trus mungkin bisa diceritain kepribadian atau wataknya dari subyek itu kayak gimana? Sifat yang menonjol	Kalo menurutku sikap menonjolnya ya dia itu orangnya perhatian banget ya, ya mungkin kayak misalnya aku lagi males ya, dia tau-tau kayak misalnya dateng ke Gereja nyapa walaupun ya aku pernah mungkin sedikit ada konflik sih sama dia trus ya dia sukanya itu suka nyanyikan, dia suka nyanyi karena juga pelayanannya di bidang vocal, trus aktif jugak si dalam kayak pelayanan-pelayanan walaupun dia tu kerjanya tu di Gereja lain tapi aku salutnya tu walaupun dia kerjanya di Gereja lain tapi kok mau pelayanan di Gereja GBI Gajahmada sendiri sih. Trus dia apa namane orange cerewet sih, cerewetnya dalam hal baik lho tapi, enggak suka ngomongin orang, kalo negatifnya sih menurutku enggak ada sih	K-2	K-2 (pengaturan diri) <i>self-regulation</i>
Enggak ada, berarti lebih baik ke positifnya?	Heem		
Emb seberapa dekat sama mba G ini?	Kalo aku sih udah nganggep dia ya kayak kakaku sendiri ya <u>karena secara apa ya secara kepribadian dia menurutku dewasa aja lebih banyak tau tentang ilmu-ilmu agama Kristen trus lebih apa ya kalo ngasih solusi itu bener banget gitu loh masuk ke hari banget gitu loh jadi apa yang diomongi ya aku resapi nanti pelan-pelan aku jalani.</u> Karena dia kayak sudah pengalaman sendiri gitu loh dengan masalahku tu walaupun masalahku sama kayak dia, tapi apa ya kepribadian yang beda itu kayak bener-bener dia udah ngalamin trus dia ngasih solusi yang pernah dia lakuin ngasih ke aku	K-3	K-3 (realisasi diri) <i>self-realization</i>
Oh gitu, oooo trus selama ini kan tadikan bilangnyanya ada konflik gitu	Ya masalah personal sama di Gereja sih, kayak misalnya gini kalo dulu SPY itukan datengnya Pembina harus lebih awal dari		

ya. Itu konflik masalah personal sendiri gitu ya apa masalah di Gereja?	pemuruid ya, dia itu datengnya pasti mepet banget, mepet jadi aku cuma hanya aku sama G aja ya, aku gak punya temen trus sedangkan awal masuk situ gak punya temen gak kenal siapa-siapa dan aku kayak bener-bener sendiri, lha kalo misalnya aku dateng dulu dia peminanya telat lha trus ngapain, aku bingung mau nyapa siapa mau ngobrol sama siapa, lha itu yang cumak aku gak suka dari dia kalo dateng mepet dah itu aja sih		
Emb tapi untuk masalah kayak bikin rusuh atau bukin apa gitu enggak ya?	Eh enggak sama sekali		
Trus mungkin perjalanan pindah agamanya dia kayak gimana?	Dia perjalanan pindah agama setauku ya kalo apa namane, dia ceritanya dari Muslim itu ikut apa ya bapak ibunya apa gimana gitu ya tapi dia tu tau-tau pindah ke Kristen tu karena kaya dia tu pernah mungkin mimpi atau ditunjukkan jalannya sama temen-temennya untuk coba deh kamu coba ke Gereja Kristen, nah setelah itukan ke Gereja Kristen dia itu ngerasain bener-bener nyaman gitu lho. Nyaman trus kehadiran Allah, <u>dia tu sampe itu lho sampe ngubah dia dari dulunya mungkin sifatnya mungkin jelek jadi baik, mungkin karena itu dia juga begitu jadi pindah ke Kristen</u>	K-1	K-1 (kemauan dan kemampuan untuk berubah) <i>modifiability</i>
Emb jadi kayak lewat mimpi gitu juga bisa ya panggilan gitu ya?	Heem bisa panggilan, nek orang itu bilange panggilan		
Panggilan	Heem		
Katanya juga udah lama ya?	Heem udah lama banget, makane juga dia srek sih kerja dibagian apa ya kayak administrasinya Gereja, di administrasi atau apa ya yang kayak mendukung lagu-lagu yang buat nanti ibadah-ibadah		
Itu tu dobel jobnya, kayak dia tu jadi apa pemimpin tadi?	Heem dia dobel, misalnya kalo pagi dia kerjanya di Gereja mungkin dia ngapain gitukan aku gatau tugas-tugasnya nanti sorene dia kuliah kalo misalnya dia pelayanan biasanya ambil pelayanane setiap hari senin itu nah dia pasti dateng		
Dia ke gerejanya juga sering?	Heem ya seringnya tu aku ngertinya senin kalo misalnya hari selasa dia jadi Pembina juga pasti selasa dia dateng, sama minggu. Minggukan di Gerejaku ada 4 kali ibadah. Dia biasanya ibadah ke-3 karena dia jugakan		

	harus kerja di hari Minggu. Kerjanya di Gereja juga sih		
Oh gitu iya, mungkin setiap orangkan punya konflik gitu ya dalam perjalanannya dia yang dulu kek gimana dan sekarang kek gimana, mungkin dari mbak C tau gak konflik apa yang dialami kok sampe dia bisa bener-bener pindah?	Kalo itu sih aku kurang tau, dia cuma kadang cerita cowoknya sih, tentang cowoknya trus dia putusnya gimana, trus dia makane sampe sekarang apa namane kayak jomblo atau dia lebih fokus ke Kuliahnya karena apa sih yang itu aku tau tapi kalo dia yang pindah agama aku kurang tau.		
Oke trus bagaimana subyek mengatasi itu semua?	<u>Kalo dia ngatasinya itu pasti pertama dengan doa, dia pasti cerita semuanya itu sama Tuhan baru setelah itukan dia tenang ya hatinya kalo habis berdoa gitu nah setelah tenang itu pasti dia punya pikiran aku harus gitu, harus nyikapin dengan pelan-pelan trus hati-hati dan apa ya gak grusak-grusuk gitu lho dalam artian grusak-grusuk tu gak ambil keputusan dengan sendiri kalo dia ambil keputusan pasti tanya orang tuanya dulu itu yang kutau</u>	K-2	K-2 (pengaturan diri) <i>self-regulation</i>
Emb... jadi dia ngambil keputusannya gak sesuai sama egonya dia langsung tapi dirundingin dulu sama orang lain gitu ya	Heem dirundingin dulu		
Trus hal apa yang harus dipertahankan dari subyek? Yakan ada sisi positif sama negatif subyek ya, mungkin dari yang positifnya, subyek itu harus kayak nek misale ngatasin masalah itu bener sih harus dirundingin dulu gak langsung ngambil keputusan pas lagi emosi atau apa gitu, yang harus dipertahankan aja	Ya kalo yang harus dipertahankan e... tetep ya dia tu harus itu harus bener-bener bisa bedakke masalah yang besar sama yang masalah kecil juga kayak pas pengambilan keputusan. Jadi dia gak oh ini aku mau nurutin egoku, tapi berdampak buruk buat orang lain, itukan itu buruk bangetkan nah makane dia harus tetep itu namane mempertahankan sikap baiknya dia, sikap baiknya itu dia mau ngambil keputusan dengan tanya orang lain, minta pendapat orang lain dulu, nah setelah sudah nanya itu nah baru dia bisa memutuskan apa yang harus dia lakukan		
Oh mungkin itu ya yang perlu dipertahankan, trus	Mungkin yang perlu diperbaiki menurutku ya sikap suka apa ya terlambatnya dia kalo dia		

yang untuk diperbaiki tu seperti apa harusnya?	janjian kadang gak ontime, nah itu aja sih menurutku		
Oh	Nek kepribadian lainnya saya kurang tau soalnya juga jarang ketemu juga sih		
Oh iya, trus kataya juga yang dulunya dia itu pemarah setelah dia kenal Tuhan lebih dekat dia semakin lebih halus gitu ya?	Heeh bener, dia dulu emang orange pemarah, egois trus gimana ya pokoknya hal-hal buruk yang sifat manusia bangetlah, <u>dia setelah kenal Tuhan Yesus, setelah apa ya lebih dekat dengan Tuhan Yesus sikap-sikapnya yang dulunya jelek jadi baik, ya itu karena menurutku sih kesadarannya dia karena dia "oh iya dulu aku orangnya kayak gini lha ngapain aku mertahanin sikap jelekku kayak gitu, adanya merugikan diriku sendiri sama orang lain" makane dia mau dengan tekadnya dia mau berubah</u>	K-1	K-1 (kemauan dan kemampuan untuk berubah) <i>modifiability</i>
Iya bener-bener itu yang harus diperbaiki ya, trus e... kalo boleh tau subyek dalam menyesuaikan diri di lingkungannya mungkin kalo mbak C kenalnya di Gereja mungkin gimana sama temen-temen Gereja sama pembina-pembina yang lain atau gimana?	<u>Menurutku dia baik sih, baiknya dalam artian gini ya mungkin cuma kenal sekedar kenal aja ya, walaupun kenalnya cuma oh iya itu namanya si A si B, dia tetep nyapa trus sama lingkungan sih dia bener-bener itu care gitu lho, ya gak kenal tetep disapa diajao ngobrol, jadi yang dulunya mungkin gak kenal dia oh iya ternyata orangnya baik ya, dia sukanya ngajak ngobrol walaupun ndak kenal, aku senengnya itu. Jadi dia tu kayak bener-bener ngajak orang yang bener-bener gak dia kenal jadi kenal</u>	E/P-4	E/P-4 (determinasi diri)
Iya agak nimpali sedikit ya, kemaren waktu pertama kali kenal aku juga dia "Hai Putri, Oh ini Putri ya, langsung kayak dia tu Fun banget gitu lho orangnya"	Nah itu, dia emang sikape kayak gitu. Aku sukae kayak gitu		
Sama dia tu bilang pernah cerita juga orangnya tuh kadang sering kayak mood-moodan gitu	Nah bener		
Kalo misalnya sama orang lagi gak srek gitu kayak ngeliatin kamu yo udah aku diem aja, tapi kalo misalnya yang aku cocok sama kamu dia mesti nyapa atau apa gitu	Heem bener		

Bener ya, itu juga salah satu dari karakternya subyek. Trus mungkin di lingkungan keluarganya?	Lingkungan keluarga sih aku kurang tau sih, karena gak pernah main sampe sana		
Emb berarti cuma sampe di lingkungan Gereja aja ya	Heem Gereja tok		
Oke trus mungkin pesan yang ingin disampaikan untuk subyek itu	Emb pokoknya		
Keseluruhannya	Apa yang sudah menjadi terbaik untuk dia lakukan aja, terusin aja tapi yang apa namane yang kurang baik itu sebaiknya diubah. Pastikan gak mungkin ngubah itu langsung jadi ya pasti ada prosesnya, nah yang cuma aku pengen apa yang sudah jadi apa ya kebiasaanmu sehari-hari, kebaikanmu diterusin aja, jangan sampe dilupakan gitu lho dengan urusan pribadi kadang juga urusan keluargakan jangan sampe dijadikan satu		
Iya mungkin buat kedepannya subyek selain memperbaiki dirinya, selain itu juga apa?	Apa ya... pokoknya jangan lupa sih apa namane... pastikan kita mengingat kesalahan-kesalahan yang kita perbuat ya, intinya pelan-pelan aja. Pelan-pelan ngubahnya gak usah terburu-buru si kalo ngubah sikap pasti ada prosesnya, nah itu setiap proses pasti ada apa ya jalannyalah, Jalan keluarnya		
Yaudah itu mungkin pertanyaan terakhir dari aku makasih ya mbak C udah mbantu aku buat wawancara ini	Sama-sama		



**LAMPIRAN VERBATIM
SUBYEK 2**

VERBATIM SUBYEK 2

Nama subyek : N

Waktu : tanggal 27 Januari 2020, pukul 13.15-14.00 WIB (pertemuan ke-2)

Lokasi : Kost Sister House

Tema : pindah agama

Pertanyaan	Jawaban	Kode	Tema
Makasih ya udah mau berkenan jadi subyek buat penelitianku, tadikan udah perkenalan, sekarang boleh di ceritain tinggalnya dimana trus sama orang tua atau enggak, trus sejarah juga keluarganya gimana tempat tinggalnya yang emb mungkin dikotanya lah seperti itu	Emb jadi saya dari Tegal, orang tua juga tinggal di Tegal, saya di Semarang cuma kuliah, jadi nanti kalo sudah lulus mungkin tinggal pulang ke Tegal dulu trus abis itu kerja		
Udah ada planning buat kerja ya nantinya ya?	Ya belum tau hehe		
Belom tau, tapi nanti kemungkinan kalo udah sarjana kerja atau mau lanjutin S2?	Kerja abis itu ngumpulin uang buat S2		
Oke berarti tetep lanjut studi ya paling enggak ya?	Iya		
Trus asal dari Tegal, orang tua dari Tegal juga, punya kakak-adik?	Kakak tidak punya hanya punya adik		
Oke terus boleh langsung aja diceritain pengalaman atau prosesnya dari pindah agama dulukan sebelumnya pindahnya dari Islam ya ke Kristen itu gimana sih kayak perjalanannya gitu?	Ya jadi saya diajak teman mengikuti CG dan CT, nah karena saya tidak tau itu untuk apa ya acara gereja jadi saya pikir kayak perkumpulan biasa gitu, akhirnya saya ikut sajakan dan disana tu kaget pertama-tama suruh bawa bibel gitu dan saya baru tau kalo itu acara Kristen. Nah saya apa ya suka aja gitu jadi bisa sharing selain itu bagi-bagi pengalaman gitu dan saya mulai tertarik dengan teman saya itu mengajak saya ke		

	Gereja, nah saya bilang “saya Islam lho, apa tidak masalah apa gimana?”		
Iya	Dan teman saya bilang “gapapa” gitu. Akhire itu tadi, nah setelah itu apa ya... saya tertarik setelah mendengar ceramah dari gerejanya gitu		
Itu dari usia berapa?	Berarti usia 19 ya		
Oh dari 19 tahun, oh berarti dari mulai masuk ini?	Berarti semester 2		
Semester 2, emb itu dikenalin temen-temen apa? Sekolah?	Temen-temen itu apa namanya satu kelas kuliah		
Oh temen-temennya juga Kristen?	Iya kebanyakan Kristen		
Kebanyakan Kristen. Itu yang ngajakin kamu temen dekat?	Iya		
Oh gitu, sebelumnya udah pernah tau gak sih kayak bibel itu apa trus acaranya itu disitu ngapain aja gitu?	Sebelumnya belum tau sih diajak saja karena namanya ya saya sedang punya waktu luang jadi bisa		
Tapi sebelumnya belum tau ya acaranya ngapain aja trus nanti bakalan kayak doa atau nanti ndengerin ceramah gitu ya, belum tau?	Emb setau saya apa ya hanya doa-doa saja tapi ternyata waktu kesana ada music juga		
Music apa itu?	Apa ya semacam pop tapi rohani hehe		
Itu kayak Gereja gitu apa tempat, tempat apa sih kayaan	Gereja sih		
Gereja ya?	Iya		
Itu berapa lama?	Lama sih sampai berjam-jam		
Berjam-jam, tapi gak sampe berhari-hari nginep gitukan?	Enggak		
Itu cuma 1 hari aja?	Setiap Minggu		
Setiap minggu dan setiap minggu itu kamu melakukan rutin atau gimana?	Awalnya rutin tapi setelah orang tua bilang tidak boleh jadi saya nurut aja		
Emb, itu sejak kapan orang tua melarang?	Kan waktu itu liburan apa ya saya kembali ke Tegal dan bilang sama orang tua tapi orang tua gak boleh		

Orang tua tau dari mana kalo kamu ikut kayak gitu?	Saya bilang hehe		
Oh ikut kayak gitu bilang dulu sama orang tua, yang pertama kali menentang siapa?	Ayah		
Ayah, ayah gak nyetujui gitu ya	Iya		
Trus abis reaksi ayah gak setuju trus kamu?	Ya itu sih apa namanya kalo menentang trus saya repot gitu, saya juga butuh orang tua jadinya nurut aja		
Oh nurut aja oke, buat ibu sendiri menentang juga?	Iya		
Tapi gak sampek yang bener-bener diusir atau...?	Enggak		
Enggak ya	Cuma bergaul tapi jangan sampe pindah agama		
Oh gitu trus kalo yang pembaptisanya sendiri itu udah sempet dibaptis juga kan ya?	Iya		
Itu dari ini juga semester-semester 3?	Semester 2 awal-awal		
Ada perasaan apa aja waktu itu?	Ya hehe seneng gitu banyak orang kan waktu baru-baru		
Di gereja daerah sini juga?	Di Gereja Mawar Sharon		
Daerah Pawiyatan Luhur?	Sekitar 7 Km sih		
Oh oke trus keluarga udah tau ni buat keluarga kecil sendiri udah tau trus buat saudara-saudara?	Gatau hehe		
Oh gatau, ini emang lingkupnya masih kecil ya jadi masih jaraknya kamu pindah juga baru akhir-akhir inikan ya jadi belom banyak yang tau	Emb apa ya, <u>nenek dan tante itu Islamnya kuat gitu</u>	B	B (karakteristik budaya)
Nenek dan tante Islamnya kuat, itu nenek yang dari?	Ayah		

Kalo tantenya?	Kalo tantenya itu apa ya yakin banget sama Islam gitu, emb katanya kalo pindah agama nanti dosa besar		
Oh gitu, kamu udah diceramahin gitu?	Enggak sih, apa namanya kan saya pernah itu ngobrol sama tantenya tu bilang kalo pindah agama itu dosa besar lho, tapi dia ceramahnya kaya ngobrol aja tapi tu saya tidak memberitahu tante saya kalo pindah agama. Emang gamau ngasih tau aja		
Oh gitu buat om, pakde atau siapa udah tau?	Belom tau		
Belom tau juga ya, trus untuk masyarakat mungkin ya kayak tetangga-tetangga di Tegal gitu juga belum pada tau?	Belom tau hehe		
Kalo ini temen-temen kost yang lain yang tinggal disini juga?	Baru 1 sih		
Baru 1 yang tau?	Iya		
Lainnya belom?	Belom		
Maksudnya kalo temen-temennya ini kan baru 1 kalo mungkin temen-temennya yang 1 kelas sama kamu?	Ya palingan baru 2 orang		
Berarti emang bener-bener masih cakupannya sempit banget ya kecil dan belom banyak yang tau. Tapi ketika kamu pergi ke gereja gitu yang ngajak temen atau kamu pergi sendiri gitu?	Sama temen		
Berarti kalo misalnya ni kamu gak diajak pun kamu gak ke gereja?	Endak hehee		
Oke, trus alasannya kamu pindah itu kenapa? Mungkin ada beberapa faktor ya mungkin ya trus menurutmu itu ada beberapa faktorkan itu apa aja?	Karena menurut saya ini sih <u>Kristen agama yang damai gitu dan katanya mereka bilang kalo Yesus itu orangnya pemaaf gitu jadi walaupun umatnya membuat dosa tapi tetap diampuni</u>	K-4	K-4 (inteligensi)
Itu juga ada di Al-kitab gitu ya ceritanya?	Iya		

Itu kamu yang ngasih tau siapa?	Jadi itu sih saya ndenger ceramah		
Sering denger ceramah?	Iya		
Itu kamu dengernya dimana?	Waktu GMS, waktu kumpul biasa sama waktu hari minggu juga		
GMS?	Gereja Mawar Sharon itu di waktu CG. CG itu kayak kumpul gitu sebelum hari minggu		
Emmm yayaya, jadi emang tau situ ya. Trus kek denger lagu-lagu rohani gitu gak sih?	Setiap kumpul tu nyanyi		
Setiap kumpul itu nyanyi ya?	Iya		
Trus tadikan yang menentang juga ada orang tua trus ada nenek ada tante, trus mungkin ada yang menukung gak?	Tidak ada hehe		
Tidak ada ya, berarti rata-rata semua menentang ya?	Iya hehe		
Trus untuk yang temen-temen sendiri itu gimana, dia lebih ke pro atau kontranya?	Ya mendukung sih		
Malah temen-temen mendukung ya?	Heem		
Tapi kayak dulu waktu jaman-jaman SMA atau SMP gitu pernah gak sih kayak kepikiran nanti kalo suatu saat aku bakal mau pindah agama?	Belum kepikiran sih mungkin karena saya sekolah di Negeri, temen-temennya sebagian besar Islam jadi ya belum ada pikiran		
O belum ada pikiran, dulu SD, SMPnya juga Negeri?	Negeri		
Jadi mungkin baru ini ya masuk di yayasan yang Katolik dan terpengaruh sama pergaulan?	Ya beda jauh lingkungannya		
Lingkungannya juga ya, soalnya temen-temennya juga banyak yang dominasi beragama beda dari kita sebelumnya gitu ya?	Iya mbak		

Trus ada kendala gak si kayak pernah dimarahin trus ketika pindah itu kamu jadi stress atau gimana gitu?	Dimarahin sih enggak cuma disuruh berhenti aja		
Trus habis itu?	Ya karena orang tua juga yang memberi uang gitu yang membesarkan jadikan ya nurut aja gitu, nanti kalo nentang sama orang tua takutnya ntar di... malah di stop semuanya malah disuruh keluar kuliah jadi repot		
Oh bener jadi harus nurut ya untuk saat ini	Harus nurut		
Setelah itu kamukan udah dilarang nitrus untuk kedepannya kamu tetep mau bagaimana?	Ya kurang tau sih haha		
Oh... berarti belum ada kayak pikiran-pikiran lain gitu ya, masih ya aku seperti ini jadi apa yang aku lakukan itu ya terserah gitu mau apa aja terserah aku gitu ya, tapi untuk kalo yang orang tua melarang mungkin untuk saat ini aku tidak menjalankan apa yang temen-temen katakan terlebih dahulu gitu?	Iya betul seperti itu		
Trus dampaknya buat diri kamu apa?	Dampaknya, apa ya setelah saya membaca bibel itu saya lebih tenang gitu, sayakan orangnya apa kayak kurang tenang gitu setelah mendengar ceramah mulai lumayan sih		
Itu kamu berarti disini punya bibel?	Punya		
Itu sering kamu baca juga?	Gak sering-sering banget sih ya kalo ada kesempatan		
Yang melatarbelakangi kamu untuk membaca itu apa, mungkin kamu butuh ilmu dari situ atau gimana?	Tertarik sih, disitukan juga ada kisah-kisah, disana juga ada semacam apa ya kayak hal-hal baik gitu yang bisa membuat saya terinspirasi		
Ketika kamu membandingkan dulu mungkin kamu juga sering baca Al-Quran	Iya, emb mungkin apa ya bukannya saya menjelek-jelekkkan agama tapi karena tulisannya arab semua jadinya saya tidak mengerti, jadi apa ya kurang paham		

atau jilid-jilid gitu kayak apa ya Al-iqra gitu ya mungkin ya, perbedaanya apa			
Kalo yang ini terjemahannya udah jelas semua dan gampang untuk dipelajari gitu?	Iya		
Oke, trus mungkin itu dampak untuk diri kamu sendiri ya kamu akan mengetahui beberapa pelajaran mengenai Al-Kitab itu seperti apa trus mungkin kalo pengaruhnya buat temen-temen?	Untuk temen-temen kurang tahu sih, mungkin ya mereka merasa ya bisa membantu saya mungkin karena saya tu mereka bilang saya tu kurang tenang, makanya mereka menganjurkan membaca Bibel gitu		
Untuk pengaruhnya buat keluarga ada gak sejauh ini?	Emb keluarga sejauh ini, itu sih apa... menentang		
Menentang ya, berarti apapun yang terjadi tetep menentang ya?	Iya		
Ya aku mau tanya, misal kamu disinikan baca Bibel trus kalo udah pulang ke rumah gitu kamu tetep baca ini atau gak baca sama sekali atau baca Al-Quran atau gimana?	<u>Ya tetep itu si sholat gitu mengikuti ajaran orang tua</u>	A-1	A-1 (nilai-nilai, keyakinan dan praktik)
Mengikuti ajaran orang tua gitu ya, oke. Trus buat lingkungan masyarakat sejauh ini belum ya, belum ada dampak apa yang bikin pengaruhnya itu terlihat sangat jelas gitu?	Belum		
Mungkin kalo buat temen-temen dikostnya?	Mungkin baru satu, jadi kadang-kadang itu mbaca bibel bersama gitu		
Tapi pernah gak kayak diajak ke Gereja bareng gitu apa gk kajian gitu, apa namanya kayak di	CG?		

Kriten gitu apa namanya kalo selain ke Gereja?			
Heem yang gitu-gitu kayak perkumpulan Rokris gitulah?	Kalo itu diajak temen seangkatan sih		
Di Unika juga itu?	Iya di Unika		
Kamu ikut esktra apa di Unika?	Ekstrakurikuler Drama dan Flamera		
Ooo gak ada yang bersangkutan sama yang agama Rokris gitu ya?	Enggak ada		
Trus tanggapan orang-orang disekitar apa tentang hal ini?	Ya mereka fine-fine aja sih		
Fine-fine aja ya, kalo boleh tau waktu dibaptis itu di Semarang ya?	Di Semarang		
Itu orang tua tau?	Tidak tau hehe		
Tidak tau ohh, lha yang nganterin trus yang kan mesti ada prosesnya kayak ganti bajunya dan lain sebagainya itu siapa?	Ganti baju sendiri		
Trus yang nganter gitu?	Berangkat sama temen		
Itu juga ada kayak jam-jamnya bukan sih, kayak misalnya jam nunggu dari empat subuh sampai jam berapa trus nanti ada perjamuan dan lain sebagainya gitu?	Emb jadi di Gereja dulu apa ya semacam baptis yang mungkin ada baptis yang air sama yang gak pake air. Jadi tu saya pake yang gak pake air dulu baru yang pake air		
Itu bedanya apa sih yang kayak gitu?	Emb itu kurang tau ya haha (sambil tertawa)		
Hehe, trus waktu itu kamu nunggunya juga lama?	Gak begitu lama sih		
1 hari ya tapi?	Iya semalemlah		
Trus temen kamu juga nungguin sampe selesai?	Iya		
Trus prosesnya apa lagi?	Ya itu apa namanya di celupkan dalam air		
Trus yang minum jamu eh minum anggur trus makan roti apa itu?	Gak ada		

Itu kamu di Gereja mana?	Di Mawar Sharon		
Emang disitu terus dari awalnya?	Iyak		
Itu juga yang nemenin kamu itu yang temen merekomendasiin kamu dah kamu belajar bibel aja biar hatimu lebih tenang dan sebagainya	Iya		
Itu temen cewe?	Cewe sama cowo		
Cewe sama cowo, mereka juga agamanya kentel	Iya lumayan		
Kamu kenal dia juga waktu semester awal?	Ya dari semester 1		
Nah sebelum kamu pindah, kamu pernah gak si berpikiran nanti aku bakal kedepannya kayak gimana ya? Kamu udah berpikir matang tentang hal ini gitu?	Untuk kedepannya sih saya mengikuti alur aja, maksudnya kalo misalnya orang tua menentang juga gaenak		
Trus setelah itu berpikir matang gak sebelum itu, kayak aku harus gak boleh mempermainkan agama, aku harus teteg disini	Ya saya sebenarnya ingin jadi Kristen gitu tapi udah bulat sih tekadnya, tapi dilarang orangtua		
Oh gitu, berhubung ini ya karena orang tua juga Islam-nya kentel gitu ya?	Sebenarnya gak begitu religious ya, tapi kayak lebih baik Islam aja gitu		
Itu ya, pakeknya udah yang gamis-gamis trus kayak pengajian terus apa gimana sih keluaganya?	Eggak sih apa namanya ibuku pake kerudung gitu tapi sebenarnya mereka itu tidak religious tapi tu apa ya tetep kepercayaannya Islam		
Oh gitu paham, begitu pula dengan ayah juga?	<u>Ya maksudnya kekeluarganya kuat gitu lho, jadi gak boleh ada 1 keluarga yang murtad</u>	B	B (karakteristik budaya)
Emb... untuk adik sendiri Islam juga?	Iya		
Kelas berapa?	Kelas 8		
Di SMP mana?	Tegal		
Di Tegal ya, trus menurutmu agama penting gak sih kayak	Penting sih, apa namanya mungkin kalo orang tua memperbolehkan saya juga udah tekad gitu apa namanya jadi Kristen, tapi ya penting itu sih apa namanya misalnya <u>ada</u>	A-1	

untuk masa depanmu gimana?	<u>masalah gitu dan kadang-kadang orang lain itu gak paham masalah kita apa, jadi bicara sama Tuhan gitu</u>		A-1 (nilai-nilai, keyakinan dan praktik)
Sejauh ini kamu pernah cerita ketemen-temen gitu dan tanggapan mereka juga kurang enak gitu bagi kamu?	Maksudnya kalo punya masalah kadang-kadang gak semua orang bisa bantukan. Misalnya kalo bicara sama Tuhan lebih tenang gitu		
Mungkin setelah kamu pindah ini masalah yang kamu hadapi semakin berkurang atau gimana menurutmu?	Ya pikiran semakin jernih gitu jadi mencari solusi juga lebih gampang		
Tapi sebelumnya kayak temen-temen ngasih pandangan gak sih udah kamu ikut Tuhan aja Tuhan Yesus itu nyata bagi kamu trus kayak dikasih firman-firmannya apa aja trus yang membikin kamu itu semakin percaya bahwa Tuhan itu ada, seperti itu?	Ya awalnya sih mereka bilang kayak gitu trus saya bilang ke temen-temennya kalok sama orang tua		
Tapi temenmu kenal orang tua? Enggak?	Enggak		
Gak kenalnya, perasaanmu setelah mungkin gak setelah si, ketika menjalani proses kamu berpindah agama itu bagaimana sih perasaanmu sampek pada saat ini kamu udah pindah?	<u>Emb rasanya seneng sih gitu, tapi ya agak gak enak juga sih apa namanya antara seneng karena bisa menjalani hal yang diinginkan dan tidak senengnya kalo saya maksudnya karena itu gak disetujui sama orang tua</u>	E/P-2	E/P-2 (pengalaman traumatik)
Pengaruh orang tuanya itu ya	Iya		
Mungkin untuk kedepannya juga kamu bakal cerita gak si kayak bilang sama orang tua baik-baik kalo sebenarnya aku tu lebih... kalo agama itu kan kamu udah besar ni, kamu bisa menentukan sendiri, kamu milih	Ya saya sebenarnya udah ngomong baik-baik sama orang tua kalo Kristen tu isinya ini-ini-ini gitu tapi cuma katanya boleh bergaul ikut-ikut temen gitu kumpul selain hari minggu gapapa. Tapi hari minggunya jangan		

agama apa, kamu bakalan nanti ngomong baik-baik sama orang tua atau tetep kamu diem-diem aja?			
Kayak main biasa gitu tapi kalo untuk perkumpulan ke Gereja gitu gak boleh ya?	Gak boleh		
Ditentang banget ya?	Iya		
Trus setelah kamu pindah ini juga relasi sama Tuhan gimana?	Emb relasi sama Tuhan, saya sebenarnya ingin lebih dekat dengan Tuhan secara Kristen gitu, tapi apa ya antara ya dan tidaknya masih bingung		
Tapi itu ya masih suka berdo'a masih suka ke Gereja gitu?	Ke Gereja sudah enggak sih		
Oh ke Gereja sudah enggak, kalo berdo'a masih iya?	Iya gitu		
Kalo bisa dihitung ni 1 hari bisa berdo'a berapa kali, mungkin setelah bangun tidur apa sebelum tidur atau gimana?	Pas mau tidur sih		
Oh pas mau tidur aja	Iyak		
Oke, trus kenapa ni misalnya pindah pun dari Islam kenapa pinginnya pindahnya ke Kristen gak ke Katolik atau ke Hindu atau ke Budha atau Khonghuchu gitu?	<u>Kalo Kristen itu apa ya damai gitu, jadi walaupun manusia berbuat dosa, kalo mengakui dosanya nanti diampuni gitu. Sifatnya tidak selalu mengancam gitu, kalo berbuat salah akan dapat hukuman gitu pokoknya damai gitu</u>	K-4	K-4 (inteligensi)
Damai ya, menurutmu di Islam sendiri gimana?	Islam juga baik sih tapi apa ya menurut saya Bibel lebih mudah dipahamin		
Oh gitu tapi waktu sulu jadi Islam sering mbaca Al-quran gitu trus kayak mempelajari hal-hal yang berbau-bau Islami gitu gak sih?	Iya tapi mbacanya yang tidak ada terjemahannya		
Sama orang tua juga di apa ya kayak di suruh pelajari ini kamu harus pergi ke kajian atau lain sebagainya gitu?	Ya waktu kecil iya sih disuruh mengaji		

Disuruh mengaji, untuk waktu udah dewasa?	<u>Untuk dewasa aku disuruh apa namanya sama sih disuruh baca Al-quran, disuruh ngaji, sholat gitu</u>	A-1	A-1 (nilai-nilai, keyakinan dan praktik)
Tapi masih dilaksanain ya?	Iya		
Ada kayak rasa-rasa ngganjel gak si ya maksudnya kendala gitu aku setengah hati melaksanakan ini gitu?	Ya mungkin cuma apa itu ya sih mengganjel		
Karena emang dari awal keinginannya emang gak di Islam gitu ya?	Iya tapi harus menurut sama orang tua		
Iya intinya harus menurut sama orang tua hehe	Ya itu intinya		
Mungkin kalo kamu tau orang tua itu mempunyai sifat-sifat yang seperti apa kayak menentang keras atau harus apa ya tegas, dan lain sebagainya	Apa ya orang tua saya tu, jadi tu anak kayak tidak boleh berpendapat gitu, <u>misalnya kalo menentang dikit dibilangnya mbantah gitu</u>	L-1	L-1 (lingkungan keluarga) penolakan/ <i>rejection</i>
Otoriter?	Iya		
Keras gitu ya	Iya lumayan keras		
Orang tua sendiri juga kalo misalnya adek ataupun kamu melanggar aturan gitu pernah kena hukuman gak?	Dimarahi sih		
Dimarahi, lebih ke verbal?	<u>Emb iya, apa namanya di marahi gitu. Jadi ditegur kamu gak boleh seperti ini harusnya seperti ini</u>	L-1	L-1 (lingkungan keluarga) keceburuan dan kebencian
Dan kamu manut?	Harusnya		
Jadi anak juga harus manut gitu ya?	Iya		
E jadi emang susah si buat keinginan kita pindah agama, mempercayai sepenuh hati bahwa agama ini tu lebih kita pilih daripada yang sebelumnya, tapi tu orang tua menentang gitu agak merasa bagaimana gitukan?	Iya mbak		

Susah untuk kita juga menerima hal itu?			
Tapi komunikasi sama temen-temen yang nyuruh kamu ini masih?	Masih		
Masih komunikasi ya, meskipun liburan gini masih komunikasi juga	Iya		
Temen juga sering ngingetin gak sih ayo kamu ke Gereja lagi atau baca bibel lagi	Enggak sih		
Enggak ya, itu terserah kamu ya? Yang penting kamu udah pindah dan itu dahlah terserah kamu mau ngapain sekarang	Iya		
Trus menurut kamu itu sejauh ini gimana lagi perubahannya?	Ya apa ya belum tau sih, soalnya apa ya <u>kalo keluarga saya itukan kekeluargaannya kuat jadi umur berapapun harus satu Islam gitu nurut</u>	A-2	A-2 (makna dan tujuan beragama)
Pokoknya harus ya dari sejarahnya kakek neneknya?	Islam semua		
Juga kuat?	Kuat		
Okelah, kalo gitu segini dulu wawancaranya besok kalo misalnya inikan ada tambahan lagi nanti bisa aku tanya-tanyain lagi gitu ya, makasih iya	Iya sama-sama		

VERBATIM SUBYEK 2

Nama subyek : N

Waktu : tanggal 28 Januari 2020, pukul 10.30-10.55 WIB (pertemuan ke-3)

Lokasi : Kost Sister House

Tema : kondisi fisik, kepribadian, dan edukasi/pendidikan

Pertanyaan	Jawaban	Kode	Tema
Melanjutkan yang kemaren ya kak, jadikan kemaren permasalahannyakan tentang pindah agama yang tidak direstui oleh keluarga	Iya		
Terus juga kayak pertentangan konflik batin gitu yang memilih antara pindah atau enggak gitukan	Heem		
Trus abis itu kayak ada yang mendukung da nada yang menentang, tapi hati sendiri juga masih bingung nanti kedepannya mau gimana	Iya mbak		
Nah itu buat menanggulangi atau mengatasi permasalahan itu bagaimana kak?	Emb untuk menanggulangi masalah itu ya tergantung nanti bisa bicara dengan orang tua lagi kalo orang tua membolehkan nanti dilanjutkan dan kalo tidak ya tetep Islam		
Tetep ke Islamnya ya?	Iya		
Berarti kayak caranya tu mengikhhlaskan keinginan sendiri untuk membahagiakan orang tua?	Ya intinya itu		
Ya oke, truskan orang tua gak mendukung ni trus mungkin temen-temen mendukung, nah tapikan gak sepenuhnya misalnya kamu bakalan	Iya		

hidup bareng temen-temen truskan nanti bakal suatu saat bakal berpisah kalo udah lulus			
Itu kamu tetep berarti ikut orang tua?	Ya orang tua		
Dan kehendak orang tua tetep kamu jalani ya, meskipun kamu ini sama temen-temen kayak kadang pergi ke Gereja bareng trus kayak disuruh ayo baca bibel ato gimana gitu, tapi kalo nanti waktu udah gak sama temen-temen tetep kembali kejalannya seperti dulu gitu?	Ya ikut jalannya orang tua		
Pokoknya ikut jalannya orang tua ya?	Iya		
Trus mungkin waktu pindah itu tu kayak ngerasain gejala-gejala fisik gak sih kaya misalnya sakit kepala atau mungkin apa?	Gejala fisik tidak ada sih		
Gelaja fisik tidak ada ya?	Tidak ada		
Trus gejala psikisnya mentalnya?	Secara psikologis lebih merasa lebih tenang kan sudah pernah aku jelasin, apa namanya aku orangnya kurang tenang dan disarankan sama temen-temen tu membaca Injil atau bibel gitu dan berhasil		
Berhasil ya	Iya kalem		
Tapi waktu perpindahan gitu pernah mengalami stress gitu gak si, kayak merasa hal-hal itu tu bikin aku tu tambah depresi, tambah frustrasi gitu?	Merasa seperti itu ketika orang tua tidak memperbolehkan		
Oh tapi merasakan itu ya kayak perasaan cemas iya gak?	Iya		
Trus apa lagi	Ya cemas, trus bingung		
Trus bingung, berarti kayak sakit secara fisik gak cuma psikisnya	Iya		

mungkin gara-gara yang dulunya kamu gak tenang sekarang tenang gara-gara sering mbaca bibel itu ya?			
Mungkin itu juga yang dirasakan, trus keadaan yang muncul saat ini gimana?	Keadaan yang muncul saat ini, untuk saat ini saya mulai kembali ke jalan-jalan Islam sih, apa? Karena mengikuti saran dari keluarga		
Sejak kapan?	Belakangan ini		
Belakangan ini?	Iya		
Apa mungkin waktu liburan gak bareng temen gitu?	Waktu liburan pulang ke kampung halaman		
Oh waktu liburan pulang ke kampung halaman jadinya juga bergaulnya sama keluarga gitu, jadi juga terpengaruhnya di lingkungan keluarga yang Islami gitu ya?	Iya		
Kalo misalnya ni, nantikan masuk kuliah lagi Maret awal ya, itu kamu bakal menyesuaikan gimana?	<u>Menyesuainya, emb ya tetep misalnya ada puasa ya puasa, mengikuti ajaran keluarga</u>	A-1	A-1 (nilai-nilai, keyakinan dan praktik)
Berarti udah mantep lagi ya seperti semula	Iya		
Trus waktu kemaren itukan sempet ya semester 1 mungkin mengalami yang namanya puasa ya. Di Unikakan banyak yang notabennya gak banyak yang puasakan. Nah kamu sendiri ikut puasa atau ikut enggak?	Dusahakan tetep puasa		
Dusahakan tetep puasa ya, tapi pernah bolong-bolong gitu ya?	Ya kalo misalnya halangan atau apa		
Oh kalo halangan. Oke, trus kalo misalnya sholat idul fitri, idul adha gitu pulang kerumah?	Sholat idul fitri. Emb biasanya dengan keluarga		

Oh berarti tetep di Tegalnya ya?	Di Tegal atau di Purwodadi		
Purwodadi tu tempatnya siapa?	Deket dengan Semarang, biasanya itu pulang kampung gitu sih		
Oh lha kampungnya tu Puwodadi apa Tegal to?	Puwodadi kampung halaman ibu		
Oh Purwodadi tu kampung halaman ibu?	Heem		
Kalo yang Tegal itu kampung halaman bapak?	Iya		
Jadi tapi orang tua tinggalnya sekarang di Tegal, oh tapi kalo misalnya mudik gitu sering ke purwodadi juga?	Iya setiap tahun		
Setiap tahun ya pasti, orang tuanya orang tua juga masih lengkap?	Emb saya tidak punya kakek		
Oh udah gak punya kakek dua-duanya?	Iya		
Tapi nenek masih utuh semua?	Iya		
Alhamdulillah, trus ketika berpindah itu atas dasar keinginan sendiri atau ajakan dari orang lain?	Sebenarnya dua-duanya sih <u>karena di Unika pergaulan dengan teman</u> dan <u>karena keinginan saya ini sendiri</u>	L-2 dan K-1	L-2 (lingkungan sekolah) dan K-1 (kemauan dan kemampuan untuk berubah)
Mungkin bisa dijelaskan pergaulan sama ajakannya dari teman itu yang kayak gimana, apa tiba-tiba langsung ajak yuk kamu pindah aja gitu?	Ya sebernya itu sih apa namanya pelan-pelan gitu, katanya saya diajak ke Gereja. Truskan saya tanya kan Islam apa gapapa? Trus katanya gapapa ikut aja disana juga gak cuma doa doang, akhirnya saya ikut nah ternyata disana itu emang gak cuma doa doang yo saya kaget ada lagunya juga gitu, apa ya karena saya hampir setiap minggu kesana, akhirnya ditanyain kamu pindah agama apa enggak gitu		
Oh gitu, lha trus jawaban kamu apa?	Ya tanya orang tua dulu		
Tanya orang tua dulu, trus habis itu kamu tanya secara langsung sama orang tua atau lewat telfon?	Lewat telfon		

Trus tanggapan orang tua gimana?	Tanggapannya gapapa bergaul tetapi jangan pindah agama		
Oh gitu, itu pertama kali ngomongnya sama ayah apa sama bunda?	Sama ayah		
Ayah udah bilang kek gitu, trus ibu juga bilang kek gitu atau cuma biasa aja gitu?	<u>Ibu juga menentang sih</u>	L-1	L-1 (lingkungan keluarga) penolakan/ <i>rejection</i>
Juga menentang ya, trus tadikan kamu bilangya sama kemauan sendiri ya bilangya, trus kemauan sendirinya itu tiba-tiba muncul setelah diajak atau gimana nih?	Emb waktu saya diajak		
Oh berarti habis diajak trus selang beberapa hari ya mungkin ya atau beberapa bulan baru mau?	Beberapa hari sih		
Beberapa hari langsung mau	Iya		
Itu kayak ada dasar kamu mimpi dulu atau gimana gitu gak?	Enggak		
Berarti setelah kamu diajak beberapa hari langsung yaudah aku memutuskan ya ikut temen	Iya mbak		
Sejauh ini mungkin ini agak menjorok ya yang kamu ketahui tentang Tuhan Yesus itu apa?	Tuhan Yesus itu lahir pada tanggal 25 Desember dan meninggalnya di salib oleh pasukan Romawi, dan Yesus lahir kembali, nah itu hari itu disebut Ister ya atau Paskah		
Ister tu apa? Hari paskah gitu?	Iya kayak kebangkitan kembali gitu		
Iya	Trus ibunya Yesus itu Maria, Yesus itu lahir dan dibesarkan di Israel		
Udah melekat banget ya, dasarnya udah ngertilah tentang sejarah tentang, menurut kamu Tuhannya nyata atau enggak?	Nyata		
Nyata ya, nah trus udah ni udah beda lagi.	Ya....		

Menanggapi masalah-masalahmu itu, kamu akan bagaimana nantinya?			
Pasrah sama keadaan?	Ya pasrah sama keadaan sepertinya haha (tertawa)		
Tapikan kalo misalnya udah baptiskan berarti kamu udah secara apa ya kayak kalo Islam itu syahadat gitu ya, kalo secara pembaptisan tu udah sah kamu di Kristen, nah kalo misalnya nantikan kamu kalo sama orang tua ke Islam lagi ya, nah sesuai sama ajaran orang tua yang mereka mau, yang mereka inginkan, nah itu kamu berarti indah kesyahadat lagi atau gimana ni?	Kalo itu masih bingung sih		
Belom terpikirkan lagi?	Belom sih		
Trus sekarang yang arti sebuah agama buat kamu?	<u>Agama itu apa ya jadi Tuhan itu adakan, menciptakan dunia dan sebagainya, nah untuk itu kita tu harus worship sama Tuhan gitu, bersyukur karena Tuhan memberikan segalanya untuk kita</u>	A-1	A-1 (nilai-nilai, keyakinan dan praktik)
Mungkin itu, ada tambahan lagi?	Emb itu sih kalo kita butuh sesuatu kita harus bekerja keras dan berdoa dengan Tuhan supaya keinginannya di laksanakan		
Tapi ketika kamu berdoa gitu ada gak sih kaya kemauan yang belum diijabahi, belum dikabulkan gitu?	Sebenarnya ada sih dan itu gak cuma doa aja sebenarnya trus kerja keras juga		
Em ya dibarengi dengan usaha dan kerja keras ya?	Iya		
Trus ketika kamu tu mau pindah gitu tu kamu ndak ya merasa harus belajar tentang agama ini dulu biar nanti aku kuat ketika udah pindah?	<u>Ya sih apa namanya kan saya juga mendengarkan ceramah dulu, mbaca-mbaca dulu gitu bibel sama ada dasarnya</u>	E/P-1	E/P-1 (belajar)
Sama apa?	Sama ada dasarnya		

Itu kamu melajari lewat apa?	Apa mbaca bibel dan ceramah gitu		
Ceramahnya secara langsung atau lewat media?	Secara langsung		
Secara langsung ya?	Iya		
Berarti kamu kayak mendatangi suatu perkumpulan apa sih namanya? Kerohanian gitu ya?	Iya		
Pernah gak sih kayak mendengarkan lewat youtube atau apa?	Lewat youtube mungkin jarang sih		
Tapi pernah ya?	Iya		
Oke, beda gak sih dengerin secara langsung dan lewat media massa gitu?	Beda sih lebih persuasive langsung		
Kayak maknanya kena gitu ya?	Iya		
Trus berapa lama dalam mempelajari hal itu?	Berminggu-minggu		
Udah berapa banyak yang kamu ketahui, mungkin beberapalah tapi setidaknya kamu tau berapa persennya yang kamu tangkep?	Ya sekitar 60 persen sih		
60 persen kamu udah yakin itu ya?	60-70		
60-70, sampe sekarang juga masih dipelajari apa udah selesai, berhenti?	Udah mulai berkurang		
Tu mulai gencar-gencarnya itu ketika kapan?	Ketika apa ya setelah dibaptis		
Oh itu tanggal berapa sih pembaptisannya, trus kalo boleh tau jam berapa sampe jam berapa juga?	Saya lupa sih tanggalnya jadi		
Digereja sini juga, mana itu?	Iya di Gereja Mawar Sharon dan sekitar jam pukul 07.00, tapi tanggalnya lupa		
Tanggalnya lupa, harinya?	Hari apa ya minggu atau sabtu ya?		
Lupa ya?	Iya hehe		

Ketika kamu kesana gitukan sama temen-temen nih, temen-temen sampe selese juga, ngelihatn prosesnya?	Kalo temen-temen gak semuanya di baptis sih, ngliatin saya dulu		
Trus selain dari tadi ya ceramah, trus dari bibel juga itu kayak dengerin apa ya kayak ceramahnya temen-temen gitu gak si?	Ya disitukan ada perkumpulan kerohanian gitukan, jadi tu dikelompok itu tu biasanya kecil antara 6-7 apa ya, nah disitu tu ada yang kayak pemimpinnya gitu. <u>Jadi tu apa ya, dia tu yang ceramah gitu kan itungannya kecil jadi lebih akrab gitu sih</u>	L-2	L-2 (lingkungan sekolah)
Tu berapa orang?	Berapa ya sedikit sih mungkin sekitar 10 atau kurang		
10 atau kurang? Berarti 5-10 gitu?	Iya jadi tu kalo disitu, ada kelompok 1, kelompok 2, kelompok 3, ada beberapa kelompok. Jadi setiap kelompok itu ada pemimpinnya sendiri-sendiri gitu		
Oh kaya Pembina gitu?	Iya Pembina		
Pembinanya itu sesuai sama umur gak sih, atau sesama jenis kelamin?	Jenis kelamin campur sih tapi ya tapi agak lebih tua sedikit		
Agak lebih tua dikit, itu kayak ada batesan umurnya gak, dari umur berapa sampe berapa?	Biasanya itu si nanti kalo misalnya mungkin udah lulus kan biasanya sama emb juga sama-sama dari Unika gitu nanti ada yang baru lagi gitu		
Ada yang baru lagi kek pendatang baru lagi?	Iya itu		
Itu masuk kategori apa berarti?	Apa ya emb... jadi tu kayak ada pembinanya gitu setiap agama itu tu ada pembinanya dan yang lebih tinggi itu ada lagi nah pemimpin yang lebih tinggi		
Berarti itu sesuai umur?	Iya		
Iyakan, umur yang muda dikelompokkan yang muda, yang agak tua agak tua, yang tua-tua gitu?	Sebenarnya campur si, tapi kalo misalnya sudah lulus nanti digantikan yang baru lagi		
Oh kaya regenerasi yang baru gitu	Iya		
O yang baru-baru ini biasanya umur berapa?	Sekitar 20 keatas		
20 keatas, yang paling tua biasanya berapa tahun?	Ya... selama masih kuliah di Unika sih		
Gimana?	Selama masih kuliah di Unika		
Oh selama masih kuliah di Unika			

Selama prosesnya ini apakah pernah kaya latihan-latihan menyanyi atau latihan-latihan ya tau sendirikan kalo mau pindah agamakan harus menyesuaikan juga kayak harus latihan menyanyi buat nanti, kan aku pertamanya gak hapal ni lagunya berarti aku harus ndengerin lagunya dulu biar aku hafal trus aku gak tau nih kitab yang ini tu bunyi apa dan aku harus melajari gitu jugakan?	Ya apa namanya itu sih sebenarnya gak hafal lagu gapapa yang penting tu pake teks juga gapapa. Jadi nyanyinya pake teks alias mbaca-mbaca		
Pake kaya kertas gitu ya yang udah disediakan dan kita mvaca gapapa	Iya heem		
Kayak pernah gak sih orang yang tiba-tiba, kamu pendatang baru ya, trus kamu baru disini atau gimana gitu tanggapan orang kalo kamu baru dateng?	Ya setiap pendatang baru itu sih disambut gitu jadi gak cuma aku doang		
Oh gitu, pasti ya itu ya?	Iya		
Trus reaksinya kamu setelah disambut itu?	Ya lumayan seneng gitu		
Trus motivasi yang membangun kamu selama ini apa, mungkin motivasi dari orang lain atau mungkin motivasi dari diri kamu sendiri	Motivasi dari orang lain ya itu karena saya dekat dengan teman ya apa ya jadi saya pikir-pikir trus motivasi diri sendiri ya ada		
Kayak apa contohnya?	<u>Kayak ya saya itu orangnya depresi, nah saya itu pingin lebih apa ya tenang gitu</u>	K-2	K-2 (pengaturan diri/self-regulation)
Bisa dijelaskan gak, kayak gimana depresinya?	Ya apa ya, sulit sih masalah personal gitu		
Oh masalah personal?	Iya		
Tapi kayak melingkupi keluarga juga gak yang membikin kamu depresi apa cuma diri kamu aja yang membikin depresi?	Emb sebenarnya sebagian besar dari keluarga sih		

Sebagian besar dari keluarga ya, apa gara-gara pindah agama atau ada faktor lain?	Ada faktor lain juga sih		
Ada faktor lain, mungkin yang apa ya melatarbelakangi kamu untuk pindah agamakan salah satunya, mungkin kayak yang lain yang bikin orang tua gak setuju apa, kok kamu bisa depresi, tapikan gak sampe yang bener-bener mau bunuh diri gitukan?	Ya itu personal sih kak hehehe		
Emb, jadi gak mau dikasih tau ya?	Ya maaf ya hehe...		
Trus selain itu ketika kamu pindah nih, orang tua gak setuju nah terus habis itu kamu gak sampek pingin melarikan diri atau orang tua...	Enggak sih, saya juga orangnya masih itu diberi orang tua, jadikan saya belum boleh kerja dulu karena harus fokus kuliah sama orang tua, jadi itu masih dikasih sanga sama orang tua. Jadi kalo membangkang nanti ditelantarkan saya gak bisa apa-apa		
Oh iya bener sih, tapi kayak udah pernah gini gak sih berpikiran kalo misalnya aku nanti sewaktu-waktu misal gak, ya ini amit-amitnya ya kejadian yang tidak pingin dilalui nantinya, orang tua gak ngasih kamu uang saku lagi trus kamu bakalan kayak berpikiran mau kerja gitu gak?	Emb iya sih harus kerja		
Enggak... buat saat-saat aku kalo misalnya kemarin kayak gini, kan tapi alhamdulillahnya gak ni. Kamu berpikiran bakalan kerja gak sih?	Apa ya emb mungkin kerjanya yang sederhana si, <u>karena saya juga pingin fokus kuliah</u>	E/P-1	E/P-1 (belajar)
Oh gitu, berate udah punya plan kerja waktu itu tapi gak mau yang terlalu mbikin apa ya kuliahnya berantakan gitu ya?	Iya soalnya tugas kuliahnya juga banyak sih		

Jadi lebih fokus ke kuliahnya?	Iya		
Emb mungkin itu dulu wawancaranya buat hari ini nanti bisa dilanjut lagi kalo misalnya ada pertanyaan berikutnya	Oke		



VERBATIM SUBYEK 2

Nama subyek : N

Waktu : tanggal 29 Januari 2020, pukul 11.00-11.25 WIB (pertemuan ke-4)

Lokasi : Kost Sister House

Tema : lingkungan, agama, dan budaya

Pertanyaan	Jawaban	Kode	Tema
Selamat siang dek	Ya selamat siang kak		
Ini dilanjut lagi ya tentang beberapa pertanyaan yang tadi mau aku tanyain gitu, selanjutnya kan tadi udah beberapa kali aku nanyain tentang perjalanan kamu pindah trus perjalanan konflik sama orang tua trus juga gimana perasaan kamu ketika kamu pindah dan lain sebagainya. Mungkin pengaruh dari lingkungan, lingkungan itu mencakup banyak hal kan yang kamu tau, ada lingkungan keluarga, ada lingkungan sekolah, ada lingkungan masyarakat trus pengaruhnya apa buat kamu?	Kalo lingkungan pure kayak lingkungan sebaya ya itu apa namanya mulai diajak kumpul gitu dimana trus apa namanya mulai apa ya, ada motivasi gitu dari mereka. Nah dari kalo efeknya dari lingkungan sekolah secara luas sih kurang mungkin ya. Mungkin lebih ke temen seangkatan atau gimana. Nah kalo dari lingkungan keluarga sendiri ya itu tadi ya menentang gitu. Jadi semacam ada konflik gitu yang satu lingkungan mendukung yang satunya tidak		
Em... dulu waktu SMA, SMP, SD gitu di negerikan	Iya		
Nah itu apakah kayak ada pengaruhnya gitu buat penyesuaian dirinya sendiri atau sejauh ini gak ngaruh untuk saat ini kamu udah dewasa?	Belum sih, mungkin karena sebagian besar agamanya sama, jadi gak ada kepikiran untuk ganti agama atau apa gitu ya masih dominan Islam sih		
Oh kalo yang dikuliah ini udah mulai ya?	Iya		
Udah mulai kerasa banget	Iya lingkungannya beda jauh si gitu		

Trus caramu menyesuaikan gimana?	<u>Cara menyesuaikan ya toleransi gitu apa namanya, beda agamakan di Unika gak cumak Kristen doang, ada Katolik, ada Islam gitu ya menghormati gitu</u>	L-2	L-2 (lingkungan sekolah)
Trus tadikan kamu bilangna toleransi ya, nah toleransi sejauh inikan toleransi kana da banyak, toleransi apa ni yan biasa kamu lakukan?	Ya toleransi misalnya bergaulnya tu gak cumak yang agamanya sama doang tapi juga dengan yang agamanya berbeda gitu. Jadi tu tidak boleh membeda-bedakan, nanti kalo kerja kelompok juga kan acak kan, maksudnya harus bisa kerja dengan mereka juga gitu		
Jadi emang gak membeda-bedakan ya	Iya		
Gak terpaut soal agama juga kan?	Iya itu		
Trus sempet mengalami hambatan atau gangguan gitu nggak dalam proses penyesuaian dirinya?	Kalo saya sendiri tidak sih, tidak ada hambatan. Karena saya orangnya apa ya... open minded gitu		
Sama semuanya?	Emb ya pilih-pilih juga sih kalo yang belum ya saya tinggal gitu		
Apakah termasuk dengan orang yang sebelumnya belum dikenal?	Maksudnya?		
Misalnya kamu belum aku nih trus kamu apa tu namanya penyesuaian dirinya agak susah gitu trus kamu misalnya sama temenmu ni yang temenmu beda fakultas kamu juga belum kenal trus tiba-tiba tu dia ikut sama kamu nggabung gitu. Apakah kamu juga merasa keberatan dengan kehadiran dia trus penyesuaian dirimu gimana gitulah?	Saya itu sih apa namanya emb pernah ATGW. ATGW kan campuran kan, apa namanya dari semua fakultas gitu gak cuma FBS saja, jadi tu ya mau gak mau harus itu bekerjasama gitu dengan mereka dan ya lancar-lancar saja sih		
Tapi apa yang kamu lakukan itu sesuai dengan kepribadian aslimu gak, karaktermu yang asli?	Jadi saya sebenarnya apa ya... gak peduli dengan siapa yang penting tu bekerja secara professional		

Gak membedakan gitu ya meskipun kamu belum kenal sama dia ya kamu tetep gauli gitu ya?	Ya yang penting tugasnya udah selesai		
Tapi pernah gak sih kayak ngerasa mood-moodan gitu sama orang?	Ya mesti pernah sih, kalo misalnya emb satu orang bekerja kelompok tapi tidak mau bekerjasama gitu	E/P-2	E/P-2 (pengalaman traumatik)
Trus menanggulangnya gimana kalo udah kayak gitu?	Emb menanggulangnya ya... saya pernah sih seperti itu dan saya menanggulangnya dengan mengerjakan bagiannya dia		
Gimana?	Mengerjakan bagiannya dia		
Oh tapi dia tau juga?	Ya yang penting tugasnya selesai sebelum dateline sih jadi gak peduli hehe		
Apakah itu cumak di ATGW atau ada yang lain tugas apa kuliahnya atau apa?	Ya tugas kuliah secara umum		
Tugas kuliah secara umum ya, daripada kamu berdebat dan permasalahan itu tidak selesai-selesai, mending kamu atasi gitu ya?	Iya		
Itu kamu lakukan waktu dikuliah apa pernah dulu sebelumnya melakukan seperti ini juga?	Sering sih		
Sering ya?	Iya		
Kalo dirumah gitu tugas rumah juga?	Emb kalo tugas rumah tu apa ya jadi tu saya membantu itu apa namanya orang tuakan wiraswasta, nah saya kalo liburan tu membantu pekerjaan mereka		
Pernah gak si kayak misalnya pekerjaannya adek tapi tu gara-gara adek tu gak mau ngerjain ya mungkin belum gitu lho ditunda-tunda, trus jadi kena tegur dan kamu yang bakal nyelesaiin tugas itu?	Sebenarnya jarang sih		
Jarang?	Lebih dikerjain sendiri-sendiri		
Emb, dibagi tugas gitu juga?	Kalo dirumah?		

Iya	Ya bagi tugas misal nyakan dirumah saya ada toko, saya jaga toko nanti apa namanya soal tugas rumah yang lain yang nyapu dan lain-lain itu pembantu		
Oh ada pembantunya juga ya?	Ya		
Jadinya udah kayak teratasi gitu ya ada yang mbantu jugakan?	Iya		
Trus waktu udah menyesuaikan diri gitu ya di lingkungannya, trus sikap keluarganya gimana terhadap kamu?	Emb itu sih orang tua pernah bilang jadi tu jangan gampang terpengaruh dengan teman lho, karena teman itu kan misal nyakan cuma sementara doang, nah keluarga itu katanya gitu. Jadi tu harus lebih kekeluarga daripada mereka		
Trus kamu mengikuti mereka juga?	Ya sebenarnya mau gak mau sih		
Ini kamu terpaksa atau setengah hati atau gimana nih? Hehe	Ya saya jujur ya... setengah hati hehe		
Oh setengah hati, ya oke. Trus habis itu tadikan udah keluarga nih sekarang beranjak lagi ke saudara, saudara apakah apa ya kayak tanggapannya sama kayak orang tua gitu?	Sama		
Kamu pernah gak sih kayak cerita ke orang tuamu baik-baik kalo misalnya kamu ingin didengarkan, kamu inginnya seperti ini dan orang tua harus bisa memaklumi gitu pernah gak si kayak ngobrol soal personal?	<u>Sebenarnya sering sih tapi tu setiap kali saya emb... mengutarakan pendapat gitu orang tua gamau</u>	L-1	L-1 (lingkungan keluarga) penolakan/ <i>rejection</i>
Gamau?	Ya maksudnya tetap gitu bersikeras		
Oh bersikeras, berarti emang teguh banget ya kokoh banget pendiriannya orang tua	Iya gak bisa diganggu		
Trus yaudah aku manut aja gitu ya meskipun aku inginnya kayak gini?	Iya mbak		

Itu lebih sering apa ya kayak curhat kesiapa?	Itu sih biasanya curhat ke pembimbingnya itu rohani		
Oh malah ke pembimbing rohani ya?	<u>Iya karena dia itu lebih mendengarkan daripada orang tua sendiri</u>	L-1	L-1 (lingkungan keluarga) penolakan/ <i>rejection</i>
Emb biasanya curhat masalah apa?	Ya masalah personal, kadang masalah agama gitu		
Gitu ya? Itu setelah kamu pindah atau dulu waktu Islam?	Dua-duanya		
Dulu kalo waktu Islam juga sama Pembina ya, dimana? Dimasjid?	Emb engga sih apa namanya, di kayak sakrap gitu, kayak tempat khusus buat kumpul-kumpul		
Kayak karangtaruna gitu?	Ya semacam itu sih perkumpulan gitu		
Berarti di masyarakat dong itu?	Tapi bukan karangtaruna juga sih itu, itu acara gereja sebenarnya		
Oh acara gereja?	Iya, tapi tu boleh curhat tentang personal gitu		
Biasanya kalo curhat gitu lebih kepada yang dewasa atau yang dianggap udah Pembina meskipun peminanya itu tu satu jajaran sama kita umurnya sebaya?	Sebenarnya tergantung personalitanya sih memenuhi apa enggak		
Biasanya kamu yang apa?	Apa?		
Biasanya yang apa, yang lebih tua atau sejajar tapi mau mendengarkan apa gimana?	Ya tergantung sih, apa namanya saya gak lihat umur sih, liat emb... sifatnya aja kalo dia misalnya mau mendengarkan dan mau ngasih solusi ya saya utarakan		
Oke trus kalo di lingkungan apa ini ya dilingkungan masyarakat dululah, tapi kayak bilanganya Pembina gitu ya, itu paling deket sama temen-temen yang lain atau sama peminanya? Digereja ya itu ya?	Itu acara gereja, tapi tu kumpulnya bukan di Gereja		
Dimasyarakatnya?	Semacam ditempat khusus gitu buat kumpul		
Kayak diaula-aulanya gitu?	Sebenarnya bukan aula gitu sih seperti apa ya, jadi apa ya bangunan kecil gitu untuk kumpul-kumpul		
Biasanya berapa orang?	Emb jadi tu biasanya hari jumat ni jadi tu berkelompok sih, jadi kelompok lain		

	diruangan mana, kelompok lain diruangan mana gitu		
Itu perhari, beda-beda?	Harinya juga beda-beda		
Harinya juga beda-beda?	Tergantung kelompok		
Trus kalo dilingkungan sekolah?	Di lingkungan sekolah?		
Heem, gimana?	Kalo dilingkungan sekolah itu si apa namanya, emb... saya jarang mengikuti yang kerohanian juga, biasanyaan setiap hari jumat ada apa sih... di itu saya gak ikut gitu, <u>kalo disekolah itu lebih fokus itu sih akademiknya</u>	E/P-1	E/P-1 (belajar)
Akademik ya?	Iya		
Paling dekat sama siapa kalo di sekolahan?	Kayak itu sih teman seangkatan		
Teman seangkatan, kalo dikuliahin?	Itu biasanya temen yang biasa ngambil kelase sama gitu		
Emb kalo dulu yang seangkatan waktu sekolah kalo yang kuliahin ini lebih ketemen sekelas, temen yang bener-bener dekat gitu ya?	iya pokoknya yang nyaman		
Biasanya berapa orang yang temen dekat ni?	Kurang dari 10 kayaknya		
Pernah gak sih kayak kamu curhat ke mereka gitu tentang personal, tentang masalah-masalah apa gitu?	Satu dua orang doang		
Satu-dua orang doang yang kamu bener-bener percaya ya?	Iya dua, satu atau dua gitu makanya dikit		
Ini salah satunya yang nyuruh kamu buat pindah atau gak ya?	Iya, enggak nyuruh sih kayak menyarankan aja		
Iya menyarankan aja maksudnya, kalo dilingkungan keluarga itukan tadinya yang keluarganyakan belum tau, trus kamu kasih taukan. Nah trus ntuk yang saudara sampai	Emb adek sudah tau, tapi kalo keluarga besar belum		

sekarang juga belum banyak yang tau ya?			
Keluarga besar belum, tapi kalo misalnya kumpul-kumpul hari raya gitu gimana berati?	Ya biasa membaaur aja		
Gak ditanya-tanyain seputar gimana kamu?	Jadi mereka tu jarang membahas agama noh, jadi tu lebih itu sih ngobrol-ngobrol biasa aja		
Gak menyinggung soal agama gitu ya?	Iya		
Trus aturannya yang ada di keluargamu gitu tentang agama. Katanya kan agamanya ya harus muslim gitu, tapi kan gak terpaut kamu harus sholat rajin lima waktu, kamu harus puasa senin-kamis gitu kan enggak?	Iya enggak		
Tapi kayak menyarankan hal lain gak si selain kamu harus masuk Islam aja daripada agama yang lain?	Ya itu apa namanya emb... sholat gitu kalo misalnya sempet, apa namanya puasa gitu kalo gak puasa dimarahin. Apa namanya itu mbaca Al-quran juga dengerin ceramah di Youtube		
Tapi dilakuin sama kamu ya?	Ya kalo diawasi		
Oh kalo diawasi, oke. Kalo buat dimasyarakat gitu ada gak sih yang melarang pindah agama ato gak trus melarang soal ya intinya tentang keagamaan gitu?	Selama ini gak ada sih		
Gak ada, bebas ya gak terikat gitu ya?	Iya		
Tu cuma dikeluarga ya yang lebih mendasar, nah trus ini agak ke personal sedikit, ketika pindah tu kayak mengalami konflik batin gitu gak si kan kamu sempet bilang depresi, itu kamu sampe kayak pingin bunuh diri atau kayak gimana gak si?	Emb... kalo itu apa ya konflik pasti ada ya, maksudnya konflik itu bukan karena pindah agamanya jadi karena pertentangan orang tua tadi, tapi kalo misalnya orang tua gak menentang ya gapapa sih		

Tapi sejauh ini kamu tau yang dilakuin orang tuamu itu memberi saran yang baik atau enggak si menurutmu?	Ya sepenuhnya orang tua menurutku apa ya. Ya maaf... pernah menjelek-jelekkkan agama lain juga, maksudnya tu mereka tu mungkin kurang open minded atau gimana gitu		
Oh gitu, soalnya emang mungkin dari kecil orang tua dibiasain sama keluarga-keluarganya juga tentang keislaman gitu ya, jadi sampai sekarang melekat gitu?	Iya itu sih kakek saya juga apa ya koltek		
Kakek?	Kakek		
Oh ya kakek nenek ya, trus apakah salah satu faktor yang melatarbelakangi kamu pindah ini gara-gara kamukan jauh dari orang tua ni, kayak istilahnya kamu itu lagi merantau ya, trus kamu jadi dekat sama temen-temen dan bergaul sama temen-temen yang beda dari agama kamu sebelumnya, itu apakah ada pengaruhnya juga?	<u>Ya ada pengaruhnya juga sih, apa namanya ya saya jadi tertarik gitu mempelajari yang mereka pelajari</u>	E/P-3	E/P-3 (latihan)
Emb, berarti juga salah satunya merantau itu ya?	Iya		
Kalo misalnya kamu gak merantau pun bakal terjadi gak si sebenarnya?	Emb kurang tau sih, karena itu kan apa ya saya sebenarnya juga karena itu sih dekat sama temen, dekat banget akhirnya saya itu apa namanya waktu disuruh juga, disuruh kumpul gitu kelompok-kelompok gitu saya gak tau kalo itu acara gereja lho, jadi setau saya cuma kumpul-kumpul biasa kayak karangtaruna biasa tapi itu ternyata acara gereja		
Emb... Dan kamu gak mengetahui itu sebelumnya?	Gak tau		
Aku mau tanya dong, itu kamu dulu yang ngekolahin ke sekolah negeri atas dasar keinginan orang tua apa kamu sendiri pinginnya?	Sekolah negeri pingin sendiri		

Pingin sendiri, SD pingin sendiri, kamu yang nentuin?	Iya		
SMP juga kamu pingin di SMP negeri juga?	Iyan karenakan yang bagus yang negeri		
Oke sampe SMA pun juga pingin?	Iya		
Trus untuk kuliahnya ini kenapa gak di negeri juga?	Apa ya... karena tidak diterima, jadi harus ke swasta kan cari swasta yang murah ya		
Oh cari swasta yang murah?	Iya		
Dan salah satunya Unika, dan kenapa gak cari sekolah yang didaerah Tegal, itu ada gak si?	Ada tapi kurang bagus		
Kurang bagus dan kamu memaksakan diri untuk disekolahkan disini?	Ya saya juga ingin merantau sih		
Oh salah satunya pingin merantau, trus alasan kamu pingin merantau apa?	Apa ya... <u>karena ya pingin cari pengalaman baru gitu, apa namanya tinggal di kota lain</u>	E/P-4	E/P-4 (determinasi diri)
Tapi orang tua sebelumnya pernah jenguk kamu di Semarang gak?	Emb jarang sih		
Jarang, berarti pernah ya?	Heem		
Itu seberapa sering?	Apa ya... kalo mereka sempet aja		
Oke, kamu berarti ke PTS Unika ini atas dasar saran siapa?	Emb, jadi tu orang tua juga itu si apa namanya ngasih saran ke Unika tapi tu katanya akademinya aja jadi jangan liat Katoliknya gitu		
Oh gitu berarti tentang akademiknya aja yang lebih diunggulkan	Iya saya sebenarnya tidak di terima diswasta lain karena terlalu mahal. Trus swastanya tu swasta gak ada pendidikan agamanya lho dan terlalu mahal, akhirnya kesini		
Daerah Tegal juga?	Jawa Barat		
Daerah Jawa Barat?	Heem		
Trus yang kamu ambil yang Unikanya ya?	Iya		
Dan yang dimana	Di Jawa Barat?		
Iya yang Jawa Barat ditinggal?	Iya ditinggal		
Berati intinya kamu pingin di sekolahan	Bisa ini sih tapi intinya daripada gak kuliah gitu		

Unika juga atas dasar kemauan kamu, gak paksaan dari orang tua kamu harus diwasta Unika gitu ya?			
Oh ya bener-bener, trus kamu pernah merasa kayak bersalah gak si sama diri sendiri setelah kamu melakukan sesuatu trus kamu tiba-tiba merasa "kenpa aku harus seperti ini" gitu?	Emb, sebenarnya semua orang juga pernah si merasa regret gitu, tapi ya kalo saya pindah agama tidak sih		
Emb masalah yang lain ada?	Iya		
Tapi kalo masalah yang pindah agama enggak?	Iya		
Trus kalo dilingkungan keluarga lagi aja ya, dilingkungan keluarga gitu kayak budayanya kental gak sih?	Budaya apa?		
Budaya kayak misalnya budaya gimana ya, kayak kebudayaannya gitu lho dari nenek moyang turun temurun tentang penyelenggaraan hari idhul fitri harus pake pakean muslim banget	Enggak sih		
Atau nanti harus berkunjung?	Apa ya, kalo berkunjung sih ya itu sih setiap tahun gitu kerumah nenek atau dimana, tapi kalo religious sekali juga tidak si		
Masih yang biasa gitu yang normal?	Ya normal gitu		
Sebelumnya orang tua pernah naik haji?	Belom		
Belom, tapi kakek-nenek?	Kakek-nenek sudah, paman juga sudah		
Kalo ada kesempatan pingin gak?	Naik haji, ya... kalo misalnya ada kesempatan ya mau		
Trus pernah gak si kayak kebudayaan itu kamu langgar, apa sejauh ini kebudayaan di keluarga atau di lingkungan	Dilanggar?		

masyarakat atau di lingkungan kampus atau dikost-kostan gitu?			
Iya...	Enggak sih		
Enggak pernah ya, berarti gak terikat banget ya sama yang kebudayaan-kebudayaan gitu ya?	Iya		
Menurut kamu sendiri pindah agama itu adalah sesuatu yang tabu gak?	Sebenarnya enggak sih, apa namanya tu ... ya semua orang itu apa ya? Lahir dengan agama tertentu, nah kalo misalnya ingin apa namanya... berpindah gitu karena alasan apa, resikoanya gapapa sih menurutku		
Jadi itu sesuatu yang wajar?	Iya		
Jadi bagi kamu itu gak masalah ya, gapapa?	Iya		
Pernah gak si kayak menyarankan temen, kan kamu disarankan sama temenin nih, kamu pernah juga menyarankan ke temen gitu gak?	Enggak, gak berani		
Gak berani ya?	Iya		
Berarti kamu masih dipengaruhi orang lain tapi kamu belum mempengaruhi orang lain ya sejauh ini gitu?	Iya mbak		
Oke mungkin itu dulu udah si, makasi ya atas wawancaranya	Iya sama-sama		

VERBATIM TRIANGULASI SUBYEK 2

Nama subyek : YL

Waktu : tanggal 1 Februari 2020, pukul 10.20-10.55 WIB

Lokasi : KFC Akpol Semarang

Tema : pindah agama, kondisi fisik, kepribadian, edukasi/pendidikan, lingkungan, agama dan budaya

Pertanyaan	Jawaban	Kode	Tema
Oke selamat siang mbak Y	Selamat siang		
Tadi kan udah perkenalan trus juga udah apa tanya-tanya soal pekerjaan, nama, umur, dan sebagainya	Iya		
Sekarang langsung aja dimulai tentang seberapa dekat mbak Y ini dengan mbak N?	Untuk kedekatan si sebenarnya se apa ya... sebatas kakak kelas sama adek kelas, cuman memang saya beberapa kali sempet ngobrol, karena memang satu gereja juga dimana dia dibaptis juga saya menyaksikannya dan tau, jadi saya cukup tau apa ya? ya mengenalah, dan ngobrolnya juga gak panjang-panjang banget sih		
Itu sejak kapan?	Waktu dia baptisnya maksudnya?		
Mengenalnya dia sejak kapan?	Kalo mengenalnya si semenjak dia masuk kan saya angkatan 2016, dia angkatan 2018, jadi telah dia masuk saya sudah mengetahui si, sudah kenal		
Itu kalo boleh tau proses baptisnya dia kayak gimana ya, soalnya diceritanya juga dia cuman dianter sama temen-temennya dan tanpa orang tua juga gitu?	Oke, jadi waktu dia pasti karena kita juga hospitalitinya berusaha yang terbaik ya, jadi dia dari... dateng ke kost temennya, temen dekatnya itu lalu dibawa kami bareng-bareng kan waktu itu juga memang waktu ada acara besar di Gereja kami, jadi sama-sama naik angkot trus ke lokasi, lalu ada ibadah dulu dia biar ngikuti trus abis itu emang ada moment sendiri untu akhirnya baptis bareng-bareng, baptis massal gitukan. Nah lalu baru dia disuruh ganti dulu ada briefing juga, briefing dia harus bagaimana ketika di doakan, trus waktu masuk kekolam itu bagaimana, sudah debriefing itu kita gak ikut campur sih, ada petugasnya sendiri gitu. Lalu dia akhirnya		

	udah, kita cuma disekitarnya, jadi dia masuk kekolam dipanggil namanya dulu masuk kekolam trus habis itu didoakan biar dia suruh mengikuti kayak kata-kata gitu habis itu udah trus dicelupin dibangunin lagi trus sudah. Akhirnya trus dia kek ada ekspresi yeay gitu...		
Itu satu hari atau berapa hari?	Satu hari aja		
Satu hari, itu dari mulai jam berapa?	Untuk acaranya dulu sih sekitar dua jaman dari jam enam sampek jam delapanlah, jam delapan jam sembilan. Tapi untuk baptisnya sendiri dia kek dimoment puncaknya gitu, jadi emang durasinya gak lama, gak lama-lama banget. Mungkin sejam		
Itu kayak dicelupin gitu apa nanti ada perjamuan minum anggur?	Dicelupin aja		
Oh beda ya sama...	Beda, kalo yang baptis yang ini e... minum anggur dan itu tu untuk kek baptis roh kudus tiap minggu kalo ini tu baptis selam air menandakan kalo dia itu sudah diterima Yesus		
Oh gitu, trus habis itu kan udah seperti itu, nah setelah itu dia kalo boleh tau udah bener-bener pindahkan, nah itu orang tuanya sendiri tau gak?	Untuk pertama kali sebenarnya belum bener-bener pindah ya, soalnya bener-bener pindah harus ngurus agama, ngurus kek catetan sipil gitu gak sih?		
Iya	Kalo ini dia baru diterima Yesus aja, cuman proses untuk dia bilang sama orang tua belom si tapi untuk proses itu ya kami kek terserah kamu gimana, cuman kek jangan kesusu kayak perasaannya masih sensitive, trus akhirnya dia gatau gimana. Kalo dari sudut pandang temen saya dan saya tau sendiri juga, si bocah ini si N ini dia akhirnya tiba-tiba mendadak ngomong ke orang tua, dan pasti orang tuanyakan pasti kaget dan shock		
Iya	Akhirnya dia langsung di marahin, dah gak usah ikut-ikut lagi		
Kalo boleh tau dimarahinnya kayak gimana, tau gak?	E... saya gak tau sih, cuman kalo lihat dari pembicaraannya di bicarakan temen saya soal dia si ya mungkin ya...		
Verbal ya, jatuhnya ke verbal ya daripada ke fisik gitu ya?	Lebih ke verbal sih "ngapain kamu" gitu		

Emb berarti kalo misalnya bergaul sama temen-temen yang di Unika gitu dia masih dilarang sama orang tuanya?	Kalo bergaulnya gak sampe kek gitu sih, cuman mungkin untuk berpindahnya dia gaboleh		
Oh cuma berpindahnya aja yang gaboleh	Tapi aku melihat sebenere anake gak nyaman		
Gak nyamannya gimana?	<u>Nak aku nglihatnya gak nyaman sama orang tuanya yang marah-marrah yang menolak dia juga</u>	L-1	L-1 (lingkungan keluarga) penolakan/ <i>rejection</i>
Tapi dianya sekarang ini bocahnya ini dia lebih gimana, tetep ngikutin apa yang jadi kemauan orang tua apa dia tetep pengen kemauan sendiri?	Mungkin karena dia takut akan beberapa hal jugakan, gimana jugakan pasti apa ya prioritasnya orang tua, pasti juga kita gak akan memaksa kalo orang tuanya gak boleh ya gimana, jadi akhirnya kami juga gak ini tapi kalo misalnya ceritanya aja tapi dia juga ngikutin keingin orang tua sih		
Oh gitu, trus kalo boleh tau juga, kepribadian, watak yang ada di diri N ini seperti apa, personalitinya?	Oke, anaknya tertutup sih dalam sekali liat tu udah keliatan orangnya tertutup, trus kek kamu harus berusaha banget buat ngajak ngobrol baru orangnya berbaur, baru mau keluar banyak gitu dan ketika ngomong pun dia kadang cenderung gagap juga, mungkin karena terlalu takut mengekspresikan sesuatu. Trus saya pernah menemukan dia waktu kondisinya tiba-tiba nangis diruangan sendiri gak jelas kek gitu, mungkin butuh seseorang yang apa ya kayak buat ngobrol tapi gak ada seperti itu. Jadi emang anaknya tertutup dan kayaknya memendam apa ya...		
Memendam perasaannya sendiri gitu ya?	Iya kayak memendam sesuatu yang belum terselesaikan		
Itu boleh tau masalahnya apa?	Nah waktu itu sayang sekali saya cuma tanya "Kamu kenapa?", cuman dia kayak tidak mau merespon tapi dengan marah-marrah diruangan yang dimana saya bekerja		
Oh marah-marrah, tapi marah-marrah sendiri gitu, emb tapi gak marah-marrah sama orang lain gitukan?	Tidak-tidak		
Trus habis itu ketika dia gagap seperti itu mungkin dari dirinya	Ya menurutku itu sih dia gagap karena susah menyampaikan pendapat mungkin bisa faktor karena dia gak terbiasa menyampaikan pendapat gitu juga, trus bisa jadi mungkin dia		

sendiri kayak introvert gitu gak si?	ya bingung ya mau nyampeinnya gimana gitu karena jarang komunikasikan		
Oke trus hal-hal apa yang sering dilakukan subyek sehari-hari?	Kuliah dia setiap hari juga dia selalu nemeni temen deketnya sih buat ke kelas bareng trus selama perkuliahan si, tapi untuk selebihnya setau saya dia dijemput		
Dijemput sama?	Sebenarnya orang tua kalo gak dia pergi sendiri		
Oh gitu, tapikan ini keadaan dia lagi di Semarang dan orang tuanya di Tegal, nah itu berarti gimana itu?	Emb untuk berapa kali mungkin ini apa dia nge-grab ya, mungkin dia naik grab juga		
Trus untuk yang ke Gerejaanya masih sering?	Ke gerejanya saya udah jarang ketemu sih, udah jarang ketemu, cuman ya untuk, jadi di gereja saya ada tempat untuk istilahnya kan kalo ibadahnya hari Minggu, nah selama weekday selama senin sampe jumat sampe sabtu tu kita ada acara sendiri ya kayak kelompok SEL gitulah. Nah si anak ini masih diajak, cuman ya memang beberapa kali datang, beberapa kali gak datang begitu		
Diajaknya sama siapa?	Oleh temen saya eh temennya dia itu dan teman saya yang sama-sama leaderlah istilahnya kaya pemimpin		
Pembinanya gitu?	Ya ya betul, diajak dan bahkan dia pun sudah kami kasih buku Al-Kitab buat dipelajari cuman memang ya semenjak kasus dengan ayahnya itu juga akhirnya ya kami gak bergerak lagi		
Tapi sama subyeknya sendiri diterima?	Iya diterima		
Dan dia juga sering membaca Al-Kitabnya itu?	<u>Aku pernah mergokin waktu ibadah juga diakan duduk disebelah saya dia buka Al-Kitabnya trus dibuka gitu bingung, trus saya ajari 'ini-ini,ini-ini,ini-ini' gitu trus dia baru 'oh iya-ya'</u>	E/P-1	E/P-1 (belajar)
Trus kalo boleh tau juga konflik apa yang dialami oleh subyek itu, yang kamu ketahui?	Ya selain sama orang tuanya ya mungkin dengan dirinya sendiri juga, trus mungkin ini lebih keprivate juga sih, menurutku ada gangguan di psikologisnya dia juga si, akhirnya saya gak tau belom pernah ngomong langsung ke saya juga, cuman denger-denger dia ya ada pengakuan lain tentang psikologisnya		
Kayak gimana itu, yang dia terlalu introvert,	Dia gak ngomong ke aku juga ya		

jadinya dia gak bisa mengungkapkan apa yang jadi masalahnya dia karena dia orangnya tertutup?			
Iya kayak gitu	Cukup private sih, ya juga seperti itu		
Trus konflik sama temen-temennya ada gak?	Emb sebenarnya untuk spesifik konfliknya saya gak tau banget, cuman di satu angkatan dia gak terlalu banyak temen, tidak terlalu banyak temen paling temen yang mondar-mandir ya paling temen dekatnya itu mungkin sahabatnya dia juga, trus dia juga kayak gak terlalu ini sih gak terlibat banyak dalam satu angkatan, dan satu angkatannya cenderung mungkin agak memisahkan diri dari dia juga		
Oh berarti dia cumak beberapa temen dari satu angkatan yang bener-bener dekat gitu ya?	Iya...		
Karena dia orangnya yang tertutup jadi gak banyak orang yang dekat sama dia	Betul		
Trus bagaimana juga cara subyek itu mengatasi hal itu?	Emb mungkin dengan mencoba, saya sebelum dekat sama ini ngepasin banget temen-temen dekatnya dia sekarang juga dulu dekat sama saya, jadi ya apa ya, dengan orang-orang disekitarnya ya mungkin cukup kasian juga sama dia, akhirnya ndeketin dia dan akhirnya dia terbuka tapi ya gak semua sih, ya setidake dia kek oh yoweslah aku bergaul sama ini, cuma gak ke banyak orang		
Apa subyek tu tipe orang yang dia harus didekati dulu baru dia mendekati gitu?	Sepertinya iya sih, soalnya karena dia tertutup, jadi perlu di kayak seperti dia tau-tau marah-marah sendiri itu sama nangis-nangis sendiri, kitakan gatau dan harus dideketin dulukan "kamu kenapa" baru o ya... dia mau. Dan itupun prosesnya lama juga sih		
Oh jadi baru bisa kenal dia bener-bener tu kalo kita udah melalui proses-proses kenal sama dia beberapa kali ya?	Kita yang ndeketin dulu, kita yang berusaha ngajak ngobrol. Soalnya emang anaknya ya itu sih susah mengekspresikan opini		
Dia kalo cerita sama orang-orang dekat ya?	Menurut saya iya		

Sama temen-temen di kostnya gitu tau gak?	Sepertinya enggak sih, dia paling dekat sama yang namanya... sebut ni?		
Gapapa	Namanya el...		
Elfrida?	Iya dah tau berarti hehehe		
Nah trus habis itu, bagaimana juga subyek dalam menyesuaikan diri dilingkungan keluarganya, dilingkungan kuliahnya, di Gereja, di kostnya, di lingkungannya pokoknya	Oke, <u>waktu saya sempat join bareng ketika acara yang Homesel itu, dia bisa join sih sebenarnya.</u> Memang-memang pasif, maksudnya gak banyak ngobrol, gak banyak cerita, cuma dia bisa ngikutlah. Oh ramenya disini, <u>ya dia ngikut aja.</u> Ya walaupun <u>gak terlalu banyak partisipasi</u>	E/P-1	E/P-1 (belajar)
Tapi susah gak si dalam dia menyesuainya itu?	Maksudnya?		
Menyesuaikan diri dalam keadaan-keadaan yang dia sebelumnya kan kayak gini trus kalo orang lain taunya dia kayak gini dia kayak ngerasa apa sih ini?	Ya mungkin untuk dia sendiri kaget juga ya kaget, kagok dan orang-orang disekitarnya pun kalo ya itu gak ngerti siapa sih tuh dan orang-orang cenderung gak mau kenalan dulu, jadi emang harus ada orang yang berani buat deketin dia dulu sih, waktu disitu pun juga ya paling kita-kita yang udah tau kondisinya kayak apa sih yang ngajak ngobrol yang ngerti, <u>tapi untuk kek kami kan juga ada suruh kenalan di depan semua dan dia berani-berani aja sih</u>	E/P-3	E/P-3 (latihan)
Dia berani-berani aja, gak masalah soal hal itu?	Gak masalah		
Tapi emang butuh penyesuaian yang lama ya?	Iya, mungkin lingkup yang lebih kecil dia lebih berani		
Oh lingkup yang lebih kecil dia berani?	<u>Iya dia berani, soalnya diakan waktu kumpul sama Komsel lingkup besar dia gak berani tapi ketika di lingkup yang kecil tapi waktu aku gak disitu si emang ya jadi omongan temen saya dia lebih berani, lebih enjoy</u>	E/P-4	E/P-4 (determinasi diri)
Oh gitu oke, itu di semua lingkup ya?	Waktu itu sih cuman yang di ini Komsel kami doang si, jadi emang Komsel kami ada yang besar dan yang kecil, nah pas waktu ada aku itu waktu yang besar ya memang agak diem, mungkin rada pie ya komunitas besar dia juga bingung sikapnya gimana ya, jadi waktu di komunitas yang kecil ya katanya dia bisa lebih apa adanya		
Oh gitu, kalo yang di kecil ini terdiri dari beberapa orang aja?	Mungkin sekitar 5 ya, 4 sampe 5 orang. Tapi kalo pas yang besar itu ya banyak bisa 20 nyampek		

20 nyampe, trus selanjutnya hal apa yang harus dipertahankan dari subyek ini?	Emb...		
Mungkin untuk masa sekarang, untuk masa depannya?	<u>Mungkin untuk masa sekarang ya sebenere dia lebih perlu untuk memperbaiki diri sih ya karena dia memang backgroundnya tertutup ya tetep harus berusaha belajar biar bisa terbuka sama orang, ngobrol sama orang lagi, soalnya kalo gak gitu ya emang susah sih buat nglatih biar gak... biar jadi ekstrovert kan ya harus ketemu orang, ngobrol gitu, ya mungkin ya dia emang harus proses ketemu komunitas ini biar bisa lebih apa ya? PD ketemu sama orang, berani mengekspesikan diri gitu sih</u>	E/P-1	E/P-1 (belajar)
		E/P-3	E/P-3 (latihan)
Tapi kalo pada kenyataannya subyek di suruh sama orang tua untuk gak jadi pindah gimana?	Ya itu pilihan si, kami ya gak memaksa kalo memang orang tuanya, daripada konflik juga cuman e... ya berharapnya itu aja meskipun beda agama pun gak ada salahnya buat join kan yang penting disinikan untuk apa ya? Membangun karakternya dia juga		
Jadi meskipun tetep agama sebelumnya ataupun sesudahnya gak masalah ya, gapapa, kita juga gak menyuruh dia, memaksa dia, senyamannya dia aja mau gimana, daripada dia konflik sama orang tuanya nantikan trus lagi juga kalo bisa dia up untuk selalu apa ya? Bergaul sama yang lain gitu daripada dia yang menyendiri, murung, trus ndak bergaul sama orang lain kan nanti mbikin susah diri kita sendiri	Iya gapapa, heem. Sambil dia nunggu bisa memutuskan sendiri sih Iya betul		
Trus habis itu hal apa yang perlu diperbaiki dari diri subyek kedepannya?	<u>Untuk subyek kedepannya ya mungkin lebih me... ini sih adaptasi diri juga. Adaptasi diri trus untuk kuliah juga, setau saya dia gak terlalu berperforma baik si dikampus contohnya tapi untuk di Fakultas Sastra ya memang standarnya seperti itu, cuman bukan suatu yang wow dengan anak yang wow</u>	E/P-1	E/P-1 (belajar)

	<u>banget</u> , dia mungkin bisa lebih ini... <u>kerja keras</u> buat kuliahnya trus ya lebih itu si, <u>lebih ke sosialnya dia si, emang harus dilatih buat ngobrol, buat ketemu orang gitu</u>	E/P-3	E/P-3 (latihan)
Tadi yang dipertahankan udah belum ya? Belom ya yang pertanyaan	Iya yang tadi sebelumnya udah sih		
Oh yaudah	Yang dipertahankan? Sekarang yang dipertahankan		
Iya	Yang dipertahankan, e... ya mungkin kesetiaan ya soalnya anaknya juga habis dah deket sama satu orang ya kemana dia cukup introvert ya udah kenal sama ini, cocok ya dia setiap kemana-mana sama orang itu, kek kemana-mana selalu ngikutin, ya jadi mungkin itu si hal baik si sebenarnya cuman kalo terlalu over ya aneh juga jadinya		
Apakah dia tipe orang yang kalo kemana-mana harus sama temennya gitu apa dia bisa sendiri, mandiri gitu?	Kalo dilihat dari temennya yang sekarang si Elfrida itu, ya cukup bergantung si dan bahkan sempet Elfridanya juga ganyaman, jadi anaknya terlalu ngintil dia. Akupun yang melihat sendiri ketika di kampus saya lewat mereka berdua si Elfridanya kemana dia ngikutin, jadi memang anaknya cenderung ngintil, cenderung ngikut. Jadi mungkin ya kesetiaannya oke, cuman ya untuk sekarang ya oke, cuman ya jangan sampe terlalu over.		
Apa dia cuma deket sama Elfrida ini aja?	Paling deket si		
Paling deket?	Setaun kayaknya salah satu lagi temen juga tapi gak terlalu lah, paling deket ya Elfrida ini		
Trus mungkin ada pesan-pesan yang mau disampaikan untuk subyek ataupun buat temen-temen yang baru pindah agama?	Yang jelas sih mungkin ya memang pasti kalo ngomongin pindah agama pasti akan banyak perbedaan, ya harus ini dulu sih jangan terlalu terburu-buru trus harus diselesaikan satu-satu. Kadangkala sering kali yang menjadi masalah adalah orang terlalu terburu-buru, jadinya juga ada pihak yang salah paham atau gak ini gak cocok, jadi lebih baikkan memang <i>step by step</i> karena prosesnya juga panjang, apalagi kalo di Indonesiakan lumayan cukup sensitive ya hal-hal agama juga, jadi ya lebih baik satu per satu diselesaikan. <u>Mungkin belajar dulu caranya gimana, cara ibadahnya dulu</u> trus perlu didiskusikan orang tua itu juga penting, ya satu-satu lah, satu selesai satu selesai nantikan lama-lama juga enak. Sambil	E/P-1	E/P-1 (belajar)

	menunggu dimana dirimu dirinya sendiri bisa memutuskan untuk diri sendiri sih		
Kalo untuk kesan untuk subyek ketika dia gak di... belom ya? Belom direstui sama keluarganya mungkin gimana?	Oke, kalo pesan untuk subyek si N ya lebih... ya itu sama sih <u>tetep pelan-pelan aja ya walaupun orang tua udah melarang tapi tetep join aja, join sama Komunitas kan tujuannya juga biar karakternya dia terbangun, karakternya gak-gak mungkin biar ada perubahan lebih baiklah, jadi tetep ikut aja, jangan menghindar dan mungkin dari akupun gak harus pindah agama, tapi dengan inikan bisa apa ya... mbuat hidupnya lebih baik</u>	E/P-1	E/P-1 (belajar)
Satu lagi ni, mungkin menurut mbak Y sendiri pindah agama tu sesuatu hal aneh atau sesuatu yang tabu?	E... gak sih, ya normal-normal aja, kalo memang orangnya misalnya dia gak bertumbuh di agama, misalnya Katolik gitu gak bertumbuh di Katolik, ya daripada kamu masih disitu lebih baik kamu pindah aja, ya maksudnya bertumbuh dalam arti kayak aku gak dapet apa-apa di agama ini, aku kek apa si gak isa ngikutin untuk nilai yang didapet apa ya lebih baik carilah apa ya yang kamu cocok dan bisa bertumbuhlah		
Oke gitu aja mbak Y wawancaranya buat pertemuan ini, makasih ya	Terimakasih		
Sama-sama	Oke		



**LAMPIRAN VERBATIM
SUBYEK 3**

VERBATIM SUBYEK 3

Nama subyek : U

Waktu : tanggal 03 Maret 2020, pukul 11.30-12.20 WIB (pertemuan ke-2)

Lokasi : Perpustakaan Lt.2 Unika Soegijapranata

Tema : pindah agama

Pertanyaan	Jawaban	Kode	Tema
Langsung dimulai aja ya?	He e		
Berarti kemarenkan udah sempet kita perkenalan trus juga sempet cerita tentang masalah pindah agama, mungkin sejarah singkat dari keluarganya, dari pertama kali di Semarang trus sempet pindah agama juga apa enggak gitu?	Di semarang udah Nasrani, belum sih, jadi pengesahannya, pengesahannya itu tu di Semarang, sebelum di Semarang itu dimana ya aku lupa, pokoe sebelum Semarang di kota sebelumnya itu tu udah sering ke Gereja cuman belum seutuhnya Kristen gitu lho belum dapet baptisannya		
Heem	Baptisannya itu baru dapet di Semarang		
Itu tahun berapa?	16 Agustus, pas kita masuk kuliah		
Oh yang 16 Agustus pas kita Maba?	Enggak, waktu taun 2016		
He e taun 2016, beratikan waktu kita jadi Maba tanggal 16 Agustus, trus habis itu orang tua agamanya?	Masih, papa masih Kristen, mama masih Islam		
Oh gitu, kalo dari kepercayaan sendiri mungkin kalo misalnya papa di Kristen mama di Islam gitu ngaruh gak si kayak boleh-boleh aja agama memperbolehkan nikah beda agama?	Sebenarnya tu di Indonesia tu dah gak boleh, tapi pengesahannya itu seingetku itu baru dua ribu berapa ya? Inget kasusnya Asmirandah gak?		
Hee	Nah dari kasus Asmirandah itu udah di kesahkan kalo nikah di Indonesia beda agama tu gak boleh, kayae dua ribu empat, dua ribu lima, setelah itu nah mama papakukan tahun 165		
1965?	Heem		

Oh angkatan tua itu ya?	Iya jadi itu masih diperbolehkan, ya masak ada pengesahan baru ini mereka tu gak dapet gitu lho, jadi masih aman gitukan		
Jadi gapapa ya?	Gapapa karena pengesahannya itu setelah mereka nikah		
Heem bener-bener trus udah pernah diceritain juga proses baptisnya trus dianter sama adek ya apa kakak waktu itu?	Kakak		
Kakak kan trus habis itu keluarganya mama juga pernah menentang gara-gara pas nikahannya kakak itu dikiranya makanannya babi semua mengandung babi semua gitu, itu salah paham atau gimana?	Heem, kayaknya itu bukan salah paham ya, sudah images apa ya... sudah berpikiran kalo misalnya Nasrani tu makannya yang tidak halal gitu		
Tapi dari pihak kakak sama suaminya itu gimana?	Keluarga suami kakak cuek, mereka tau tapi mereka cue, kayak yah keluarganya Santi itu memang seperti ini tapi gak semuanya seperti ini, ada yang berbeda		
Trus buat U sendiri nih nangepinnya gimana?	Yang apa?		
Yang prosesnya kakak secara Islam ndaan ini?	Heem		
Trus keluarganya mama menentang keras gitu gimana?	Kasihannya sama mama sih sebenarnya karena mama tu dibilang tidak bisa mendidik anak gitu ik karenakan keluarganya mama haji semua, ya kasian aja mama sampe nangis trus mama tu tetep mbelain menantunya gitu lho, karena mamaku itu gak sembarangan kalo udah bilang ini baik ya baik, jadi kalo ada yang bilang ini jelek sama mamaku itu ditentang terus, kakaknya dilawan trus kayak lawan pembicaraan sih sebenarnya "Gak-gak ini tu gak seperti yang kalian pikirkan gitu"		
Oh berarti mamamu udah berusaha keras buat ngejelasin ke kakak-kakaknya mama trus habis itu kakak sendiri hubungannya sama kakaknya U sama saudara-saudaranya mama gimana?	Gak semua, ada yang menjauh kayak putus hubungan, ada yang masih mau menerima		

Termasuk sama yang menantunya itu?	Iya sampek kalo misalnya jalan-jalan ke Bandung itukan keluarga mama dari Bandung semua to jalan-jalan ke Bandung itu ada 3 Ua' seneng gitu eh dateng trus suruh nginep situ		
Jadi masih ada yang nerima ada yang belum bisa menerima ya?	Heem		
Sejauh ini ada yang belum bisa menerima?	Ada		
Ada ya?	Ada sampe mamaku gini "Udah besok-besok gak usah ketemu lagi sama Ua'mu yang disana" mama bilang gitu		
Trus kakak gimana?	Kakak si manut aja ya sama mama toh udah seperti ini kok misalkan dilawanpun ngabis-ngabisin tenagakan jadi udahlah biarin aja		
Alasannya pindah itu karena apa mungkin dalam dirinya sendiri atau gimana?	<u>Lingkungan, kayaknya lebih ke lingkungan deh karena apa ya? Ya itu waktu kecil sekolah swasta disitu pelajarannya Katolik, cerita-cerita tentang Tuhan habis itu papa sering ngajak ke Gereja, papa ngajak ke Gereja aku aktif di Gereja main drama kalo natalan trus main drama mbawa-mbawa apa... kayak jadi dayangnya salib gitu lho jadi tu ada cerita ketika pendeta khususnya si natalan ya, kalo misalnya natalan pendeta berbicara berkhotbah si sebenarnya mo mbacain kitab suci itu pasti dia jalan di depankan</u>	L-2 L-1	L-2 (lingkungan sekolah) L-1 (lingkungan keluarga)
Heem	Nah aku tu dayangnya, tapi disini aku megang cairannya ini yang megang salibnya		
Itu dalam perdramanan?	Enggak, eee kayaknya udah kalo misalkan natalan doang sih tiap natalan ada kayak gitu		
Itu dari kecil ya	Heem		
Udah sering berati ya?	Heem, jadi paduan suaranya, penarinya		
Trus waktu itu perasaannya gimana?	Seneng hehehe		
Seneng soalnya belum mudeng jugakan hehe	Soalnya banyak temen-temennya		
Trus tanya papa "Pah ini tu apa to kegiatannya atau gimana gitu pertamanya?"	Enggak, gak tanya sudah tau "eh natalan" seneng banget natalan ah besok U mau nari ah disini trus pah besok aku yang jadi penyamunnya ya... drama gitukan jadi seneng sendiri		
Trus kalo yang pas inikan yang masih ibadah natal kalo pas idul fitrinya gitu menyambut idul fitri, idul adha gitu?	Sepi hehe		

Sepi ya malahan ya?	He'e jadi kayak apa ya... <u>paling mama papa dateng trus yuk sungkeman eh iya bener sungkeman itu wajib, abis sungkeman itu mama papa ngajak keluar rumah buat ketempat tetangga</u>	B	B (karakteristik budaya)
Silaturahmi?	Heem salam-salam ketempat tetangga gitu-gitu tapi nek yang idul fitri wajib kui sungkeman sampe sekarang sekeluarga		
Lha waktu itu berarti masih sholat idul fitri, sholat idul adha gitu juga?	Endak, itu mama		
Oh itu mama, waktu dulu berarti pas kamu udah drama, nyanyi di Gereja gitu kamu gak sholat?	Enggak, udah lupa hehe		
Tapi secara fisiknya itu kamu udah Kristen apa belum?	KTP nya masih Islam		
Oh KTP nya masih Islam, tapi secara keyakinannya, secara kepercayaannya udah Kristen	Kristen		
Trus baru dibaptis 2016?	Iya baru dapet surat baptis kekecamatan di kasih surat baptis mbikin KTP baru, udah		
Udah jadi Kristen, berarti udah secara keseluruhan gitu kan	Heem		
Trus pastikan ada yang konflik, ada yang gak ni, lha yang konflik kan pasti mama ya, keluarga mama	Heem		
Mama juga karenakan kamu udah terlahir mama bilangny Islam tapi kamu malah ikut ke kepercayaannya papa ni, mamakan juga jengkel ya jadinya kayak kesel juga jadi mama kok aku gak bisa mendidik anakku harus ikut aku	Heem		
Tapi disini lain agama Kristen gak salah, kamu ikut papamu juga gapapa	Tidak ada bahkan ya seperti anak sendiri aja sama mama yang dibilang "U minggu kok kamu gak ke Gereja?"		

kan kamu juga keinginan sendiri ikut Kristen gitu, nyamannya disitu, trus menurut kamu mama ini ada yang beda gak sih, setelah kamu pindah gitu?			
Oh malah gitu ya?	Malah mama ngingetin “Gak mah sore aja” aku tu kalo gereja pagi tu ngantuk hehe		
Oh gitu?	Heem		
Trus sama keluarga juga gimana itu?	Keluarga apa		
Yang keluarga mama sama keluarganya papa juga?	Oh udah tau pas U sudah dibaptis, udah Kristen truskan aku sering story kalo aku di Gereja, aku lagi perjamuan kudus, itukan keponakanku dari keluarga mama tu pada ngefollow IGku kan, mereka liat mereka nonton ya gapapa		
Tapi keluarganya siapa yang mendukung?	Yang mendukung apa?		
Yang mendukung U kek gini sekarang lebih taat beragama, lebih sering ke Gereja?	Keluarga mama tapi yang mama sebagian, yang sebagian udah ilang hahaha		
Iya iya bener	Makanya bingung keluarga yang mendukung, aku tu sempet bingung yo tadi		
He e si soalnya biasanya kalo kaya gini ada pro kontranyakan, ada yang mendukung banget ada yang kalo dikepercayaan Islam kemungkinan ada ni dari orang-orang bilang katanya agama yang paling bagus tu Islam, ada yang bilang gitu trus kamu jangan murtad ntar dosa besar gitukan, makanya biasanya ada yang pro, ada yang kontra, kalo tadi yang dibidang faktor pergaulan ya pernah dulu kecil	Lingkungan		
He e lingkungan, temen-temennya di Gereja, punya banyak temen trus	<u>Lucu, baik terus asik, jadi tukang kita itukan pernah sekolah minggu, sekolah mingguan ada guru sekolah minggu itu biasanya muda-</u>	L-3	L-3 (lingkungan masyarakat)

disekolahkan juga banyak temen tu bisa diceritain gak temen-temennya gimana?	<u>muda, ada yang ganteng hehe itu to aku mulai tertarik tu kayaknya SD udah masuk, jadi tu di sekolah minggu ada tahapannya batita, balita TK gitu, nanti muncul lagi nah waktu itu aku kelas 6 SD masuknya ke Sion, jadi pertahapannya perkelas tu ada nama-namanya gitu, kelas Sion itu khusus yang SD, abis masuk kekelas Sion itu aku mulai "Ih kakaknya putih banget, ih kakaknya manis banget" kayak gitu jadi kayaknya itu juga mulai dorongan dari diri sendiri ya, hormone</u>	K-1	K-1 (kemauan dan kemampuan untuk berubah)
He'e sih, karena kalo anak kecil tu bilang anak laki-laki putih trus lembut apa ya kayak ngganteng gitu tu langsung ih nggantek ik, iya gak sih, makanya langsung seneng	Iya bener		
Padahal kalo kita dewasa belum tentu ngelihat dia itu ngganteng ato enggak iyakan	Iya		
Terus kalo di sekolahan sendiri temen-temennya gimana?	<u>Karena swasta banyak yang Katolik ya walaupun kita beda sedikit tapi gapapa, maksudnya mereka itu havefun gitu lho dan aku tu paling suka sama guru, guru agama itu tu biasanya suster jadi suster itu setiap kali masuk kelas nyanyi, doa, ya doanya biasa tapi kebanyakan dia nyanyi trus paling suka sama suster itu dia suka nyetel film, film perjalanan Tuhan Yesus sebelum lahir adam dan hawa kayak gitu, itu yang membuat aku ih kayak kita tu masih kecil aja tu berpikir gini lho Put "Iya ya sebelum ada akukan ada adam dan hawa, kayak udah berpikiran gitu Put waktu kecil" akhire yo kepincut</u>	L-2	L-2 (lingkungan sekolah)
Terpanggil dari situ ya?	He'e hehe		
Trus selain itu apa lagi?	Oh Al Kitab		
Oh ya	<u>Di Al Kitab itu ada gambar-gambarnya banyak jadinya lucu, jadi nggak bosen baca Al Kitab gak bosen sama sekali, ada gambar-gambarnya kalo waktu kecil, seru kalo udah besar udah gak ada gambarnya</u>	E/P-1	E/P-1 (belajar)
Beda ya?	Beda Al Kitabnya		

Oh aku kira sama ya Alkitab tu 1 itu yang buat perjalanan umat kristennya itu ya Alkitab satu itu gak dibeda-bedain buat yang anak kecil, bedain nanti yang dewasa, oh berarti beda ya?	Beda jadi yang anak kecil tu ada sendiri, yang dewasa sendiri, tapi ya di rumah ada yang anak kecil sering, sering aku mainin sampek aku tu ya download ini lho (menunjukkan aplikasi di handphone) hehe, ini tu ada gambar-gambaranya beneran		
Itu masih sering mbo baca?	He e masih, jadi tu di aplikasi ini tu ada ceritanya		
Bergambar juga	He e bergambar dan bersuara sih		
Ya lucu banget to itu, itu buat anak kecilkan padahal?	Iya hahaha, tapi tu bikin lucu nil ho kayak gini		
Itu kayak ada updatean terbaru gak sih kayak misalnya perhari nanti beda-beda?	<u>Iya ini perjalanan kek kisah perjalanannya Al Kitab gitu dari awal, dari awalnya bumi tercipta trus ada adam dan hawa, nih yang tertarik tu ada...</u>	E/P-1	E/P-1 (belajar)
Bahasa Inggris ya tapi?	He'e hehe		
Ih umpah lucu banget ik	Kan tertarik dong, daripada baca Al Kitab yang monoton tulisan doang akhirnya aku download ini biar apa ya? Akunya juga apa namanya		
Tapi ini ada translatenya gak sih, gak ada ya?	Gak ada		
Kamu dah sampek mana, ada kayak jilid, apa namanya juz, apa ya kayak ayat atau apa ya?	Pasal		
Heem pasal ya sebutnya	Iya, gak ada sih gak ada sampe pasal mana aku ngikutin dia aja kalo misalkan ni tu udah aku download cuman tu belum aku baca lagikan karena mau download yang bagian sini, yang ini tu udah sering gitu lho kayak nabi Nuh		
Heem kayak diperbincangkan gitu to?	He'e pengen yang belakang-belakang gitu, lucu		
Lucu sumpah, kayak games gak sih? Hehe	Iya kayak kita tu adventures gitu lho, petualangan tapi tu dalam sebuah cerita		
Iya betul	Kalo misalkan ada waktu luang aku bukanya tapi kalo misalkan gak ada ya kaya gini nyari-nyari gini (skripsi) ya enggak dan yang gak enakya tu setiap kali pasal setiap kali bab itu harus didownload		
Oh sistemnya download dulu ya?	Download setiap perjalanan		

Berbayar gak?	Eggak, gratis		
Trus habis itu kendalanya apa ni saat pindah?	Emb kendalanya saat pindah ke Kristen?		
Heem	Ke diri sendiri sih		
Kayak gimana itu berati?	Pernah apa ya... kayak masih ada emb aku agak bingung njelasinnya soale Putri ni Putri udah jilbaban		
Heeh	Apa hasrat untuk lepas jilbab, kayak masih aku tu gak cocok gitu lho		
Kalo dulu mungkin awal-awal bener-bener yang hijaban tu apa ya yang gak syari'i-syari'l banget, gak yang pake rok, waktu itu mungkin aku sempet kepikiran kalo keluar rumah misalnya tu kewarung aja tu gak pake jilbab tapi kalo udah masuk mall atau keluar pokokmen yang jauh gitulah aku tetep pakek gitu meskipun kan kalo misal sama orang beda apa ya, beda keluarga gitu kan kita harus pake krudung	He'e		
Ya aku terserah aja meskipun diluar rumah gitu bebas, tapi sekarang kayak aku nyadar aku harus berjilbab gitu lho, meskipun di luar rumah mau nyapu teras atau nyapu halaman latar depan kan juga dilihatin banyak orang yang lewat	Heem		
Kalo dulu aku awal-awal ya gitu yodahlah karang neng ngarep omah wae ok	Itu yang aku rasain kayak ndak yo tenan gitu, apa ya? Bingung e ngejasinnya perasaan masih seperti gak percaya tapi ya apakah aku bisa bertahan gitu, kalo misalkan aku dah Kristen sampe KTP apakah aku bisa menjalankan sesuai dengan perintah Tuhan, itu tu masih gitu lho, masih ada ya seperti Putri apakah kalo udah berjilbab aku dah bisa mempertahankan jilbabku apa enggak, nah itu yang aku rasain dulu		

Tapi buat sekarang ini kan semakin lama kita mempelajari semakin banyak ni	Heem		
Tentang hal seperti itu ngaruh gak si ke kita apa ilmunya kita semakin hari ya biasa-biasa aja stag disitu aja kita tu kaya beragama yowes seng menting agama aja	<u>Ngaruh kalo buat diri U ya, jadi itukan ya semenjak itu aku kayak berprinsip mboh pie carane tiap hari tu satu pasal, mboh tadi yang kids kui, mboh yang biasa setiap pasalnya itu tu seperti ada kalimat yang menandakan saat ini gitu, apa ya? Kemarin tu aku mbaca ni bagus banget</u>	K-2	K-2 (pengaturan diri) <i>self-regulation</i>
Itu yang buat dewasa?	Heem ini sama sekali gak ada gambarnya haha		
Itu juga sama perjalanan perjanjian baru perjanjian lama gitu gak si?	Heem		
Biasanya kalo mbaca kayak gitu tu pagi, siang, sore, malem?	Seininya sih...		
Seluangnya U?	Heem		
Tapi dulu sama sekarang lebih sering mbacanya sekarang atau?	Sekarang karena liburan haha aku jujur lho karena liburan makannya gimana ya ini tu bagus banget		
Apa to kisahny yang bagus?	He'e kayak nah ini lho kayak gini		
Berati dulu diajakin papa SD ya kelas berapa?	Iya, TK		
Malah dari TK ya?	Iya dari TK, ni lho kayak hukuman ya inilah		
Heem heem	Nah ada hukuman jadi kayak ini tu membuat aku kita manusia, Tuhan mengajarkan untuk saling memaafkan tapi disini juga kita juga berhak untuk menghukum orang itu		
Heem	Jadi tu gak, ya emang apa ya? Emang setiap pasal tu kayak menuntun kita gitu "U kamu gak bisa diem aja diginiin trus, kamu gak bisa sabar terus, kamu harus ngelawan, kamu harus berontak, hukum dia"		
Trus habis itu dihukum dalam hal?	Aku cuekin		
Oh gitu	<u>Kayak yang tadinya aku gak tega aku masih ngganggu dia temen, masih ngganggu dia sesama manusia tapi lama-lama udah gak, aku dah cuekin, udah terserah kamu. Tapi kalo dia minta maaf ya aku maafin</u>	KF-1	KF-1 (hereditas dan konstitusi fisik)

Oh yaya paham, tapi pengampunannya itu maafin itu	Heem		
Tapi sebelumnya kamu juga ngasih pelajaran gitu buat dia kek misalnya nyuekin, diemin gitu ya?	Dulu tu sempet ada kasus to Put dikelasku, temenku itu tu dia minjem uang ke aku, itu gak dikit, besar jumlahnya dan aku kaget ternyata duitnya itu buat beli kacamata pacarnya bilangnya tanggal sekian balik ternyata aku tagih pelan-pelan kagak diganti, akhirnya karena aku apa ya anaknya deket sama mama aku cerita sama mama, trus mamaku bilang "Mana orangnya sini mama yang tagih" kan aku yang gak enak to		
Iya to	Akhirnya aku bilang ke dia kalo kamu gak mbayar mamaku yang bakal nagih, akhire dia bayar		
Kemungkinan dia juga dia itukan belum bayar gara-gara belum punya uang atau gimana?	Gatau cumak dia udah janjinya tanggal segitu dari situ dia ngechat aku lagi, gak pernah aku bales, karena aku dah tau ujung-ujungnya		
Mau minjem uang	Yap betul		
Cewek cowok?	Cewek		
Oh cewe oke haha	Hahaha psikologikan banyak cewek buk haha		
Oh ya betul-betul banget	<u>Dari situ yang tadinya aku diem, yang tadinya aku sabar trus aku baca pasal ini gak salah gitu lho menghukum orang ki rak salah, kita mbentak orang ki gak salah selama orang itu juga salah</u>	K-3	K-3 (realisasi diri) <i>self-realization</i>
Bener-bener	Emang Tuhan ngajarin untuk saling mengasihi tapi ada kalanya ya seperti itulah		
Trus sebelumnya pernah berpikiran gak si buat mau pindah?	Eggak		
Gak ada ya?	Gak ada		
Berati kek mengalir aja	Ngalir		
Seperti arus aja	<u>Lingkungan kih faktor banyak banget lho lingkungan itu dari temen-temen, trus mulai dari dramanya ceritanya itu kalo di sekolah minggu ada boneka-bonekane gitu lho, otomatis kita "lh lucu" gitu</u>	L-3	L-3 (lingkungan masyarakat)
Ya bener sih lingkungan	Pulang-pulang ditanya sama mama papa "Tadi diajarin apa disekolah minggu?" trus kita ngerecirclekan cerita deh ke mama papa		
Trus buat misalnya ni kalo kamukan 2 agama ya dari mama sama papa ya kalo dari kecil kamu	Sepertinya ngaruh		

dipakein jilbab, diajakin ke pengajian trus ikut sholat tarawih trus kayak yang keislam-islaman gitu ndak yo bakalan ngaruh sampe besar tapi kmu gak diimbangi sama lingkungannya papa, gak disuruh sekolah minggu, gak disuruh ke gereja gitu			
Ngaruh ya?	Iya, karena gak ada apa ya... gak ada faktor lain yang masuk cuman dari mama doang		
Ya berarti emang lingkungan langsung drastic banget ya pengaruhnya	Bener		
Trus lingkungan sekolah, lingkungan gereja, lingkungan masyarakatnya gimana ni dirumah?	Emb dirumah tu apa ya? Dirumah tu ya gak pernah mbahas tentang agama		
Gak ada ya?	Gak ada		
Temen-temen di kampung gitu ga ada?	Gak ada, gak sama sekali mereka gak mbahas tentang agama, jadi kepercayaan diri sendiri		
Yaudah kayak jalannya tu gak yang dilingkup agama, trus ni lihat kamu dah pindah agamakan tau ya trus jadi kayak ngehindar, ngejauh gitu gak?	Enggak		
Ya cuek aja ya?	Antara cuek atau dia gak tau		
Oh iya	Bisa jadi karena kan aku juga cerita kayak gini pertamanya itukan sama orang yang dekat doang sama Cilla, Fafa, sama kelompok di persekutuan, udah trus tiba-tiba nyebar tu yo aku gak mudeng haha, makanya aku cukup kaget karena aku waktu kecil, kecilkan kita gak tau apa-apa ya urusan kamu, urusan aku		
Trus juga pas perasaan dibaptis itu gimana?	Ngantuk		
Ngantuk ya dari pagi	Dari dunia manusia sih ngantuk ya, tapi dari rohaninya kayak yes gitu lho aku Kristen udah dapet piala, yodah sebenere ngantuk nih sampek tidurkan waktu di pembaptisan		

Yang pas kamu ngambil roti paling besar itukan	Aku gak sadar itu ngantuk		
Trus gak habis-habis itukan	Hahaha bener banget		
Ya Allah, habis itu gimana tep mbok habisin gitu?	Ya tak habisinlah masak tak simpen soalnya kalo kita mau baptis pake jubah to di pinjemin juga sama gereja, kita cumak pake baju daleman aja kayak tanktop, celana pendek ya gak mungkinlah aku ngantuk ngginiin jubahku di depan orang banyak (haha) otomatis aku abisin		
Dikira to kamu udah nggabisin satu trus kamu mo mbawa pulang itu jangan-jangan (haha)	Hahaha		
Trus abis itu pengaruhnya buat diri sendiri sama dampaknya buat orang lain apa, ngerasain gak sejauh ini?	Kalo buat diri sendiri pengaruhnya itu lebih kayak Tuhan ngingetin ya, Tuhan mengingatkan sampek aku tu gak tau ya aku tu sampek mimpi lho Put kalo misalkan aku tu, jadi tukan kalo di Kristen kita ada cerita yang Tuhan ngangkat salib itu to ke gunung karena dia mau disalibkan, nah sebelum otw itu ada sebuah rumah, difilmnya ada kok rumahnya itu bercagak gini lho kayak gapura gitu kan melewati itu, nah aku tu yang disebelah sininya dan Tuhan tu ngeliat ke aku dan ini posisiku nangis tapi tu aku gak bisa nafas		
Itu mimpi?	Heem mimpi sampe kayak gitu lho Put, trus cukup membuat kaget pas bangun tidur tu dah nangis gitu		
Oh gitu ya tanpa sadar ya berati?	Iya sampek seperti itu. trus kalo buat dampak orang lainnya ya cukup bingung juga sih karenakan aku berteman dengan banyak agama		
Heem	<u>Tapi kalo misalkan yang banyak agama itu susahkan kalo misalkan yang sesama agama kayak cilla kayak fafa itu tu biasanya aku bilang, kamu baca aja ayat ini disini tu Tuhan ngasih tau tentang permasalahanmu kalo kita itu cuma manusia Tuhan yang berkehendak, tapi kita manusia juga bisa membela diri seperti itu</u>	A-2	A-2 (makna dan tujuan beragama)
Tadikan sebelumnya ya yang di mimpi itu ya, trus kamu tiba-tiba kayak dihampiri gitu ya, Tuhan berbisik sesuatu gak si	<u>Gak tau ya, aku tu gatau Put jadi tu tiba-tiba ada mimpi kek gitu dan itu nyeremin sih bagiku karena aku gak nontoh film Tuhan dicambuk aja aku gak berani lho, aku nangis lho, sampek ada mimpi kek gitu dan Tuhan</u>	E/P-2	E/P-2 (pengalaman traumatik)

pada diri U harus berbuat seperti apa?	<u>ngelihat</u> in aku, aku mau turun tu gak bisa, aku bisanya nangis aja sampe akhirnya aku ngelewati itu aku sadar tu kebangun kan jam duaan, bangun abis itu tu udah basah gitu lho Put		
Tapi kayak jalan alur ceritanya tu gak selengkap	Yang ditivi		
Hee	Gak berani aku, aku juga gak berani kalo sampe situ aku tetep pengen bangunlah (haha) gila		
Serem sih kalo tiba-tiba ketemu Tuhan dan bisa ngomong sama kita dalam mimpi	Lah apalagi itu, itu mbuat manusia awam itu udah kaget apalagi aku bangun-bangun tu kayak mimpi macem apa ini tapi aku mikirnya masih seperti dunia manusia, kayak halah itu hanya mimpi buruk, halah itu kayak mungkin karena aku kecapean, mimpi-mimpinya psikologi gitulah		
Lha tanggapan orang-orang disekitar gimana, gak ada ya berati, kalo dari keluarga itu udah mungkin	Udah diterima		
Trus buat temen-temen ini dikampus?	Gak ada deh, kayak mereka tu sedikit yang tau dan kalo tau pun ya aku berani yakin mereka gak berani tanyak sama aku		
He e sih he e	Mereka pasti pada diem-diemkan, trus pas kamu tanya temen-temen ya aku juga gatau jawabnya apa ya (haha)		
Paling cuma beberapa tok ya dan itu yaudah gitu lho apa baginya, apa bagiku tau soal itu yato?	He'e		
Trus habis itu sebelum pindah kamu memikirkan hal matang gak?	Gak ada hehe		
Gak ada persiapan juga ya?	Gak		
Berati emang benerbener ngalir dan mau bergemasnya 16 Agustus itu gimana dipikir dulu gak?	Gak, jadi tu aku pernah dibilangin sama papa, kamu dah 17 tahun tapi kamu belom di baptis, papa tu pengen kamu dibaptis yang tadinya aku gak tau baptis itu opo to (haha) akhirnya aku ikut disitu tu ya dijelasin pengertian baptis sama pendeta-pendetanya trus Allah tritunggal tu yang seperti apa, yaudah dari situ jadikan mau baptis itu ada katerisasi selama satu tahun		

Itu prosesnya gimana katerisasi tu?	Kelas setiap jam delapan malem seminggu dua kali		
Jam delapan sampek?	Jam delapan malam sampek jam sepuluh, itu cerita trus kita mbahas perjalanan Tuhan, terciptanya langit dan bumi trus apa makna baptis kamu trus arti nama (nama) ya baptis buat kamu tu apa kan ada namanya to gak hanya kita sekedar di baptis gitu enggak. Endingnya itu kita ke Bandungan		
Heem	Ke sebuah aku tu lupa he, jalan apa it utu tempat retreat ya Put bagus banget belakangnya tu gereja Put, gerejanya kaca-kaca semua		
Ya bagus to	Nah itu masalahnya aku lupa itu daerah mananya		
Kopeng?	Mbandungan		
Oh mbandungan	Naek bis, mbandungan gedong songo naik lagi itu lho, sebelum gedong songone diatase		
Gerejanya warnanya kuning itu gak, beda ya?	Wah aku lupa, yang aku tau belakangnya itu tu udah gunung tu bagus banget pas aku mau saranin ke temen-temen tu aku lupa nama tempat retrenya apa		
Coba kamu tanya itu to papamu atau siapa yang kumpul sama kamu waktu itu	Bersih lagi, aku lupa banget yakan aku pindah-pindah Gereja to setelah di baptis		
He'e	Habis itu aku gak disitu lagi, aku ngikut Cilla		
Dimana itu?	Di GBI Gadjahmada		
Oh trus	Jadi aku gak di GKI Peterongan lagi, selama di tempat mbandungan itu ya di bandungan itu kita tu diajarin lebih kayak games sunrise tu lho taukan, games dimana kita bentuk satu kelompok habis itu kita emb mendramakan sebuah cerita pasal ini		
Heem	Seru banget		
Seru banget berarti ya	Pendetanya juga yang mbawainnya tu ganteng karena dia pendeta baru calon pendeta sebelumnya		
Tipe U ganteng haha	(hahaha)		
Tak titeni ket cilik lho haha, trus habis itu kan papa bilang mau 17 tahun kamu sebaiki di baptis gitukan, nah sebelum itu tu kayak dirundingin dulu gak sama mama?	Emb enggak		

Oh berarti papa langsung mutusin gitu?	Heem, mama juga gak berani		
Gak tanya juga?	Enggak, jadi tu pertamanya ya itu awalnya diem-diem, eh gak diem-diem bilang ke mama habis itu tu mama gak ngasih jawaban, yaudah aku lanjutin		
Tapi secara nyaman dan gak nyamannya lebih nyaman mana?	Sama?		
Gak maksudnya lebih di agama yang dulu apa yang sekarang?	Yang sekarang		
Yang sekarang, tapi kalo yang dulu tu ngejalaninnya bener-bener apa cumak ya biasa aja?	Pie ya njelasinnya jadi tukang pertamanya jilbaban seperti Putri, nah ternyata tu jilbaban, setelah kita jilbaban itu kayak berasa maaf ya Put aku tu jadi malah murung gak bisa ini gak bisa itu. Itu tu bukan aku gitu lho, akhirnya yaudah aku gak bisa		
Gak bisa ngelanjutin pake jilbabnya?	He'e dan tipe tingkahku inikan pencilaan to		
Jadi kayak misalnya tu judge dari orang krudungan kok tapi jek pencilaan ngono malah kamu takutnya banyak yang gitu dan kamu malah down gitukan?	Heem apalagi kasian mama nanti		
Dari lingkungan jugakan bisa memengaruhi itu	Iya sampek.....		
Semakin kamu banyak bergaul sama orang-orang yang beda sama kamukan banyak teknan juga nantinya	Iya, ni ya Put aku mau tanya sama kamu mesti banyakkkan yang bilang gini "Itu cewe jilbaban tapi dia naik, kalo nonton konser naik ke pundak orang kek gitu" maaf lho Put. Yang seperti itukan gimana gitu lho Put		
Heem, tapi U sendiri gitu gak sebelumnya?	Enggak		
Enggak,	Cumak kok aku harus pake baju yang panjang banget to		
Padahal dulu krudungannya yang pake celana, pake gitu biasa?	Heem panas udah mulai ga betah gitukan habis itu dah mulai apa ya? Mulai ngerasa gatel trus ih eman-eman ik aku punya rambut tapi gak aku tunjukin		
Emb	Pengen berekspresi tapi ki rak iso ngono lho Put		
Oh iya he'e soalnya kek perindividukan beda-beda ada yang dia tu	Iya menurut Putri sendiri toh temen kita banyak kan yang lepas trus pake lagi, <u>nah</u> itukan aku tu sampe mikir nek aku dulu ki	E/P-4	

pemalu jadi misalnya rambutnya tu gak mau dilihat ke orang trus pingin yang rambutnya setiap hari gonta-ganti warna rambut dan lain sebagainya kan emang dari orangnya sendiri beda-beda ya, ada yang malu untuk menunjukkan dirinya ada yang pengen menunjukkan dirinya seperti apa gitu lho	<u>langsung udah aku gak bisa malah aku ngejelekin agamaku sendiri to</u>		E/P-4 (determinasi diri)
He'e si bener	Aku gak bisa tanggungjawab to Put		
Gak krudungan trus kamu langsung copot dah gak pake sama sekali gitu ya?	He'e		
Daripada kamu yang Islam pertama gak terus berjilbab trus gak berjilbab lagi gitukan	Heem ya sama ajakan kita menjelekan agama kita, kita gak bisa bertanggungjawab sama agama kita sendiri		
Oke trus abis itu seberapa penting hal tersebut buat kamu, penting gak si kek mempelajari tentang akhlak, akidah diagamanya U juga gapapa	<u>Emb penting, pentingnya tu yang mempelajari doanya sih, doa bapa kami kui kudu apal, doa aku percaya itu wajib juga dihapalkan, udah sama perjamuan kudus si yang wajib-wajib aja</u>	A-1	A-1 (nilai-nilai, keyakinan dan praktik)
Trus kayak ada doa-doa yang buat nyanyian gitu gak?	Ya itu ada cuman gak wajib		
Gak wajib, berati yang wajib tiga itu ya harus dihapal, trus kalo yang buat mau makan, sebelum tidur gitu juga ada doanya sendiri gak?	Gak		
Gak ada, berati bebas	Bebas		
Kita mau doa pake Indonesia, pake di Alkitabnya itu boleh?	Heem di Alkitab itu gak dijelasin doa makan, doa sebelum tidur gak dijelasin cuma misalkan kita mau makan "Tuhan berkati makananku ini" udah amin "Tuhan aku mau habis ini mau pulang berkati perjalananku dengan lancar" udah		
Oh gitu ya?	He'e		

Pasti relasi dengan Tuhan juga semakin meningkat ya, kenapa dalam pribadi diri sendiri pindahnya itu agama Islam ke Kristen, kenapa gak dari Islam kemana gitu?	Kayaknya udah tau deh jawabannya hehehe		
Karena itu ya papa ya?	Iya, kalo aku punya temen yang Khonghuchu pun aku akan kesitu		
Pengaruh berarti emang bener-bener	<u>Orang tua tu ngaruh banget</u>	L-1	L-1 (lingkungan keluarga)
Orang tua tu ngaruh ya?	He'e		
Tapi dulu sempet kayak bimbang gak si, misal mikir lagi dua kali, tiga kali bakalan nanti gimana kalo udah besar?	Enggak, aku dah mikirin beratikan kalo aku udah Kristen kan berarti aku harus cari pasangan yang seiman biar nanti anaknya gak bingung kayak aku seperti itu		
Trus buat adeknya sekarang gimana?	Oh sekarang dia Kristen aktif digereja tiap hari di Gereja, dia selalu moto ni aku lagi di Gereja sama temennya, trus nanya kamu udah di Gereja belum biasanya gitu		
Berati keseluruhan semua adek kakak Kristen semua ya, cumak mama aja yang Islam	Kakakku yang cowo		
Kakak yang cowo itu sebelum... oh yayaya	Haha		
Berati kakak kakak yang cewe Kristen kamu mbe adek Kristen yang kakak belum ya?	Belom		
Dah U hehe makasih ya	Oke		

VERBATIM SUBYEK 3

Nama subyek : U

Waktu : tanggal 04 Maret 2020, pukul 13.30-14.00 WIB (pertemuan ke-3)

Lokasi : Gd. Antonius Lt.2 Unika Soegijapanata

Tema : kondisi fisik, kepribadian, dan edukasi/pendidikan

Pertanyaan	Jawaban	Kode	Tema
Selamat siang mbak	Selamat siang		
Kita lanjutin aja ya langsung aja ini bagaimana kakak dalam menanggulangi masalah-masalah yang dihadapi kakak selama ini?	Selama pindah agama?		
He'e	Pertama dari keluarga, dari keluarganya mama yang ditentang trus yang pie ya nyritaine kayak mama ki wes di hina-hina gitu lho, jadi mama sendiri yang bilang udah diemin aja gausah dianggep keluarga. Jadi dari situ ya udah gak dianggep keluarga bener-bener apa ya? Aku tu gak tau kamu siapa		
Oh gitu?	He'e		
Mama dari pertama udah bilang kayak gitu?	Iya		
Lha trus saudara pas mama bilang gitu tau gak?	Enggak, tetep kan mama ngomongnya ke keluarga kecil gitu lho, keluarga inti tapi tu untuk keluarganya mama itu gak ngomong. Lha mama tu sudah berjuang, sudah apa ya Put sudah ngomong ke anak-anak kamu ki rak salah ini udah pilihan dia, tapi mereka tetap menentangkan. Kenapa harus sama yang China ni mereka nanya kek gitu, ya gak hanya perbedaan agama ternyata yang jadi permasalahan, perbedaan keluarganya si cowo		
Si papanya ini?	Kakak ipar		
Oh kakak ipar	Inikan permasalahannya itu to, jadi semenjak pindah agama itu tu gak ada yang tau tadinya gak ada yang tau dan mama bilang nanti kerumah uwa-uwa bilang aja udah sholat, udah ini kayak mama tu...		

Kayak biasanya	He'e setelah itu pas ada pernikahan disitukan, jadi ketahuan jadi keluargamu ki ono seng Kristen to kek gitu. Keluargane mama ngomong dewe		
Oh baru taunya setelah menikah itu malahan?	Heem, pas nikah itu kan disebar tu undangannya gak cuma undangan jadi ada foto pacare eh pacar menantune mama sama kakak		
He'e trus habis itu sodaranya langsung gimana habis itu? Menjauh atau ngotek-ngotek ke mama malah?	Iya telfon kan jauh-jauh to ada yang di Bekasi ada yang di Bandung ada yang di Jakarta ada yang di Depok, mereka telfon ke mama Yuli itu anak kamu nikah sama China ya? Yuli itu anak kamu, jadi itu gak cuman agama ternyata		
Oh	China ya pasti agamane Khonghuchu, Budha? Gitukan. Yuli eh Yuli (haha) mama bilang "Enggak ini China tapi Kristen" lah ini anak kamu yang cewe yang kayak diseneni ngonolah		
He'eh	Setelah itu mamaku langsung matiin, jadi intine ki deknen langsung matiin gak mau urusan lagi gitu lho, tapi mamaku masih diteror kayak gak bisa terima, iki anak pertama lho Yul masak mbok kasih ke Chino (haha) serius lho itu gila banget		
Habis itu?	Gila banget sebenarnya, ya akhire tetep yang seperti kemaren terjadilah pernikahan terjadilah pertentangan terjadilah hina-hinaan terjadilah keretakan antara keluarganya mama		
Oh tapi antara keluarga satu sama dua enggak cuma dikeluarga yang di semuanya itu ke keluarganya U sendiri?	Heem		
Itu buat yang masalah kakak ya, trus setelah tau ternyata adeknya juga gitu gimana?	Hehe (tertawa) kaget, sebenarnya gak gak apa ya gak berani mereka tu gak berani ngomong sama aku soalnya ternyata aku tu gak deket sama keluarganya mama yang ini yang apa ya? Fanatic apa-apa sih?		
Iya fanatic yang terlalu banget itukan?	Heem ternyata aku gak begitu deket, yang deket itu anak pertama, anak kedua, karena pas mereka lahir itu tu kelurga pada kumpul dan anak pertama kedua ini sering main sama keluarganya mama, sedangkan ketika lahir aku sama adekku lahir itu gak pernah main kekeluarganya, cumak oh tau itu uwaku, pas		

	nenek meninggal kita kumpul bareng tapi gak begitu dekat		
Relasinya juga gak terlalu sedeket yang kakak pertama sama yang kedua	Iya bener karena anak pertama biasanya gitu kali ya		
Iya bener lebih dekat dan lebih sering	Iya setelah anak selanjutnya, jadi tu aku tau dia uwaku, dia pakdeku, dia budheku tapi dia gak dekat sama aku		
(tiba-tiba ada temen yang datang dan peneliti menyapa) trus habis itu gimana, udah gak dekat lagi sama anak yangketiga sama keempat ya?	Udah enggak, malah aku lupa lho tau gak si? Aku lupa bentuk wajahnya uwaku tu seperti apa jadi lupa		
Itu terakhir ketemu kapan?	Nenek meninggal		
Tahun?	Meninggalnya waktu aku SD		
Oh dah lama banget to berarti to?	Iya karena menikahnya itu setelah nenek gak ada		
Berati udah sangat-sangat jarang, sangat-sangat gak pernah malah	Heem tapi kakak-kakakku yang cewe waktu tinggal di Jakarta otomatis dekat to sama itu...		
Yang di Jakarta	Heem, sedangkan aku enggak, udah lupa wajahnya kayak gimana aja lupa		
Tapi mereka kenal sama U trus mama sering cerita tentang U gitu gak?	Kenal, mereka kenal dan itu waktu sebenere ada cerita ada satu konflik lagi gitu lho Put. Jadi waktu nenek mau meninggal dan itukan masih sakit ya umur 86 tahunan baru meninggalkan sakit kayak satu keluarga udah ngumpul disitu, udah tau kalo nenek mau pergi, nenek bakal pergi satu keluarga kumpul disitu trus keluarganya aku gatau dia kakaknya mama apa ya?		
He'e	Kakaknya mama itukan mbawa keluarga juga, ada anaknya nah disitu tu keluarganya mamaku diperlakukannya gak adil, rumahnya nenek itu kan besar banget ya rumah nenek tu besar banyak kamar diperumahan lagi dia tinggalnya nenekku, abis itu aku sama papaku sama adekku itu tu pie ya Put <u>ceritane kayak aku itu pas udah gede langsung "lh kok aku diperlakuin gini sih" ini tempat cucian baju, ini toilet jadi satu ginikan, trus ini ada kaca pembatasnyakan, cucian baju-toilet disini sebelah ini ada ruangan, sebelahnya lagi toilet utama untuk keluarga yang di dalam dan aku ruangnya disini aku, adekku, kakakku, sama mamaku disini semua. Dan</u>	E/P-2	E/P-2 (pengalaman traumatik)

	<u>disini kita cuma pake tiker lho sedangkan satunya lagi yang sebelah sininya itu tu ada</u>		
“Masih ada kuliah gak kalian” (ada teman memotong pembicaraan) “maaf memotong”	Dikamar tu istimewa banget, ada ranjangnya, ada lemarnya gede lagi kamarnya abis itu tempat tinggalnya keluarganya kakaknya mama kan ya, aku gak tau itu saudaranya mama, kakak apa adek ya. Jadi tu dia punya dua anak satu istri udah tinggal disitu tidur disitu nemenin nenek. Setelah itu kita kan pake mobil semua keluarga yang nenek tu puji tuhane ki mampu semua gitu lho		
Apa?	Mampu semua, jadi pas parkiran keluarganya anak-anaknya nenek dateng itu tu banyak mobil-mobil yang berjejeran, setelah itu ada satu anak dari saudaranya mama itu bawa ayam KFC sak kotak ki lho, ayame tok itu dia lari langsung ke kamar. Mama tau		
Apa itu maksudnya kalo kayak gitu apa?	Jarene mama aku tu baru sadarnya tu pas udah gede Put, karena waktu kecil aku liat pun aku gak ada masalah dari situ mamaku tu cerita ke saudaranya yang lain tapi yang baik ya, dia gini “Masak bawa ayam KFC ke kamar tapi gak dibagi-bagi ke anak-anak Yuli” kek gitu		
Iso ngono ik	Kamu kaget, apalagi aku yang udah gede, waktu kecil aku gak tau apa-apa karena waktu nenek meninggal itu aku SD kan aku tu gak tau apa-apa, sangat-sangat tidak tau, trus setelah itu nenek meninggalkan ada lagi satunya saudara mama langsung bilang “Udah yuk langsung ngurus harta warisan biar cepet dibagi” dan aku tu gak tau Put, tapi ini beda lagi beda lagi lho Put, dan dia bling gitu, aku gak tau siapa, aku emang gak deket sama dia karena aku deketnya sama saudaranya mama yang lain		
He’e yang lebih bagus gitu?	Heem yang sampe sekarang masih menyayangiku yang sampe sekarang masih menerima kakakku. Wih gila aku tu sampek udah besar tu baru ta lho Put, nek kejadian itu tu membuat mamaku gila itu tegar banget lho mamaku hebat banget		
Mamamu kayak merasakan ini apa to wes mbagi harta warisan dulu maksude apa, selagi kakak belum eh kakak, kakek belum	Kakek udah meninggal duluan, tinggal nenek. Iya posisi nenekku belum meninggal lho itu ada tiba-tiba satu orang yang ngumpulin semua anak-anak di ruang tengah, aku sama adekku di kamar pokoknya anak-anak tu suruh main dikamarlah. Diruang itu aku gak		

meninggalkan belum boleh yato?	tau ya pie sih Put njelasine intinya itu aku baru sadar ketika kecil eh ketika udah besar, kalo misalkan pembagian harta warisan itu tu pas nenekku masih sakit ada yang ngomong gitu trus mamaku bilang "Kenapa harus ngomongin warisan, wong mama belum meninggal, udah ngomongin kayak gitu" kui aku tu juga baru tau cerita ini ya Put setelah mamaku sendiri yang cerita, setelah aku dah besar, waktu kecil dia gak cerita pas aku dah besar dia cerita. Aku tu ngeliat mamaku yang cerita kaya gitu gila "Mah bisa sampek seperti ini"		
Gila sih, soalnya tu orang yang belum meninggal tapi tu udah di maintain harta warisan kata orang jawa <i>rakelok</i>	Gak sopan		
Gak sopan	Iya		
Jadi menurutku ya gak sih	Setelah itu karena ada kubu baik dan kubu jahat (haha) seru banget sumpah, aku tu pas udah besar kaget yo akhirnya si kubu jahat ini kalah		
Hehe	He'e kubu jahat kalah, jadi yang kubu baik itu menentang "Udah gak usah mikirin warisan, biar mama tenang dulu, gak enak", sedangkan mamaku langsung masuk ke kamar nenek yo nangis gitulah, karena udah tak ceritain belum si kalo mamaku anak terakhir?		
Yang di pertemuan sebelumnya-sebelumnya udah	Udah kan ya, mamaku anak terakhir dari sebelas bersaudara, otomatis yang paling deketkan, masuk nangis tapi nenekku dia tu kayak bangun ki tapi rak iso gerak koyok stroke gitu lho		
He'e	Dia tau pikirane jalan tapi dia gak iso ngungkapke		
Gak bisa ngomongnya, trus setelah itu?	Yaudah kembali ke harta warisan yang terjadi ketika nenekku meninggal		
Dibaginya gimana, udah dikasih porsinya masing-masing?	Endak, mamaku lebih sedikit hehe, yang kubu baik kita, kubu baik itu seperti tidak mau mementingkan harta warisan		
Mamamu berapa bersaudara?	Sebelas		
Sebelas ya?	He'e		

Yang baik sama yang enggak banyak yang mana?	Banyak yang gak, yang baik tu bisa diitung jari beneran aku aja kaget ok pas mamaku cerita kayak gitu berasa wah gila		
Tertohok ya	Heelah makku gila bisa kuat gini lho, dikeluarganya sendiri dia digituin coba hebat banget si mamaku. Tapi Puji Tuhannya Put dari situ mamaku dikasih rezeki trus pokoknya kubu baik ini ya dia gak pernah kesusahan lho Put		
Kalo yang kubu jahat?	Wah aku gak tau cuman yang aku tau kubu baik ini bayangin ya uwaku yang disini tu punya perkebunan kerjanya diperpajakan trus ada rumahnya aja dia beli jadi dua rumah digabungin satu itu keren banget si Put, punya mobil tiga dan mereka tu masih sayang sama ponakan-ponakane sama aku dijajanin, aku dibeliin ini-itu, mama juga dapat pemasukan terus dari papa dan papa kerjanya baik		
Ya Alhamdulillah tu kalo yang baik tu biasanya selalu ada jalan gitu ya	Nah bener		
Gak ketang sedikit-sedikit tapi tu berbuah hasil	Dari situ aku tu mama pun sempet bilang gini "Sayangi orang orangtuamu sampek udah dia gak ada, manut dulu sama mama papa nanti kalo udah gak ada mama papa kamu meh manut sama siapa, nanti yang nuntun kamu kejalan yang benar itu siapa?" <u>dari situ tu koyok apa ya Put, udah tertanam diririku tu berarti aku kudu ngalah dulu orang tuaku masih ada, aku kudu ngalah sek</u>	E/P-3	E/P-3 (latihan)
Orang tua juga ngajarinnya baik kita juga ya harus nurut sama mereka kan, trus ada lagi?	Gak ada		
Orang tuakan yang tadinya gak setuju mama, kalo papakan setuju-setuju aja mendukung gitukan trus buat sekarang mama udah setuju juga malah sempet nanyain "U gak ke Gereja" gitu berarti sepenuhnya sekarang mereka mendukung 100%?	100%		
Gak ada yang mendukung tapi tu masih kayak di	Tidak		

cegah buat ke Gereja atau apa gitu?			
Pas mau pindah agama kayak ngerasain stress kayak depresi gitu gak apa badan jadi sakit semua?	(haha) gak Put		
Gak ya?	Gak, karena kalo udah mantep kenapa harus seperti itu kanapa harus stress		
Tapi bimbang?	Iya bimbang aja yang aku bilang kemarin itukan bimbang		
Trus gejala apa lagi yang timbul, fisik, psikis?	Tidak, kalo psikis sih secara fisiknya gak ada tapi secara psikis tu lebih tenang Put		
Oh malah lebih tenang ya?	Iya lebih berarti aku udah ada di dunia ini karena aku dah ada status udah di baptis berarti aku ada disini, waktu dulu sebelum jadi Kristen itu kan aku masih jadi manusia tu yang abal-abal (haha) masih gua ini siapa, aku ciptaan dari mana kayak gitu kalo emang aku anak Tuhan kok aku gak diresmikan, pikirannya sampe situ, <u>tapi semenjak di baptis itu kayak udah lebih tenang jadi setiap kali ada masalah aku tu selalu bilang ya Tuhan aku nurut sama apa katamu, selalu terucapkan kalo ada masalah endingnya tu bagus, kalo kita udah percaya kita udah apa ya... kalo kita udah percaya udah menyerahkan seutuhnya ke Tuhan pasti lurus</u>	K-2	K-2 (pengaturan diri) <i>self-regulation</i>
Bener sih kata-katanya	Lha ya		
Jadi udah ngerasa tenang, damai gitu ya?	Tau kata-kata itu tu dari mama papaku dan itukan waktu kecil kalo kita nakal kita berontakkan, mama papa mbilangin gini "Kalo kamu gak nurut sama mama papa, kamu gak nurut sama Tuhan" kayak gitu, apalagi surga di bawah telapak kaki ibu		
Heem	<u>Ya jadi udah tertanam di sini berarti aku kudu nurutin orangtuaku ben uripku lancar karena orangtuaku tu dapet restu juga dari Tuhan kan aku titipan Tuhan yang jadi tu Tuhan menitipkan aku ke orangtuaku untuk mendidikku, mendekatikan</u>	K-3	K-3 (realisasi diri) <i>self-realization</i>
Emb sebelumnya aku mau tanya dulu, mama atau papa gitu ada yang mau pindah gak misalnya mama ngikutin agamanya papa atau mungkin papa yang ikut ke agamanya mama	Gak ada		

gitu biar sama-sama suami istri itu sama agamanya?			
Berati emang beneran tetep kepada jalan masing-masing?	Mereka saling menghargai sebenere saling menghargai		
Mungkin arti sebuah agama buat kamu apa?	Kepercayaan		
Kepercayaan ya?	Pedoman si, susah ya pertanyaannya (haha)		
Apa yang membuat kamu	Susah tau pertanyaannya		
Apa yang membuatmu bangkit?	Bangkit dari?		
Keterpurukan	<u>Karena tipe kali ya, tipeku tu kalo ada masalah tu aku diem. Ya aku misalkan dapet nilai jelek ya aku mau nyalahin siapa, aku lebih baik diam introspeksi diri trus aku bermasalah sama orang, aku diam aku introspeksi diri kecuali ketika itu orang itu salah tapi aku bener lah baru aku kasih hukuman</u>	E/P-1	E/P-1 (belajar)
Dengan cara yang kemarin kamu omongin ya, yang dicuekin dulu?	<u>Aku cuekin nanti kalo misalkan dia udah kerasa dicuekin mungkin dia balik sendiri</u>	KF-1	KF-1 (hereditas dan konstitusi fisik)
Tapi kalo menghadapi orang dengan tipe yang dia dicuekin tapi gak ngerasa pernah gak ngalamin itu?	Pernah		
Trus gimana itu?	Diemin aja		
Diemin trus ya, mau nanti hubungan kalian jadi gak baik itu ya biarin?	Biarin, gapapa jadi prinsipku gini Put, aku ada masalah sama orang ya orang itu salah aku diinjek-injek, aku diemin aja, aku sudah memaafkan setelah aku diemin itu tu U dirumah U tu bilang sama Tuhan "Tuhan aku memaafkan dia sisanya engkau yang berkehendak" jadi Tuhan pengen dia mau Tuhan kasih dia hukuman, mau Tuhan kasih dia jalan yang tidak benar itu urusannya Tuhan, karena Tuhan mencatat setiap langkah manusia		
Mantap ya U	Hehe apa to (malu) masih kalah ndeng aku sama Cilla		
Cilla tingkat tinggi tingkat dewa	Haha		
Ketika itu pindah U pernah mengalami kayak belajar dulu gak sih buat menyesuaikan diri U pindah di agama itu nanti?	Tidak, karena udah dari kecil		

Udah kayak belajarnya dari kecil gitu?	<u>Iya jadi sudah tertanam dari kecil sudah sekolah minggu, sudah kenal lingkungan dari kecil juga sekolahnya di swasta gak pernah di negeri</u>	L-3 L-2	L-3 (lingkungan masyarakat) dan L-2 (lingkungan sekolahan)
Trus setelah itu gimana, cuma penyesuaiannya di saat besar ya tinggal mbaca-mbaca Al kitab, dengerin ceramah pendeta	Memperdalam aja		
Memperdalam ya?	Iya		
Ada rasa kagok gak?	Oh kagoknya itu pas yang tadinya Protestan jadi Karismatik itu rada kagok karena aku Karismatik itu kenapa bisa jadi Karismatik itu kenal Cilla kenal persekutuan, nah akhirnya kok beda ya sama yang di GKI karena GKI itu kalem banget		
GKI itu alirannya yang apa?	Hampir seperti Katolik, kalem banget, kalo misalkan nyanyi pun masih pake kidung jemaat masih pake kayak piano nikahan itu Iho Put		
Heeh heeh	Sedangkan di Karismatik langsung yang des des des		
Oh gitu ya kalo Karismatik tu lebih eh gitu ya kalo yang Protestan dia mendekati Katolik?	Heem		
Lebih ke kalem banget ya, tapi belajarnya juga sama?	Sama		
Bernyanyi, berdoanya, caranya?	<u>Nyanyi, doanya masih sama bapak kaminya masih sama, doa aku percaya juga masih sama hanya cara, cara apa ya? Cara yang beda itu cuma di nyanyiannya doang menurutku Iho karena yang Karismatik itu lebih heboh yang GKI Protestan itu lebih kalem lebih lembut bilange</u>	E/P-3	E/P-3 (latihan)
Tapi kalo disuruh milih U lebih bisa mengimbangi yang mana?	Ngimbangan untuk saat ini sepertinya lebih Karismatik ya		
Oh ya	Karena ketika aku di bawa ke GKI yang Protestan itu jujur aku sempet kayak tidur		
Tidur, oh ngantuk?	Ngantuk tapi pas Karismatik itu gak ada ngantuk-ngantuknya Iho, wuih Karismatik itu sudah ada laightingnya kayak konser		
Di mimbar gitu?	Iya di mimbar beneran deh		
Berati itu gimana to kayak nyanyi di mimbar?	Ini Iho ini (sambil membuka Youtube di handphone)		
Jemaat duduk di kursi?	Tapi ya berdiri nyany kek gitu		

Punya pengalaman yang menyenangkan atau menyedihkan gak setelah pindah agama?	Banyak menyenangkan		
Malah banyak menyenangkan apa itu?	<u>Sedih gak ada bahkan yang sedih itu malah kita semakin dekat sama Tuhan, kita semakin banyak berdoa, kita semakin banyak berbicara sama Tuhan, menyenangkannya itu seperti yang tadi dibilang tu Iho Put udah gak jadi manusia yang abal-abal (haha)</u>	A-1	A-1 (nilai-nilai, keyakinan dan praktik)
Itu yang paling menonjol ya?	Iya		
Tapi tu kayak gimana ya rasanya mengalami hal beda berubah gitu kan mungkin menyenangkannya ketika kumpul sama temen-temen gereja atau di keluarga tambah semakin dekat keakrabannya gitu ngaruh gak?	Kalo keluarga enggak ya, gak begitu ngaruh cumak ya dukungan seperti itu mama bilang aja ke Gereja ketika di Gereja mungkin ya yang tadi bisa ketika natalan tu kita bisa pelayanan itu kalo udah pelayanan pasti ada yang ngganteng (hehe)		
Trus habis itu?	Udah		
Udah itu tok ya, ada yang berkesan lagi? Gak ada?	Gak ada		
Motivasi yang membuat kamu semakin hari tu semakin ingin mengenal Tuhan tu apa?	Konyol si sebenarnya orang namanya manusia ya, motivasinya itu tu mungkin ketemu yang ngganteng		
Oh yaudah itu tok ya intinya	Iya		
Ketemu yang ngganteng ya?	Heem ternyata pelayanan Tuhan tu berwajah malaikat		
Kalo ni misalnya ternyata bukan orang yang ditemuin U tu gak ngganteng	Gak ngganteng?		
He'e tu terus gimana?	Gak masalah		
Berati gak istimewa dong kalo gitu?	Itu hanya bonus bagiku, pokoe kalo udah kayak yang penyanyi di altar ganteng tu bonus bagiku, gak ganteng itu tidak masalah		
Cuman kalo ngganteng itu nilai plus?	Iya		
Oke udah makasi ya, segitu aja	Oke		

Dua kali	Dulu itu waktu kecil namanya bukan religiusitas, Pelajaran Agama Katolik, mata kuliahnya trus ketika masuk SMP, SMA itu udah mulai diganti religiusitas padahal dulu namanya Pembelajaran Agama Katolik		
Berati misalnya ni agama Islam atau Kristen atau Hindhu Budha yang sekolah disitu juga harus mempelajari pelajaran itu?	Iya		
Trus kalo habis itu secara U tau ni temen-temen juga bisa menyesuaikan diri termasuk U apa enggak?	Bisa		
Bisa ya, berati kalo dirumah dia sesuai agamanya tapi kalok di sekolahan sama pelajarannya dia harus mengikuti gitu?	Iya karena aku gak tau ya, karena waktu SD waktu kecil itu tu gak aku gak punya temen Muslim, baru punya temen Muslim itu SMP-SMA dan SMP itu mereka ya mengikuti sampe mereka pun tau oh perkembangannya Yesus lahir terus kenapa dulu Maria bisa lahir tanpa berhubungan trus ada malaikat mereka tau tapi itu hanya sekedar pengetahuan aja		
Kalo dulu di SD, SMP, SMA itukan udah diajari agama-agama Kristen-Katolik gitu ya P?	Iya		
Itu apakah dari dasarnya atau langsung menyesuaikan materi pelajarannya?	<u>SD ya dari SD tu kita diperkenalkan sesuai Al Kitab sebenarnya bagaimana bumi terbentuk, cuma tu SD lebih banyak ke gambar-gambar trus dah naik lagi naik lagi kek naiknya tu bukan perjalanan kisah para rasulnya tapi perjalanan ketika kita sudah SD adam dan hawa trus SMP Yesus lahir, SMA itu lebih ke perintah-perintah Allah, jadi gak... Di Al Kitab itu ada kisah para rasul jadi bagaimana keturunan ini bisa dimusnahkan oleh Tuhan, bisa ada yang mananya kanah-kanaan itu gak diceritain di sekolah itu tidak</u>	E/P-1	E/P-1 (belajar)
Trus diperdalam lagi waktu di Gereja?	<u>Iya diperdalamnya di Gereja di katerisasinya, pembelajaran pembaptisan trus setiap kali kita ibadah itu pendeta selalu membahas kisah para rasulnya</u>	E/P-1	E/P-1 (belajar)
Selain itu juga U kan sering mbaca sendiri gitukan di waktu luang itu juga membantu	Iya		

prosesnya U buat menjadi Kristen yang seutuhnya gitukan			
Trus selanjutnya apa pernah mengalami hambatan atau kayak gangguan yang tidak mengena?	Ya kalo gangguan gak ada karena itu udah dari hatiku sendiri udah dari keinginanku, berarti aku aku harus mantapkan, gangguan gak ada mungkin ya itu mimpi buruk aja si tapi itu cumak satu kali setelah setelah itu dah aman, gak ada lagi	K-1	K-1 (kemauan dan kemampuan untuk berubah)
Keluarga juga enggak yang mbilangin kamu harus gimana?	Enggak		
Malah mendukung ya?	Hooh, emb waktu itu mamakan, akukan tinggal di rumah mama, aku tinggal di rumah mama sama papa, mama mbangunin "P ayo Gereja" trus aku bilang "Loh mah ini masih jam 8" gereja pagi sama papamu "Sore waelah", "Gak bisa papamu gereja pagi" yaudah jadi mamaku mbangunin aku suruh aku siap-siap pake baju yang bagus kek gitu		
Itu waktu?	Tinggal sama mama-papa		
Kelas?	Ya baru-baru ini		
Oh baru-baru ini?	Liburan ini		
Oh trus keluarga yang lain mengetahui kakak adek gitu?	Adek rajin tiap sore dia ke Gereja, kakak cewek itu siang ke Gerekane di Jakarta, kalo adekku di Salatiga		
Sebenarnya Kristennya U Karismatik ini itu mewajibkan ke Gerekanya berapa kali seminggu?	Kalo minggu sih, hari minggu itu yang paling wajib bagi kita umat Kristen karena di Al Kitab sudah di bilang "Kalian itu hanya boleh bekerja selama tujuh hari, hari sabat manusia menyembah Tuhan supaya bersyukur ucap syukur pada Tuhan" sisanya itu terserah mau diadakan ibadah atau kegiatan-kegiatan lain di Gereja hari-hari biasa tu terserah. Ternyata di Gereja yang aku sama Cilla ini dia tu ada Senin, Kamis sama Minggu, aku ikut terus ibadah		
Yang senin, kamis, minggu dan hari ini nanti kamu ikut?	Iya		
Oh itu biasanya sore hari?	Sore karena dia cuma buka sore tapi kalo minggu empat kali ibadah yang senin juga sore doang jam 6 doang		
Jadi cuma hari minggu empat kali?	Heem minggu empat kali		
Sejauh ini temen-temen mungkin temen-temen	Mendukung		

dulu ya SD, SMP atau SMA ada yang menolak gak atau mendukung semua?			
Mendukung ya, berarti U tu pindah sesuai dengan keinginan sendiri dan banyak orang yang mendukung, cumak hanya mungkin keluarga mama yang tadinya sangat menolak	Iya malahan yang gak mendukung itu dari pihak internal bukan dari pihak eksternalnya. Eksternalnya sangat mendukung banget		
Tapi apa ya, kayak sekarang inikan udah diterima mungkin ada beberapa yang bisa menerima dan beberapa yang masih belum bisa menerima, mungkin dari pihak U nya sendiri atau mamanya U bakalan ngerangkul pihak yang gak nerima gak?	Gak, udah dicuekin sama mama		
Berarti untuk permasalahan agama yaudah biarin kita sengg menting tetep tetep agama ini aja teteg pada pendirian ya?	Iya		
Trus di lingkungan sekolah dulu paling deket sama siapa?	Dulu waktu SD, sama temenku cewe		
Itu sampe sekarang masih deket	Gak, akukan pindah-pindah to terus ya cumak hanya di sekitar situ aja setelah keluar sekolah tu kita main bareng tapi habis itu udah gak deket lagi, ketika lulus udah bubar tu kayak aku masuk SMP mana temenku masuk mana trus gak ada komunikasi lagi		
Kalo waktu SMP?	Masih sama Tania, sama yah seputaran temen-temen SMP yang ada di Unika itu masih		
Masih, SMA?	SMA sepertinya tidak ada		
Tidak ada ya, trus kalo yang kuliah ini?	Temen deket ya?		
Heeh	Cilla sama Fafa sama satu lagi yang ngekost di tempate Fafa		

Sampe sekarang masih komunikasi?	Masih		
Masih baik, sering ke Gereja bareng?	Iya		
Kalo ke Gereja biasanya yang ngajak siapa?	Awalnya Cilla tapi lama-kelamaan aku, aku yang minta "Yuk cill" gitu. Awale Cilla pertamane yang mancing-mancing Cilla setelah itu aku sendiri yang bilang "Cill kamu dimana", "Lagi sama temenku", "Oh yodah", "Napa P", "Aku meh Gereja", "Maaf ya P gak bisa nemenin", kayak gitu jadi sudah mulai dari awal, bukan harus di pancing lagi	E/P-4	E/P-4 (determinasi diri)
Oh ya dah punya kesadaran diri dan kemauan untuk berubahnya itu ya	Iya		
Habis itu yang pertama kali mengetahui U pindah agama tu siapa selain keluarga? Temen-temennya?	Tidak ada		
Tidk ada sama sekali?	Sama sekali karena aku waktu SMP, SMA itu tu tipeku tu diem gitu bener-bener gak ada yang tau kalo aku mau di baptis ini, hari ini, tanggal segini, itu gak ada yang tau		
Trus kok bisa nyebar di kampus itu	Awalnya tu aku cerita yak karena persekutuan kan Adriel ya? Adriel, Dhea trus Fafa, Cilla, ya dipersekutuan itukan, namanya perkenalan diri trus disitu tu kita kayak mengakui diri kita kan dan aku cerita semuanya ke awal-awal masuk kampus, Samario		
Rosario?	Samario		
Samario?	Heem, inget gak?		
Inget	Nah ada Samario, jadi tu dulu tu aku kan setelah di baptis aku merasa haus, aku merasa hampa lha terus ternyata dikampus tu ada komunitas, dan aku diperkenalkan oleh Samario di komunitas itu Samario yang mbawa aku kesitu awalnya tu aku cumak bilang ke Samario awal masukkan aku dah deket sama dia ya " Sam aku ki kok haus ya", "Ikut aku aja P", padahal dia Katolik ya, dia tu Katolik, tapi dia bilang "Ikut aku aja ada persekutuan disitu tu orangnya asik-asik, kamu tu bisa memperdalam firman Tuhan" yodah deh aku ikut, eh masukkan kesitu dan aku memperkenalkan diriku apa adanya dan		

	aku jujur sama mereka-mereka itu kalo aku memulainya dengan kebohongan gak afdol dong masak aku memulai persekutuan yang di bentuk oleh Tuhan dengan kebohongan		
Heem, trus itu Samarionya Katolik, dia ikut juga persekutuan itu buat Kristen-Katolik?	Gak, itu khusus Kristen hanya dia menyukainya		
Dia juga ikut?	He'e, minggunya tetep dia ke gereja Katolik cuman dia persekutuan di kampusnya dia suka sama Kristen		
Sebenarnya gapapa?	Gapapa, selama kita punya itikat baik itu gak masalah		
Yang menting kita juga butuh pengetahuan tambahan kan, kita bisa menyerap yang baik kita lakukan kalo itu gak baik buat kita ya udah tinggalin aja	Iya		
Trus apa ada kayak norma-norma yang mungkin aturan ya kalo di bicaranya, ada gak yang melekat sampe saat ini?	Njelasine susah sebenere (haha) karena kita manusiakan dikasih tau tujuh hukum Allah dan itu sudah tertanam langsung kediri kita, dua loh batu		
Apa itu?	<u>Dua loh batu itu ada yang jadi dibagi duakan dua loh batu ini Tuhan berbicara (Bapa berbicara dengan Tuhan), ini Tuhan berbicara dengan manusia. Ya aturan kayak kamu janganlah kamu berzina seperti itu trus janganlah kamu menghakimi sesamamu, janganlah kamu berbuat dosa, berbaktilah kepada kedua orang tuamu jadi seperti itu</u>	K-4	K-4 (inteligensi)
Kalo norma yang melekat di keluarga?	Gak ada		
Di sekolah kampus?	Gak ada		
Gak ada, di masyarakat juga?	Fleksibel, lebih ke fleksibel ngikutin aja sesuai tempatnya, tempatnya seperti apa dan kita ngikutin aja		
Tapi disini mayoritas agamanya apa?	Islam		
Islam ya, berati yang minoritas itu bisa menyesuaikan juga?	Iya		
Kalo misal ibadah subuhan, atau apa gak	Gak masalah bahkan pernah ada yang kebaktian, jadi tukang disini Kristen, ada		

ke ganggu, trus kalo misalnya mau idul fitri gitukan malemnya ada takbiran itu juga gak masalah, gak mengganggu?	Kristen tapi tu gak banyak gitu lho, bisa diitung jari, itu tu melakukan kebaktian dan kita nyanyi bersorak-sorak gitu ya gapapa. Balance gitu		
Heeh	Seimbang, tidak ada yang menyalahkan "Woi diem" kagak		
Pernah ada kasus gitu gak kayak misalnya tentang toleransi?	Gak ada, disini tu orang-orangnya disini menurutku cuek, fleksibel, nek disapa yo nyapa balik, nek ada pertemuan pun yo dikasih surat undangan, nek ndak dateng yo rakpopo. Simple banget aku juga gak ngerti ya kenapa orang-orang disini sangat amat simple bagiku kayak setipe sama aku simple mereka gak pernah mengikutin urusan orang lain		
Heem cuek gitu ya?	Iya		
Ketika pindah itu pernah mengalami konflik batin gak kek gimana gitu?	Pernah seperti yang aku katakana dulu, apa? Aku jilbaban tapi aku gak bisa bebas, nah ketika sudah dibaptis pun ada kalanya "Aduh berarti otomatis aku sudah dianggap sebagai anak Allah, karena aku sudah dibaptis, sedangkan itu kita ada tujuh perintah Allah itu, apakah aku bisa" seperti itulah		
Trus habis itu?	Ya abis itu sempet kepikiran bisa gak sih aku berjalan sesuai dengan ini namun aku tu kayak kepikiran balik lagi kepikiranku kita tu ada di dunia manusia, kita tu berfikir dua arah, duniawi dan dunia rohanikan karena kita di dunia manusia ngetutke manusia tapi kalo ketika sudah mulai ke dunia rohani ya kita mengikuti dunia rohani. Pernah tu ada aku merasa jengkel sama dosen kenapa nilaiku jelek tapi nilai dia bagus, padahal aku tau dia nyontek pake hape, sedangkan aku berusaha sendiri dari situ tu aku terkadang mikirin oke Tuhan tau P toh ada yang ngomong Tuhan tau P dia tu salah, dia curang, Tuhan tau tapi dunia manusia Put itu mereka itu hanya tau yang mereka liat, mereka tidak tau yang ada dibelakangnya		
Iya	Itu sempet membuat aku kenapa sih Tuhan harus kayak kenapa Tuhan harus menciptakan manusia seperti ini		
Sedih ya, kayak nggregel	Iya bener-bener kayak meh ngamuk yo gimana gitu lho Put rasanya		

Mbatek pasti ya	Iya sangat tapi setelah itu aku kayak cerita sama Pavlov, pertamanya cerita sama Pavlov		
Kamu cerita sama kucing?	Iya aku cerita sama Pavlov tu aku mikir lagi dunia manusia seperti ini, kalo aku ngebayangin jadi kucing dia tu sangat amat cuek lho, dikasih makanan di tong sampah, kalo gak makan yo gapapa, buang kotoran dimana-mana yo terserah karep-karepe dia, kenapa aku gak bisa seperti Pavlov terkadang tu aku mikir gitu, Pavlov itu pernah aku marahin karena dia itu aku sedang nyapu nih nyapu tapi dia mainan sama sapu lidinyakan trus aku bilang "Udah sana lho" sempet aku dorong gitukan, setelah selesai nyapu aku tiduran dia nyamperin aku lho sampek aku mikir gila gua udah marah sama ini kucing tapi dia tetep datengin aku tetep tidur di sebelahku tu hebat banget si, dari situ aku belajar kayak jenis-jenis pengampunan jenis cuek si sebenarnya jenis cueknya hewan, tidak perdulinya hewan, kalo kata manusia tu kadang kita bilang "Eh kamu kucingya" ya emang kalo aku jadi kucing ya "Eh emang gue kucing" gitukan		
Iya tenang-tenang hehe	Gak he haha		
Itu semester berapa ya berarti, udah lama ya?	Semester? Iyalah lama banget semester tiga, semester empat		
Tapi sampe sekarang anaknya masih kayak gitu atau gimana?	Iya Put, aku merasa yah mulai awalnya jengkel tapi lama-lama nanti juga Tuhan akan ngasih jalan ke dia bakal ngasih hukuman ke dia jalan dimana dia itu tu harus memilih mengikuti tetep jalan Tuhan atau ngikutin jalan curangnya dia		
Allah adil, pasti itu bakalan ada hikmahnya	Nah betul		
Trus merasa bersalah sama diri sendiri	Yang pas apa?		
Yang pas lepas jilbab trus aku harusnya gak kayak gini	Gak sih, gak ada		
Gak ada ya	<u>Kalo udah dari niat tu gak masalah Put, kalo gak dari niat terpaksa itu baru banyak masalah</u>	E/P-4	E/P-4 (determinasi diri)
Trus ada kek kebudayaan gak dikeluarganya misal	Dikeluargaku?		

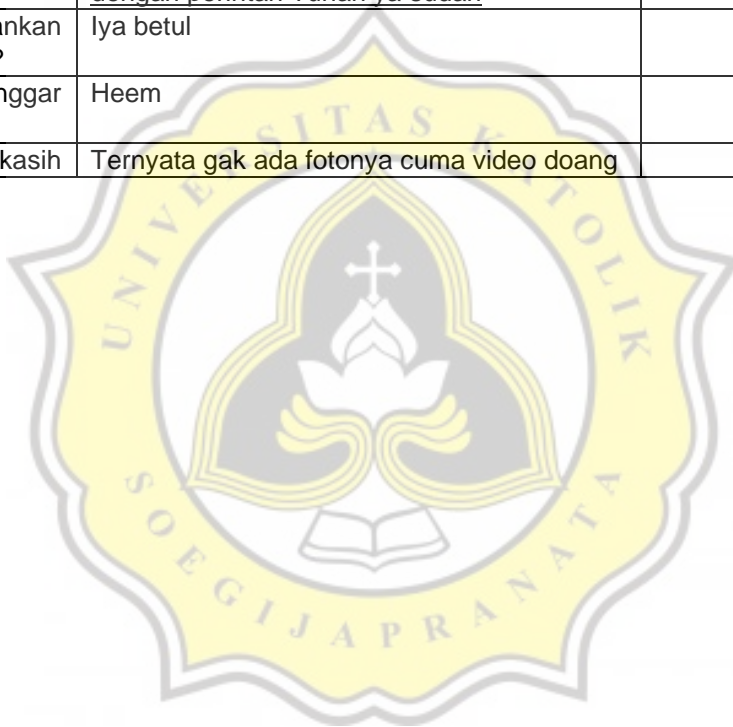
turun-temurun harus gini setiap hari raya			
He'e	<u>Ya paling kalo misalkan idul fitri sungkeman itu wajib trus THR itu wajib jujur lho itu pasti wajib trus habis itu idul fitri singciaan kek gitu masih wajib natalan masih wajib masih suka tuker kado sama keluarga</u>	B	B (karakteristik budaya)
Trus kayak melenceng dari agama gak implek gitu juga ngerayain taun baru juga banyak yang ngerayain	Iya, tapi tu ya Put, aku dari kecil tu sampe sekarang U gak pernah ngrayain tahun baru sama temen-temen		
Pasti sama keluarga?	Gak, mama papa doang. Mama papa punya empat anak ni, tiga-tiganya pergi semua dulu dari kecil ya dulu kakakku yang cewe ngadain barbequenan, adekku yang cowo keluar trus aku langsung mikir aku metu, mama papaku mbe siapa		
He'e to	Nah aku tu gak ngerti lho Put dari kecil tu dah punya pemikiran kek gitu, aku sampek setelah udah dewasa tu kayak sadar kok bisa ya padahal waktu kecil banyak banget yang ngajak "P ayo taun barunan, pasang kembang api ke kompleks sini k epos ronda situ", "Gak ah, aku mau dirumah aja". Yaudah aku di rumah nonton tivi nonton yang konser itu lho		
Iya konser banyak banget di SCTV, RCTI	Dan mama papa pun nonton sampe jam 12 ya isinya cuman konser doang. Aku, mama, papaku bertiga nonton konser doang isinya sama kucing-kucing		
Disini?	Enggakkan rumahku dulu di tempat lain sama kucing-kucing emang dari awal tu papa udah suka hewan kan sekeluargaku dah suka hewan <u>habis itu kalo udah jam 12, papa suka bilang "Weh udah jam 12, selamat tahun baru U", mama juga gitu "Selamat tahun baru U", udah dari situ aku si seneng ya setelah itu sampe dewasa ini pun aku tu gak pernah lho tahun baru sama temen-temen</u>	E/P-2	E/P-2 (pengalaman yang menyenangkan)
Ngrayain sama keluarga eh papa mama itu diluar juga gak liat kembangapi di luar?	Oh enggak		
Tetep dirumah?	Iya, kalo keluar papaku bilang macet, belum lagi desak-desakan, udahlah dirumah aja. Nonton tivi konser itu napa ada kembangapi		

	di tivi gitu Put dari kecil berasa udahlah, udah besar pun tahun barunan kemarin itu aku gak kemana-mana, adekku sama temen-temennya, kakakku yang cowo sama pacarnya, kakakku yang cewe sama suaminya, aku dirumah aja sama Pavlov sama mama papa nonton lagi nonton konser lagi		
Tapi pernah dalam dirinya U kok aku pingin ya sekali-sekali sama temenku	Pernah Put, pingin pernah ada rasanya kek gitu cuman ada kayak kita tu ada dua suara gitu lho Put		
He'e	Gatau kenapa ya setiap kali aku mau melakukan tindakan selalu ada dua suara. Ada yang bilang nanti dulu P jangan dulu, P ayo keluar kamu gak pernah tu ngrayain sama temen-temen taun baru, tapi ada yang bilang jangan P, kenapa jangan? Karena mama papa tu waktunya gak lama kitakan gak tau apalagi mereka dah tua. Aku tu ada pemikiran kek gitu, akhirnya aku mutusin ntar aja deh kalo mama papaku dah gak ada baru aku bebas, untuk saat ini aku mbahagiain mereka dulu, karena mereka udah tua		
Oh pemikirannya U gitu ya?	Iya selalu ada dua bisikan gitu yang membuat aku harus berfikir keras tapi setelah itu akhirnya aku memutuskan untuk menemani mereka		
Meskipun kakak-adek enggak menemani mereka?	Heem waktu itukan sempet tu aku liburan kemarin, itu dah banyak siyang ngechat gak kamu doang Put tapi ada lagi "P ayo pulang ke Semarang, main gitukan", "Gak ah, aku nemenin kasian mama papaku berdua doang meraka tu kayak kesepian gitu lho walaupun udah berdua tapi tu kalo gak ada anak tu gak rame katanya		
Mereka sayang banget mbe kamu ya?	Benget Put hehe soale dari empat itu tu aku doang		
Yang manut?	Heem		
Masak? (hehe)	Tenan ndeng, nek masalah cowo aja tu ya aku ndak berani tu lho, nek masalah cowo pun aku gak berani berfikiran untuk menyukai seseorang karena aku mikire halah mama papa aja yang pilih, aku sempet bilang gitu karena penah tukan aku punya temen dia tu gak direstuin sama orangtuanya bentrok deh sama orangtuanya kan berantem dan yang lain-lain akhire trus aku mikir tu konyol sih,		

	akhirnya udahlah aku nyerahin ke mama papa, percaya sama mama papa. Toh nanti kalo aku pilih belum tentu mama papa suka, tiwas aku seneng kan itu sama aja yo saling menyakiti to Put		
Heem	Yowes to aku gak pernah kepikiran cowo. Aku mikirnya masih ada Pavlov, masih ada adekku, ya ginilah hidupku ngono lho Put kamu lihatkan dirumahku aku ngobrol sama Pavlov kalo gak, kalo kamu gak dateng pun aku yo gak keluar gitu lho		
Heem	Karena di rumah ada makanan bener-bener dirumah pol		
Dirumah pol ya?	Pol kecuali di Gereja		
He'e gak yang anak main banget?	Enggak (haha) kecuali ada keperluan aja sih, kalo ada keperluan sama temen, kemaren sama Tania ada keperluan to kita ke mall yuk		
Sering main juga sama cowo gitu dekat sama cowo siapa?	Ya itu Put yang aku ceritain yang dua tahun itu dekat sama aku, dia sempet main kesini, dia sempet kenal sama kakakku yang cowo trus ya cuma temen. Jadikan waktu itu dia ngajak aku ke gunung, naik muncak tapi kita sama kak Jeje tau?		
Gak	Kating Psikologi		
Oh Jhepat itu?	He'e trus sama siapa lagi? Danang		
Oh ya	Lha jebule Danang dan lain-lain ki koncone deknen anak elektro inikan. Trus aku bilang "Aku gak berani ijin ke kakakku yang cowo, kamu mau po ngijinin aku", dia dateng lho, dia dateng disini trus ada kakakku cowo "Kak mau ijin bawa U naik gunung", "Dijagain ya U nya", "Iya kak" trus kalo misalkan gak kuat kakakku ang cowo namanya petuahkan buat si cowo ini, "Kalo nanti U disana gak kuat jalan jangan dipaksain, kamu harus bawa U selamat kalo gak kamu yang bawa dia naik", digituin sama kakakku cowo. "Ya kak" gitu		
Eh	Aku ngeliat dia tu kayak ketawa geli gitu lho Put		
Haha batine wow	Haha geli banget trus setelah itu tas pakkingan buat naik gunung semuanya itu dia yang nyiapin coba, aku gak nyiapin apa-apa, dia dateng-dateng mbawa dua tas "Ini tas kamu, ini tas aku" dan bawain dia itu paling berat, bawaanku dibawa sama dia, dia bilang "Kamu gak usah bawa yang berat-berat" deknen ngomong ngono sebelum kita		

	<p>muncak itu aku di bawa lari sama dia, kan aku baru pertama kali muncak to, dia tanya “Udah pernah belum” ternyata belum, akhirnya di bawa lari ke Tri Lomba Juang katanya lari dulu biar kakimu nanti gak kaget pas sampe sana. Yaudah to lari muncak sampe atas trus sampe ataskan kita beda tenda. Aku bertiga mereka berempat, ternyata cowonya itu ada mapala di tenda pertamakan jadi kita ditenda yang lain. Aku sama cowo inikan belum tidur masih ngeliatin bintang gitu diatas sana, gila itu dingin banget lho Put, gila anginnya wuss wuss</p>		
Kenceng	<p>Kita udah ada di puncak itu, itu jam dua malem udah sampe puncak, tau gak ke gunung mana?</p>		
Mana?	<p>Merbabu, aku tu kagetkan karena gunung merbabu, aku kira gunung ungaran kek trus apa lagi yang pendek-pendek gitu sebelah merapi persis lagi serius lho sini merbabu situ merapi aku di puncak aku liatin eh gila itu gunung berapi serius bener-bener sampe puncak aku liatin gunung berapi gimana ya njelasinnya. Orang yang gak tau dari bawah itu bakal ngerasa gunung itu polos, sebenarnya batu-batu, ada asepnnya, ada panasnya gitu lho Put nek kamu liat. Bulan aja purnama, itukan bulan purnama tu aku inget banget tanggal 8 Agustus kemarin itu muncak itu deket banget jadi tu aku gak bisa tidur karena waw ini pertama kali lho, jadi pengalaman banget ni buat aku, aku ngliatin aja sama dia. Trus dia tanya “Kedinginan gak?” soale gak kerasa meskipun angine wus wus ki rak kroso, trus dia tanya “Udah ngantu?” “Belom, nanti kalo udah ngantuk bilang soale dia itu ternyata nemani aku tok, aku gak maulah kehilangan momen bintang dan bulan itu itu indah banget. Aku ngantuk itu jam 4 trus tidur paginya udah bangun</p>		
Jam berapa?	<p>Jam 6, emang gak bisa tidur Put neng nduwur ki rak iso turu</p>		
Saking indahnyanya ya?	<p>Saking indahnyanya dan kita bisa liat sunset wow amazing Put beneran amazing banget dan posisiku udah dekil banget</p>		
Balek-balek langsung ireng	<p>Eggak item sih, gak tau ya aku gak bisa item, jadi lebih ke komedo, pasir udah dimana-mana, wajah tu udah isinya pasir semua eh</p>		

	jadi tu rambutku beku sama pasir, diatas tu dingin Put. Aku tu punya fotonya lho Put		
Foto apa, foto ini?	Iya		
Yang terakhir menurut U apa seorang yang berpindah agama itu adalah sebagai hal yang tabu gak?	Tidaklah, itukan kepercayaan orang, itu dah kalo misalkan dia udah berani pindah berati harus bertanggungjawab kembali lagi semua itu ada pertanggungjawabannnya dia berani apa tidak buat mempertanggungjawabkannya		
Kalo melanggar?	Itu urusan dia sama Tuhan aku gak berani jawab		
Tapi kalo U sendiri?	<u>Gak berani karena aku sudah berkomitmen dengan perintah Tuhan ya sudah</u>	A-2	A-2 (makna dan tujuan beragama)
Berati tetap menjalankan sesuai perintahnya?	Iya betul		
Dan tidak melanggar sampe saat ini	Heem		
Oke kalo gitu terimakasih	Ternyata gak ada fotonya cuma video doang		



VERBATIM TRIANGULASI SUBYEK 3

Nama subyek : P

Waktu : tanggal 6 Maret 2020, pukul 14.00-14.30 WIB

Lokasi : Kost Yusti Ayu

Tema : pindah agama, kondisi fisik, kepribadian, edukasi/pendidikan, lingkungan, agama dan budaya

Pertanyaan	Jawaban	Kode	Tema
Selamat siang mbak C	Selamat siang		
Langsung aja ya dimulai	Iya		
Mbak C sendiri udah mengenal mba S dari sejak kapan?	Dari sejak masuk kuliah awal, sekitar mungkin semester dua kayakke		
Itu kenalnya dimana?	Kenalnya karena awalnya sih memang bukan temen saya karena diajak temen ke persekutuan namanya History Maker nah kebetulan di History Maker itu saya kenal U, karena diajak temennya kek gitu. Waktu itu diajak sama temennya yang namanya inisialnya aja S cowo nah trus diajak persekutuan akhirnya kenal kayak gitu		
Trus sampe sekarang masih?	Sampe sekarang dia kalo di History Maker kan sudah endak karena udah mau lulus juga kan U itu nah trus juga karena mungkin dia kesibukan lain atau gimana jadi dia kadang gak dateng gitu		
Biasanya yang sering ngajakin siapa?	Biasanya yang sering ngajakin itu temennya namanya yang berinisial E itu cewe, yang cowo itu yang ngajakin awalnya tu udah pindah dari Unika gitu trus gantian dia deket sama salah satu temen dia sendiri History Maker juga yang cewe dia ngajakin yang cewe itu tetapi yang cewe itukan udah mau lulus juga, udah angkatan satu tahun diatas kita, diatas saya gitu nah jadinya dia juga udah jarang-jarang muncul karena jarang muncul akhirnya keikut dia juga jarang dateng kayak gitu di History Maker. Nah kalo akhir-akhir ini sih saya masih sering banget memang pergi sama justru saya deket sama si U ini. Nah saya sering pergi, sering ke Gereja bareng juga kayak gitu karena mungkin ya waktu liburan kek gitu atau waktu		

	dah akhir-akhir semesteran mungkin saya juga jarang temen yang masih intens dan sebagainya jadi yaudah kita aku sama dia akhirnya jadi deket jadi deket dan ke Gereja bareng kebetulan dia juga kontrak di Semarang waktu liburan kemaren, aku juga di Semarang ya kayak gitulah		
Dia kalo digereja gimana?	Dia kalo di Gereja dia sekarang lagi mau <u>bener-bener apa ya yang kayak berapi-api gitu dia lagi semangat untuk ke Gereja lagi semangat untuk apa bahkan kalo gak aku ajak pun dia yang ngajakin sekarang dia yang ngajakin ke Gereja yang dulunya mungkin kadang aku yang ngajakin terus dia sekarang yang ngajakin aku ke Gereja gitu dan selalu minta temenin aku untuk ke Gereja mau gak kayak gitu</u>	E/P-4	E/P-4 (determinasi diri)
Penyesuaian dirinya sama temen-temen disana gimana?	Penyesuaian diri disana sebenere dia tu belum benar-bener menetap ya di suatu Gereja ya, jadi dia masih di Gereja di namanya GBI memang belum banyak yang dia kenal, belum banyak yang dia kenal malah temen kampus yang ternyata disitu juga Gerejanya, yang dulu temen kita namanya Cici itu juga gerejanya justru di GBI nah ketemulah aku juga oh ternyata Cici disitu gitu		
Heem	Ketemu gitu nah dia hanya kenal beberapa aja sih karena itu itu ikutnya juga umum belum ke yang komunitas kecil gitu disana belum nah ini akhir-akhir ini sepertinya dia dan juga ada temennya satu temen deket juga itu pengen untuk masuk apa komunitas mana gitu yang persekutuannya yang lebih benar-bener kecil yang lebih ter apa mendalam kek gitu, setiap minggu atau setiap senin-kamis itu masih ibadah yang umum masih besar		
Lha biasanya ibadahnya setiap hari apa?	Kalo ibadah itu kalo yang di GBI itu hari Senin, hari Kamis, hari Minggu, itu ibadah yang umum, tapi kalo aku sendiri Gerejanya di GBT, tapi kalo aku hari biasa ya aku ikut U, U mau di GBI ya aku ikut di GBI kayak gitu		
GBI	He'e kalo aku di GBT		
Bedanya apa itu?	Sama sebenarnya sama cuman kan beda ini apa ya beda gembala istilahe beda pendeta yang mimpin gitu beda kek gitu. Sama kok jadi aku ikut yang di GBI kalo hari biasa kalo hari Minggu aku sama mama papaku di GBT. U juga hari Minggu dia juga ke Gereja walaupun		

	paling gak sama aku dia bisa sama temenku yang satunya		
Heem	Gitu ke Gereja GBInya		
Bareng-bareng gitu ya	Heem		
Berati dikenalin sama mamanya U trus nanti U dikenalin sama mamamu gitu?	Eh bukan maksudnya aku Gereja kalo setiap Minggu sama keluarga di GBT kalo U itu di GBI jadi aku memang setiap Minggu pulang, jadi kalo Minggu aku gak bisa nemenin U ke GBI		
Oh	Jadi setiap Minggu U GBI tapi sama temenku yang satunya		
Oh ya ya ya	Jadi kita kemaren barusan hari Kamis kita bertiga ke GBI temenku satunya temennya U juga jadi emang jauh sebelum aku dekat sama U itu U memang udah dekat sama temennya ini, nah itu juga anak History Maker juga, nah aku juga daket akhir-akhirnya trus kemaren kita bertiga nah U sama temen yang satu itu yang besok Minggu setiap Minggu ke Gereja sama dia		
Kamu sendiri juga kalo Minggu pulang ya?	He'e kalo sabtu atau jumat malem pulang		
Oke trus bagaimana watak kepribadian dari U sendiri?	Watak kepribadian menurutku dia masih impulsive ya maksudnya masih kalo dia itu kalo ngomong ceplas-ceplos gitu maksude memang dipandangan orang U tu kok jarang banget serius yak ok jarang banget ngomong secara mendalam kek gitu kok selalu ngomonge kok kayak ceplas-ceplos kayak open banget apapun diomongin gitu, bahkan memang dia dekat banget sama mamae tu apa aja tu selalu dia		
Omongkan	He'e diomongin, selalu pokoknya dia tu orangnya baik banget sama orang tuanya, sama saudara-saudaranya baik gitu dan sering videocall-an gitu sama temen-temen juga sama baik cowo maupun cewe semuanya itu dia open minded gitu dia ngomong apa aja yang dia pikirkan langsung ceplas-ceplos tapi memang kalo sama aku itu kadang juga bisa mendalam kadang kayak ngomongin soal apalagi kalo dia memang dia suka jugakan tentang misale tentang firman, tentang Al Kitab kayak gitu nek dia tanya itu memang mendalam. Jadi memang dia juga sering habis pulang Gereja dia mbahas pas berdua dia mbahas "Tadi bagus ya firmane	A-1	A-1 (nilai-nilai, keyakinan dan praktik)

	<u>kayak gini-gini” nah kalo mendalam itu juga bisa tapi mungkin dengan teman-teman tertentu yang teman yang mengenal U bagi dia, dia mau terbuka, dia mau mendalam bagi temen yang mengenal U yang sudah memang kenal gitu</u>		
Itu siapa kira-kira?	Ya aku, ya temennya dia yang satu lagi yang cewe dulunya sering ngajakin ke History Maker juga kayak gitu, Fafa juga		
Berati emang U tu kalo bener-bener gak kenal dia gak mau cerita ya?	Iya gak mau cerita, jarang untuk cerita tentang latar belakangnya, masa lalunya dan sebagainya ke orang yang mungkin yang belum bener-bener deket sama dia dan belum kenal sama dia sebenarnya. Sebenarnya dia tu open minded banget, dia bisa ngomong tentang apa wae tu ya logis memang dia berpikiran dengan terbuka dan logis dan realistis juga nah tapi menurutku memang kurang untuk mengontrol itunya si terlalu impulsive menurutku kalo dia ngomong sampe gini-gini, ya kadang orangkan ya memang si itu realistis kalo misale kamu pingin cari cowo yang kayak gini-gini trus maksude yang dilamar dan sebagainya, dia sering banget ngomong hal-hal yang ya emang bagi kita itu realistis tapikan gak semuane kek gitu		
He'e	Itu harus diungkapkan secara blak-blakan apalagi kan seringnya dia bilang ke temen cewe apa cowo semuanya kek gitu		
Dia lebih kegitunya ya	Iya		
Tapi secara ini mendalam kalo ngomongin masalah agama ke temen-temen ni misalnya Cilla, Fafa gitu dia gimana responnya baik gak kalo mbahas tentang agama?	<u>Baik dia baik bahkan dia pernah tanya tentang berapa kisah di Al Kitab ke aku, ya aku jelasin, dia sangat tertarik sekali dan dia sangat malah dia tu tanya lagi tanya lagi kek gitu biar istilahnya mendalam bahkan dia pernah ngomong ke aku “Cill sejak sama kamu, aku malah aku tu Rindu untuk ke Gereja trus gitu lho, jadi kok aku pingin kayak rasanya tu pingin wae seneng wae ke Gereja terus” dia pernah ngomong gitu ke aku. Nah itu bener-bener aku bersyukur banget waktu kayak berati memang apa ya? Ya aku mbawa dampak maksude bagi dia kayak gitu</u>	K-1	K-1 (kemauan dan kemampuan untuk berubah)
Gak pilih-pilih temen gitu ya?	Gak pilih-pilih temen, kalo temen yang khusus kalo misale mau apa ke Gereja gitu ya dia pilih yang khusus kek gitu		

lya trus kesehariannya dia sering ngelakuin apa yang setau cilla?	Kesehariannya dia sama Pavlov si ini di rumahnya sekarang apalagi adiknya udah kuliah di Salatiga jadi ya gak di rumahnya dia, dia sama Pavlov, mandiin Pavlov, dia tu sering banget ngomong-ngomong sama Pavlov kayak gitu-gitu ya karena memang gak ada temen		
Pavlov kucingnya itu ya?	Kalo ndak ya itu dia videocall sama mamanya kayak gitu		
He'e	Trus ke salon buat nganu Pavlov kek gitu kalo ndak dia tu suka juga sama makeup kek gitu paling sama nonton tv, masak sendiri		
Sejauh ini temen-temen di kampusnya ngelihat U gimana?	Sejauh ini temen-temen kampus mungkin ya mungkin bagi pandangan orang U agak aneh memang karena mungkin dari cara ngomongnya dia yang orang yang belum kenal "Kok orangnya kayak gini" maksude omongnya kok langsung blak-blakan kayak gitu-gitu mungkin bagi orang lain pandangan orang kayak gitu kurang pengertian dalam ngomongnya		
He'e	Tapi sebenarnya karena udah dekat tu ngomong secara mendalam tu dia juga punya pengertian, dia juga ngerti gitu apa orang tu harus gini yang baik pun dia tau, justru karena itu dia berteman dengan banyak orang, dia gak pilih kasih, gak menghakimi dan sebagainya, dia tu cenderung cuek kalo misale orang nyalahin dia atau orang mbenci dia atau apa U tu cenderung cuek. Jadi ya mungkin ya menurut orang lain dari luar kayak gitu kali ya mungkin awale aku pun juga U ini kok ngomonge angger-anggeran, blak-blakan kayak gitu-gitu tapi ya pengertian juga kok		
Trus setau Cilla perjalanan pindah agamanya dia gimana?	Perjalanan pindah agamanya, <u>aku pernah denger si diawalnya dia muslim itu karena dari mamanya, papanya itu Kristen, papanya itu sebenere juga Pelayan di Gereja si, papanya tu yang kayaknya juga pernah denger papanya aktif gitu.</u> Nah mungkin karena juga lingkungan ya komunitas ya dulu dia waktu awal masuk HM pun masih setengah-setengah si maksude masih diambang antara dia Muslim dan Kristen kek gitu	L-1	L-1 (lingkungan keluarga)
Heem	Diapun dulu juga pernah ngomong kalo dia masih berhijab, emb menurutku karena lingkungan si karena dia udah di HM (History Maker) aku tu heran, orang kalo udah History		

	<p>Maker tu pasti kayak di godok banget kayak bener-bener semuane kayak Adriel juga dia History Maker dia tu kayak berubah maksude pokoe perjalanane unik-unik gitu lho. Orang yang masuk History Maker tu keluare mesti unik-unik. Jadi kayak di godok banget di dalam History Maker apalagi kamu liat dea dan sebagainya itu kekeluargaannya memang bener-bener kita tu solid banget gitu lho nah jadi ya mungkin karena itu juga terpengaruh benget dia disini ndak sama juga sama orang tuane diluar kota, <u>disini dia juga dalam lingkungan yang History Maker, dia juga sering kumpul diajakin ke Gereja dan sebagainya dan juga sering sharing mendengar kesaksian dan sebagainya dia lama-lama juga mengerti, mau untuk untuk sungguh-sungguh.</u> Dulu dia tu ya masing setengah-setengah dalam arti mungkin yak arena masih sering apa ya? Gak cuman diakan kayak mamanya atau siapanya itu pake ilmu hitam gitukan</p>	K-3	K-3 (realisasi diri) <i>self-realization</i>
Heem	Kayak mungkin ditinggalin benda-benda atau apa kek gitu nah dia juga dulu sempet waktu awal-awal masih pelepasan-pelepasan jadi masih hal-hal yang seperti itu dikeluarkan, lama-lama sekarang aku ngelihat U memang udah ada buahnya jadi dia semakin istilahnya dia udah gak diganggu lagilah sama hal-hal yang seperti itu		
Kalo dulu diganggunepie maksude?	Dulu itu bahkan dia tu sendiri dia pernah makrab dia sendirian trus diruangan dia diganggu. Di TC itu lho		
Heem heem	Dia diganggu kayak bener-bener orang yang diem ngelihat dengan tatapannya		
Yang kosong?	Heem yang gitu-gitu trus dilepasin didoain dan akhire lepas, dulunya dilepasin tapi masuk lagi jadi kek keluar-masuk-keluar-masuk gitu karena masih mungkin U sendiri pun juga masih di tengah-tengah jadi masih sering di ganggu gitu		
Heem	Kalo dia dah mantepkan sekarang ini dia Puji Tuhan dah mantep dan apa ya udah ndak diganggu lagi		
Udah lepas, habis itu konflik apa yang pernah dialami sama U?	Konflik yang dialami U menurut aku si yang aku pernah denger yaitu antara dia itu mau lanjut akhir-akhir ini mau lanjut S2 atau apa sama dia tu sayang sama mamahe, jadi		

	<p>pengen nemeni mamahe dan dia gak mau jauh-jauh dari mamanya kek gitu, dari orangtuanya. Ya dia kemarin sih bingungnya soal itu si katanya dia ditawari kuliah S2 sama cicie di luar negeri atau apa trus katane kasian juga sama mamahe. Bahkan kemaren dia cerita, dia waktu liburan sama mamahe di Nias 3 bulan dan dia mau ninggal ke Semarang tu sampe dia nangis-nangis lho katane pingin telfon aku tapi ndak jadi mikire dia kayak dia kemaren cerita ndak tega banget ninggalin mamaku kek gini tapi aku pikir-pikir lagi ngapain juga aku cerita ke kamu kek gitu. Ya akhir-akhir ini memang gak terlalu serius si cuman gitu-gitu aja si</p>		
<p>Berati udah konfliknya tentang itu ya, kalo yang Cilla tau tentang keluarganya yang menentang itu ada gak?</p>	<p>Keluarganya yang menentang akhir-akhir ini gak pernah</p>		
<p>Gak pernah denger ya?</p>	<p>Enggak</p>		
<p>Trus temen-temennya pernah ngejauh trus pernah ngebully itu pasti adakan</p>	<p>Heem</p>		
<p>Tapi U nya sendiri gak pernah cerita kalo dia pernah pindah agama sama temen-temennya, itu tapi kenapa kok bisa nyebar ya?</p>	<p>Karena U juga pernah cerita kok, pernah cerita ke dia terang-terangan kalo ngomong tapi mungkin dia cerita itu dia cerita gak close soal itu kok, dia juga pernah ngomong "Aku masih berhijab kek gini-gini masih, masih apa istilah setengah-setengah" dia pernah cerita juga di History Maker atau kalo di luar U cerita atau gak aku gak tau tapi di History Maker dia pernah cerita sama temen-temen</p>		
<p>Malah secara terang-terangan gitu ya</p>	<p>He'e</p>		
<p>Udah di bilangin semuanya?</p>	<p>Heem dia juga pernah ngomong masih sholat dan sebagainya</p>		
<p>Trus bagaimana subyek dalam mengatasi konfliknya itu?</p>	<p>Maksudnya mengatasi konflik yang?</p>		
<p>Yang tadi Cilla ceritain</p>	<p>Emb kalo konflik itu mungkin sekarang menurutku dia lebih terbuka ya lebih tegas pilihannya dia dan sebagainya. Dia konflik sekarang gak terlalu berat sih cuman konflik karena dirinya sendiri sih maksude dia gak tega dan sebagainya, cuma hal-hal itu dan</p>		

	menurutku mungkin U tu juga tidak terlalu terbuka juga ya kalo tentang masalah ini ya, jadi yang setau aku si hal-hal yang kecil dan setauku dia juga orange juga kalo ini ya ini tegas. Kemarin aja kalo Gereja kita dah janji dari setengah enam dia dateng jam lima ya dateng jam lima		
Oh ya gitu?	Iya, dia gak U sendiri ngomong aku soale gitu kalo emang aku udah janji ya pasti dateng pasti jam segitu		
Tepat waktu ya?	Iya berusaha untuk menepati omonganlah		
Trus hal apa yang perlu dipertahankan untuk subyek untuk U sendiri dimasa ini mungkin sama masa depannya nanti?	Yang perlu dipertahankan ya ketegasannya dia sih, kerinduannya dia maksude dia harus punya juga pegangan gitu kan gak semuane angger ini-ini-ini semua dianggep apa ya-ya-ya semua gitu kan dan dia harus punya kebebasan itu harus dipertahankan, jangan sampe juga dia memilih itu karena desakan atau karena apapun tetapi karena dasar kerinduannya yang semakin pengertiannya dan kerinduannya itu harus semakin dipertahankan dan semakin ditambah		
Itu ya, habis itu yang perlu diperbaiki apa?	Yang perlu diperbaiki menurutku keimpulsivannya dalam berkata-kata sih karena mungkin bagi dia hal itu fine ya, tapi bagi banyak orang kan kalo mendengar seperti itu dianggapnya mungkin tanda kutip dia perempuan apa, maksude kayak dia ngomong tu tapi dia ngomong gak cuman ke cewe doang lho tapi ke cowo sering juga ke cowo gitu kayak ngomong itupun juga merugikan dirinyakan pasti kalo omongannya kayak gitu		
Heem	Jadine ya yang perlu diperbaiki lebih baik dia memilah apa yang perlu dikatakan, apakah itu juga merusak dirinya sendiri atau enggak gitu lho pandangan, dia fine iya kalo dia hidup di luar negeri mungkin itu fine-fine aja mereka lebih terbuka <i>open minded</i> ngomong apa pun tapi kalo di Indonesia sendiri kan ngomong kayak gitu orang berduaan aja dikira pacaran apalagi kalo dia ngomong ceplas-ceplos dikira orang lainkan pandangannya negative juga jadinya		
Iya sih trus pesan apa yan mau disampaikan?	Pesan yang mau disampaikan U jadilah kuat dan jadilah perempuan yang bijak yang menjaga diri dengan baik dari misalkan pergaulan yang gak bener juga dari		

	pemahaman yang mungkin pemahaman yang gak masuk akal pokoe imajinasi yang terlalu berlebihan gitu		
Berlebihan, tapi Cilla sendiri nganggep aneh gak si hal itu?	Ya sedikit aneh memang kayak gitukan aneh mungkin kalo menurutku karena dia justru menutupi ketidakpercayaannya dia, U merasa apa ya, defensivenya dia si, dengan orang yang omong besar justru kan dia menutupi sesuatu dalam dirinya ketidakpercayaan diri. Makane gak mau diungkap lebih dalam karena kalo udah dalem mesti yang dalem tu pasti selalu terbongkarkan, jadi malah omong besar justru karena ada sesuatu yang dia tutupin gitu dalam dirinya		
Bener-bener cill, trus ni ada lagi bagaimana cara dia tu menyesuaikan dirinya di lingkungan mungkin lingkungan ada banyak ni, mungkin dari lingkungan rumahnya dia, lingkungan sekolahnya, lingkungan di gereja?	Menyesuaikan dirinya karena tadi ya dia tu gak pilih-pilih temen, fine-fine aja ngomong sama semuanya juga fine-fine aja menurutku juga penyesuaian dirinya sih dia ngeliat sek sih biasane orangnya ni kira-kira orangnya terima gak ya, diem-diem kayak dah ngerasani, ngerasani U trus kayak udah memandang U rendah gitu biasanya memang jarang bergaul sama orang itu, tapi dia menganggap itu orang itu biasa aja, dia cuek aja, ngomongnya kayak gitu. Kalo di History Maker ada orang-orang yang awalnya ngerasani U, nah orang ini yang dia jaga jarak maksude U jaga jarak gitu		
Heem	Tapi dia tetep menganggap biasa aja, dia gak ada rasa kenapa-kenapa kalo ngomong gitu misalnya ngomong sama aku biasa aja enggak ada apa-apa, mungkin dia lebih dekatnya sama orang-orang yang mungkin kayak Fafa orang yang bisa mendengarkan, orang yang tidak memandang rendah U lah		
Tapi dia tipe orang yang suka memaafkan gak?	Kalo dia memaafkannya aku gak tau ya tapi kalo dia itu orang yang cuek maksude orang yang misale ada yang gak suka sama dia dan sebagainya, dia cuek aja lah kalo misalkan orang itu ngomong sama U yodah U tanggepin gitu, tapi dia yaudah cuek aja		
Berati udah kecuek ya	He'e		
Udah Cill segini aja wawancaranya makasih ya	Oke sama-sama		



**LAMPIRAN SURAT IJIN
PENELITIAN**

020/Unika/FP/R-QSR/I/07

FAKULTAS PSIKOLOGI
 Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Durwur Semarang 50234
 Telp. (024) 8441555, 8505003 (hunting) Fax. (024) 8415429 - 8445265
 e-mail: unika@unika.ac.id http://www.unika.ac.id



Nomor : 0799/B.7.3/FP/II/2020
 Lamp. : -
 Hal : **Ijin Penelitian**

Semarang, 19 Februari 2020

Kepada Yth.
Subyek G
Jl. Pringgading No. 13
Semarang

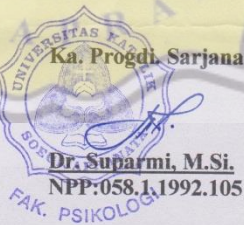
Dengan hormat,
 Kami mohon bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i, untuk berkenan memberikan ijin kepada mahasiswa/i Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata Semarang tersebut di bawah ini :

Nama : **Apriliani Putri Rizky**
 NIM / NIRM : **16.E1.0194**
 Tempat /Tgl/Lahir : Semarang, 19 April 1998
 Alamat : Jl. Candi Pawon Raya No. 26, Semarang

untuk mengadakan penelitian di GIA Pringgading Semarang dalam rangka penyusunan tugas Skripsi dengan judul "**Faktor-faktor Yang Memengaruhi Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Yang Pindah Agama**", di bawah bimbingan Dosen Pembimbing **Drs. Y. Sudiantara, B.Th.,MS**

Demikian atas bantuan serta kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Ka. Progd. Sarjana Psikologi,



Dr. Suparmi, M.Si.
NPP:058.1.1992.105

Tembusan :
 - Yang bersangkutan

Doc. by D/srt penelitian

020/Unika/FP/R-QSR/I/07

FAKULTAS PSIKOLOGI
 Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang 50234
 Telp. (024) 8441555, 8505003 (hunting) Fax. (024) 8415429 - 8445265
 e-mail: unika@unika.ac.id http://www.unika.ac.id



N o m o r : 0800/B.7.3/FP/II/2020
 Lamp. : -
 H a l : **Ijin Penelitian**

Semarang, 19 Februari 2020

Kepada Yth.
Subyek N
Jl. Pawiyatan Luhur No. 55
Semarang

Dengan hormat,
 Kami mohon bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i, untuk berkenan memberikan ijin kepada mahasiswa/i Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata Semarang tersebut di bawah ini :

N a m a : **Apriliani Putri Rizky**
 NIM / NIRM : **16.E1.0194**
 Tempat /Tgl/Lahir : **Semarang, 19 April 1998**
 A l a m a t : **Jl. Candi Pawon Raya No. 26, Semarang**

untuk mengadakan penelitian di Kost Sister House dalam rangka penyusunan tugas Skripsi dengan judul "**Faktor-faktor Yang Memengaruhi Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Yang Pindah Agama**", di bawah bimbingan Dosen Pembimbing **Drs. Y. Sudiantara, B.Th.,MS**

Demikian atas bantuan serta kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Ka. Progd. Sarjana Psikologi,

Dr. Suparmi, M.Si.
NPP:058.1.1992.105

Tembusan :
 - Yang bersangkutan

Doc. by D/srt penelitian

020/Unika/FP/R-QSR/1/07

FAKULTAS PSIKOLOGI
 Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang 50234
 Telp. (024) 8441555, 8505003 (hunting) Fax. (024) 8415429 - 8445265
 e-mail: unika@unika.ac.id http://www.unika.ac.id



N o m o r : 0801/B.7.3/FP/II/2020
 L a m p. : -
 H a l : **Ijin Penelitian**

Semarang, 19 Februari 2020

Kepada Yth.
Subyek S
Perpustakaan Unika Soegijapranata
Semarang

Dengan hormat,

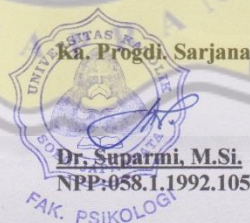
Kami mohon bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i, untuk berkenan memberikan ijin kepada mahasiswa/i Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata Semarang tersebut di bawah ini :

N a m a : **Apriliani Putri Rizky**
 N I M / N I R M : **16.E1.0194**
 T e m p a t / T g l / L a h i r : **Semarang, 19 April 1998**
 A l a m a t : **Jl. Candi Pawon Raya No. 26, Semarang**

untuk mengadakan penelitian di Multimedia Perpustakaan Unika dalam rangka penyusunan tugas Skripsi dengan judul "**Faktor-faktor Yang Memengaruhi Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Yang Pindah Agama**", di bawah bimbingan Dosen Pembimbing **Drs. Y. Sudiantara, B.Th.,MS**

Demikian atas bantuan serta kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Ka. Progd. Sarjana Psikologi,



Tembusan :
 - Yang bersangkutan

Doc. by D/srt penelitian

LAMPIRAN INFORMED CONSENT



INFORMED CONSENT

Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana psikologi.

Dilaksanakan oleh:

Nama: Apriliani Putri Rizky

Nim: 16.E1.0194

Diketahui dosen pembimbing: Drs. Y. Sudiantara, B.Th., MS.

NPP: 5811984005

Penelitian dilaksanakan:

Selama :

Tempat : GIA Pringgading

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

G

Usia :

22th

Jenis Kelamin :

Perempuan

Alamat Tinggal :

JL. Karangroto Barat 7, Garuda no.26

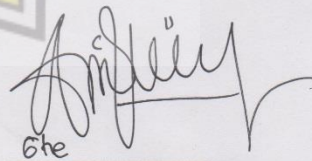
Institusi :

Universitas AKI Semarang

Menyatakan bersedia/~~tidak bersedia~~ (coret yang tidak perlu) untuk menjadi subyek penelitian dengan judul "**Faktor-faktor yang Memengaruhi Penyesuaian Diri pada Mahasiswa yang Pindah Agama**", dengan segala resiko yang saya ambil dan tidak ada paksaan dari pihak manapun dalam proses penelitian.

Semarang, 22 Januari, 2020

Menyetujui



Gte

INFORMED CONSENT

Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana psikologi.

Dilaksanakan oleh:

Nama: Apriliani Putri Rizky

Nim: 16.E1.0194

Diketahui dosen pembimbing: Drs. Y. Sudiantara, B.Th., MS.

NPP: 5811984005

Penelitian dilaksanakan:

Selama : _____

Tempat : Jl. Pawiyatan Isha no 55 (Sisjen Lore)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : N.

Usia : 19

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat Tinggal: Jl. Pawiyatan Isha no 55

Institusi : Unila

Menyatakan bersedia/tidak bersedia (coret yang tidak perlu) untuk menjadi subyek penelitian dengan judul "**Faktor-faktor yang Memengaruhi Penyesuaian Diri pada Mahasiswa yang Pindah Agama**", dengan segala resiko yang saya ambil dan tidak ada paksaan dari pihak manapun dalam proses penelitian.

Semarang, 27 Januari 2020

Menyetujui

INFORMED CONSENT

Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana psikologi.

Dilaksanakan oleh:

Nama: Apriliani Putri Rizky

Nim: 16.E1.0194

Diketahui dosen pembimbing: Drs. Y. Sudiantara, B.Th., MS.

NPP: 5811984005

Penelitian dilaksanakan:

Selama : _____

Tempat : Perpus UNIKA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : U

Usia : 22 th

Jenis Kelamin : Perempuan

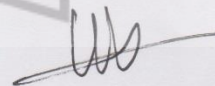
Alamat Tinggal: Pemukon Graha Banyumanik Asri

Institusi : UNIKA

Menyatakan bersedia/tidak bersedia (coret yang tidak perlu) untuk menjadi subyek penelitian dengan judul "**Faktor-faktor yang Memengaruhi Penyesuaian Diri pada Mahasiswa yang Pindah Agama**", dengan segala resiko yang saya ambil dan tidak ada paksaan dari pihak manapun dalam proses penelitian.

Semarang, 3 - 03 2020

Menyetujui



INFORMED CONSENT

Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana psikologi.

Dilaksanakan oleh:

Nama: Apriliani Putri Rizky

Nim: 16.E1.0194

Diketahui dosen pembimbing: Drs. Y. Sudiantara, B.Th., MS.

NPP: 5811984005

Penelitian dilaksanakan:

Tempat : Taman Virgin Tlogosari

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : C

Usia : 22th

Pekerjaan : Karyawan

Menyatakan bersedia/tidak bersedia (coret yang tidak perlu) untuk menjadi subyek penelitian dengan judul "**Faktor-faktor yang Memengaruhi Penyesuaian Diri pada Mahasiswa yang Pindah Agama**", dengan segala resiko yang saya ambil dan tidak ada paksaan dari pihak manapun dalam proses penelitian.

Semarang, 28 Januari 2020

Menyetujui



INFORMED CONSENT

Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana psikologi.

Dilaksanakan oleh:

Nama: Apriliani Putri Rizky

Nim: 16.E1.0194

Diketahui dosen pembimbing: Drs. Y. Sudiantara, B.Th., MS.

NPP: 5811984005

Penelitian dilaksanakan:

Tempat : KFC Akpol, Semarang

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yelma Ivore Chandra / YL

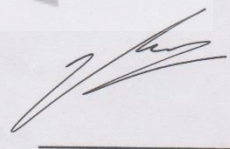
Usia : 21 th

Pekerjaan : Mahasiswa

Menyatakan ~~(bersedia)~~ tidak bersedia (coret yang tidak perlu) untuk menjadi subyek penelitian dengan judul "**Faktor-faktor yang Memengaruhi Penyesuaian Diri pada Mahasiswa yang Pindah Agama**", dengan segala resiko yang saya ambil dan tidak ada paksaan dari pihak manapun dalam proses penelitian.

Semarang, 1 Februari 2020

Menyetujui



INFORMED CONSENT

Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana psikologi.

Dilaksanakan oleh:

Nama: Apriliani Putri Rizky

Nim: 16.E1.0194

Diketahui dosen pembimbing: Drs. Y. Sudiantara, B.Th., MS.

NPP: 5811984005

Penelitian dilaksanakan:

Tempat : Kos Kusri Ayu

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : P

Usia : 22

Pekerjaan : Mahasiswa

Menyatakan bersedia/tidak bersedia (coret yang tidak perlu) untuk menjadi subyek penelitian dengan judul "**Faktor-faktor yang Memengaruhi Penyesuaian Diri pada Mahasiswa yang Pindah Agama**", dengan segala resiko yang saya ambil dan tidak ada paksaan dari pihak manapun dalam proses penelitian.

Semarang, 6 Maret 2020

Menyetujui

P



5.31% PLAGIARISM
APPROXIMATELY

Report #10263498

BAB 1 PENDAHULUAN 1.1.1 Latar Belakang Masalah Negara Indonesia adalah Negara yang menjunjung nilai-nilai Pancasila. Pancasila adalah Ideologi dengan sila yang mempunyai nilai budaya dan religi. Keberagaman yang membedakan Indonesia dengan negara-negara lain. Negara Indonesia juga mempunyai beberapa agama dan keyakinan yang dianut oleh para pemeluknya. Meskipun Indonesia mayoritas penduduknya beragama Islam tetapi agama-agama seperti Kristen, Katholik, Hindu, Budha dan Khonghuchu adalah contoh agama-agama yang banyak pengikutnya di Indonesia. Semua orang bebas beragama karena Pancasila menjamin setiap warga negaranya ber-Tuhan dan meyakini satu agama, seperti yang tertuang dalam Pancasila ayat 1 yang berbunyi "Ketuhanan Yang Maha Esa". Setiap agama mempunyai caranya sendiri untuk mengatur umatnya. Namun adanya perbedaan agama yang dianut bukanlah alasan untuk berpecah belah, namun menjadikan setiap orang untuk menjaga kerukunan umat beragama di Indonesia. Kerukunan umat beragama merupakan sebuah pilar nasional yang harus dijaga keutuhannya. 66 69 71 Maka hubungan antar umat beragama harus dilandasi dengan sikap toleransi, saling menghargai satu sama lain, menghargai setiap perbedaan dan senantiasa bekerjasama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Keberagaman pada dasarnya adalah